



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : KEP. 171 / MEN/ IV/2007

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERTANIAN SUB SEKTOR PERTANIAN HOLTIKULTURA
BIDANG BUDIDAYA KRISAN POTONG**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan profesi berbasis kompetensi di Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Holtikultura Bidang Budidaya Krisan Potong, perlu penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Holtikultura Bidang Budidaya Krisan Potong dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah diubah yang terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;

4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.69 / MEN / V / 2004;

5. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 14/MEN/VII/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I;

Memperhatikan : Hasil Konvensi Nasional RSKKNI Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Holtikultura Bidang Budidaya Krisan Potong yang diselenggarakan tanggal 5 – 6 September 2006 di Jakarta;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Holtikultura Bidang Budidaya Krisan Potong, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 April 2007

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



[Handwritten Signature]
ERMAN SUPARNO

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : KEP. 171/MEN/IV/2007

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERTANIAN SUB SEKTOR PERTANIAN HORTIKULTURA
BIDANG BUDIDAYA KRISAN POTONG**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha budidaya krisan potong berkembang pesat di berbagai sentral produksi di tanah air hingga mampu memberi kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, peningkatan devisa melalui ekspor bunga potong dan stek pucuk serta penyediaan lapangan kerja. Sebagian besar kegiatan usaha budidaya krisan dilakukan dengan menerapkan pola industri yang menggunakan tenaga kerja berkualifikasi spesifik. Berbagai upaya perlu dilakukan guna mendorong peningkatan daya saing usaha budidaya krisan potong di antaranya melalui penerapan teknologi inovasi, peningkatan kualitas SDM, dan penyediaan kebijakan yang kondusif bagi investasi. Di antara ketiga peaktor tersebut, kemampuan sumberdaya manusia merupakan faktor yang paling penting. Oleh karena itu Pemerintah perlu memprioritaskan peningkatan kemampuan SDM dengan pertimbangan bahwa sumberdaya manusia terampil mampu menghasilkan komoditas bermutu sesuai dengan preferensi konsumen dengan harga yang kompetitif. Selain itu sumberdaya manusia mampu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja yang setara dengan standar kompetensi yang berlaku secara nasional dan internasional. Ketersediaan SDM yang berkualitas sesuai standar kompetensi dan berdaya saing dapat menjadi aset bangsa dalam menjalankan roda pembangunan ekonomi untuk menghadapi persaingan era global yang semakin ketat, khususnya dalam pengembangan usaha krisan.

Berkaitan dengan peningkatan kualitas SDM dalam industri krisan perlu kerjasama antara dunia usaha/industri, pemerintah dan lembaga diklat formal maupun non formal untuk merumuskan suatu standar kompetensi yang bersifat nasional. Dengan perumusan SKKNI ini akan terjadi hubungan timbal balik antara dunia usaha dengan lembaga diklat. Bagi Dunia Industri SKKNI dapat digunakan sebagai acuan dalam merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan guna menjamin kelangsungan operasional usaha. Sedangkan pihak lembaga diklat SKKNI dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum pendidikan dan pelatihan. Sementara pihak pemerintah menggunakan SKKNI untuk acuan dalam merumuskan kebijakan dalam pengembangan SDM secara makro.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan standar kompetensi bidang budidaya krisan potong adalah : **(1) menunjang usaha budidaya krisan potong dalam mewujudkan peningkatan daya saing agar memberi kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi nasional, (2) mewujudkan peningkatan kompetensi tenaga kerja di bidang usaha krisan potong, dan (3) mewujudkan penyelenggaraan budidaya krisan potong yang akuntabel, profesional dan ramah lingkungan.**

Adapun tujuan umum penyusunan standar kompetensi Sektor Pertanian, Subsektor Pertanian Hortikultura, Bidang Budidaya Krisan Potong adalah mengembangkan SDM yang kompeten sesuai kebutuhan pihak (1) ***institusi pendidikan dan pelatihan*** : untuk memberikan informasi pengembangan kurikulum dan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi, (2) ***pihak dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja*** : untuk membantu dalam rekrutmen tenaga kerja, membantu penilaian unjuk kerja dan mengembangkan program latihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan serta menyiapkan pembuatan uraian jabatan, (3) ***institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi*** : sebagai acuan dalam perumusan paket-paket program sertifikasi sesuai kualifikasi dan levelnya, sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

Selain itu penyusunan SKKNI ini adalah untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mendapatkan pengakuan tersebut adalah :

1. Dikembangkan berdasarkan pada kebutuhan pasar kerja sebagai konsumen tenaga kerja yang dapat diakses melalui *eksplorasi* data primer dan sekunder secara *komprehensif*.
2. Menggunakan *lesson learned* referensi dan rujukan dari standar-standar sejenis yang dipergunakan oleh negara lain atau standar internasional, sehingga dapat dilakukan proses saling pengakuan dan harmonisasi (*mutual recognition arrangement* - MRA).
3. Dilakukan bersama dengan representasi dari asosiasi profesi, asosiasi industri/usaha secara institusional, serta asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar di bidangnya untuk memudahkan dalam pencapaian konsensus dan pemberlakuan secara nasional.

C. Gambaran Umum SKKNI

1. Pengertian SKKNI

Standardisasi adalah proses merumuskan, menetapkan, menerapkan dan merevisi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pihak. Standar adalah sesuatu yang dibakukan yang disusun berdasarkan konsensus/kesepakatan semua pihak terkait (*stakeholders*), dengan memperhatikan persyaratan yang ditentukan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengalaman masa kini dan yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Kompetensi adalah kemampuan individual/orang perorangan yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu tugas/pekerjaan yang dilandasi oleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, sesuai unjuk kerja yang dipersyaratkan.

Standar Kompetensi adalah standar yang membakukan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang personel untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan tingkat kompetensi tertentu yang penyusunannya dilandasi oleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan didukung sikap kerja serta penerapannya di tempat kerja yang mengacu pada unjuk kerja yang dipersyaratkan.

Kata "**kompetensi**" ditinjau dari perspektif etimologi berasal dari kata kompeten atau mampu. Kata mampu di sini diartikan sebagai kemampuan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas. Tinjauan lebih luas dari kata kompetensi terkait dengan terminologi ketenagakerjaan, adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh **pengetahuan, keterampilan dan sikap** untuk melakukan suatu pekerjaan. Tinjauan standar kompetensi dari segi bahasa dapat diartikan sebagai ukuran atau patokan yang disepakati, sedangkan kompetensi adalah kemampuan seseorang yang dilandasi atas pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk melaksanakan pekerjaan. Dengan demikian pengertian yang dimaksud dengan **Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.**

Dengan dikuasainya kompetensi tersebut, maka yang bersangkutan akan mampu :

1. **Mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan.
2. **Mengorganisasikan** tugas agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan.
3. **Memutuskan apa yang harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula.
4. **Menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk **memecahkan masalah** atau **melaksanakan** tugas dengan kondisi yang berbeda.

2. Kegunaan SKKNI

SKKNI yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan dirasa bermanfaat apabila telah diimplementasikan secara konsisten. Standar kompetensi kerja digunakan sebagai acuan untuk :

- (1) Menyusun acuan pekerjaan.
- (2) Menyusun dan mengembangkan program pelatihan dan sumber daya manusia.
- (3) Menilai unjuk kerja seseorang.
- (4) Sertifikasi profesi di tempat kerja.

Dengan dikuasainya kompetensi sesuai dengan standar yang ditetapkan maka seseorang akan mampu :

- (1) Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.
- (2) Mengorganisasikan agar pekerjaan dapat dilaksanakan.
- (3) Menentukan langkah apa yang harus dilaksanakan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula.
- (4) Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

D. Panitia Teknik Penyusunan RSKKNI

Panitia konvensi terdiri atas tim pengarah dan tim pelaksana yang diketuai oleh seorang Ketua. Panitia konvensi berasal dari Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Pelaku Usaha dan BNSP. Adapun susunan panitia konvensi dapat dilihat dalam Tabel berikut :

NO.	NAMA	JABATAN DALAM PANITIA	UNIT KERJA
1	Dr. Ato Suprpto	Ketua Pengarah	Badan PSDMP
2	M Moedjiman	Wakil Ketua Pengarah	Ketua BNSP
3	Ir. Heri Suliyanto	Wakil Ketua Pengarah	Badan PSDMP
4	Drs. Suryowihardi, BSc, Msi	Wakil Ketua Pengarah	BDDAH
5	Ir. Asep Suryaman M.Ed	Anggota Pengarah	Badan PSDMP
6	Drs. Budi Hardjoko	Ketua Pelaksana merangkap Anggota	Pelaku Usaha
7	Rosana Harahap	Sekretaris merangkap Anggota	Pelaku usaha
8	Drs. Ridwan	Seksi Perlengkapan	Badan PSDMP
9	Yullindra Tisna Diputri, STp	Anggota	BDDAH
10	Adi Wibowo, SPd	Anggota	BDDAH
11	Ir. Rosana Suzi	Seksi Persidangan	BDDAH
12	Ir. Dewi Setyawati, MM	Anggota	Badan PSDMP
13	Dian Indriany, Msi	Anggota	BDDAH
14	Ir. Elvina Herdiany, MM	Anggota	BDDAH
15	Ir. Gde Santhiarsa	Seksi Sekretariat	Badan PSDMP
16	Ir. Yetti Noorhayati	Anggota	Badan PSDMP
17	Yarminah	Anggota	Badan PSDMP
18	Muchtar Aziz	Anggota	BNSP
19	Rachmadi Sudjali	Anggota	BNSP
20	Syarifudin Khatab	Anggota	BNSP
21	Suherman Achmad	Anggota	BNSP
22	Tetty Arianto	Anggota	BNSP
23	Retno Dwidarsih	Anggota	BNSP

Organisasi Pelaksana Sidang Kelompok dalam Konvensi RSKKNI

Kelompok	Jabatan dalam Acara Sidang	Nama
I. Krisan Potong	Ketua	Dr. Budi Marwoto
	Sekretaris	Dian Indriyani. Msi
	Nara Sumber	Ir. Sarkat Saleh
II. Krisan Potong	Ketua	Ir. Deddy Hadinata
	Sekretaris	Risa Nurul F. A.Md
	Nara Sumber	Baidowi
III. Krisan Potong	Ketua	Eti Rostika, SP. MP
	Sekretaris	Ir. Elvina Herdiani, MP
	Nara Sumber	Asep Yusup
I. Aglaonema	Ketua	Dr. Syarifah lis
	Sekretaris	Ida Farida, SP
	Nara Sumber	Greg hambali
II. Aglaonema	Ketua	Dr. Nurhayati
	Sekretaris	Adi Wibowo, SPd
	Nara Sumber	Purbo
III. Aglaonema	Ketua	Sisworo
	Sekretaris	Yullindra Tisna S.Tp
	Nara Sumber	Nurdin Basuki

E. Tim Teknik Penyusunan RSKKNI

RSKKNI Sektor Pertanian, Subsektor Pertanian Hortikultura Bunga-bunga, Bidang Budidaya Krisan Potong dirumuskan oleh kelompok kerja yang merepresentasikan pemangku kepentingan. Adapun nama-nama anggota kelompok penyusun RSKKNI Budidaya Krisan Potong sebagai berikut :

NO	NAMA	INSTANSI
1	Dr.Ir. Budi Marwoto	Balai Penelitian Tanaman Hias
2	Dr. Ir. Nurhayati H. S. Arifin	Institut Pertanian Bogor
3	Dr.Ir. Syarifah lis Aisyah, MSc.Agr	Institut Pertanian Bogor
4	Ir. Nawan Kastaredja, MM	Direktorat Tanaman Hias
5	Ir. Dedy F Hadinata	PT Saung Mirwan
6	Eti Rostika, SP, MP	Balai Besar Diklat Agribisnis dan Hortikultura
7	Ida Farida, SP	Balai Besar Diklat Agribisnis dan Hortikultura

F. Konvensi RSKKNI

Konvensi RSKKNI telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Desember 2006 di Kinasih Resort, Caringin – Bogor, Jawa Barat yang dihadiri sebanyak 80 orang terdiri dari perwakilan perusahaan dan petani tanaman hias, perangkai bunga, Asosiasi dan Perhimpunan, perguruan tinggi, Balai Penelitian, Badan PSDM Pertanian, Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, BNSP, Dinas Pertanian Propinsi, Kabupaten dan Kota, sekolah pembangunan pertanian dan institusi penyelenggara pelatihan. Adapun peserta konvensi dapat dilihat dalam Tabel berikut :

NO (1)	NAMA (2)	ASAL INSTANSI/PERUSAHAAN (3)
1	Kennita L Soetardjo	PT Kuntum Nursery
2	Hari Agus	PT Tingal Garden
3	Zeni D	Kelompok Tani BF
4	Dadan S	PT Gon Ku
5	Ida Widaningsih	Asosiasi Bunga Indonesia
6	H. Achmad Budiansyah	PT Hijau Asri Flora
7	Bambang Hiadi	Kelompok Tani Karang Mulya
8	Anne Nuraini	Fakultas Pertanian Universitas Pajajaran
9	Il A Rodiah	Dinas Pertanian Kota Tangerang
10	Irin Yasin	Ikatan Perangkai Bunga Indonesia
11	Budi Hardjoko	PT Ciputri Molek
12	Asep yusuf	PT Ciputri Molek
13	Lia Sanjaya	Balai Penelitian Tanaman Hias
14	Yustina Dien	PT Inggau Laut
15	Tuti Tarmini	Pelaku Usaha
16	Marieije MW	Institut Pertanian Bogor
17	Dewi Sukma	Institut Pertanian Bogor
18	Khoirul A	CV Surya Bumi
19	Listyorini	BBDAPK Ketindan
20	Yuniawan	BBDAPK Cinagara Bogor
21	Hengki T. Heksanto	Ikatan Arsitektur Lanskap Indonesia
22	Resna	PT Lembah Sutera
23	Purwanto	Balai Latihan Kerja lembang
24	Nana	ASPENI
25	Saefullah	Kelompok Tani Cihideung
26	Yudi Rusdiyanto	BLKP Lembang
27	Dede Suhendar	P4S
28	Bambang Haryanto	PT Inggau Laut
29	Dr. Purbo Dj	Perhimpunan Florikultura Indonesia
30	Heri S	Pelaku Usaha
31	Baidowi	FFI
32	Bayu prantika	Depnakertrans
33	Nawan Kartaredja	Ditjen Hortikultura
34	Sarkad Saleh	MBA Farm

(1)	(2)	(3)
35	D. Herlina	FFI
36	Sisworo R.P	PT Inkarla
37	Lukman	BBAMP
38	Kardi kuswari	SPP Tanjungsari
39	Suspendi	SPP Tanjung sari
40	Setio Purnomo	P3G Pertanian
41	Samsudin	Kelompok Tani Cihideung
42	Susiyanti	PT DAFA
43	Suskandari	Balai Penelitian Tanaman Hias
44	Dewi	DEPTAN
45	Nurdi Basuki	PFI
46	Syarifah Iis	IPB
47	Kurniawan Budiarto	Balai Penelitian Tanaman Hias
48	M. Rosyada	SPP Gegerkalong
49	Sudarma	SPP Cianjur
50	Satibi	Kelompok Tani Tangerang
51	Tatan Sutarna	PT AIBN
52	Budi Marwoto	Balithi
53	Eti Rosita	BBDAAH Lembang
54	Nurhayati	IPB
55	Elvina	BBDAAH Lembang
56	Zainal H.S.P	Pelaku Usaha
57	Cucu Mulyaningsih	Pelaku Usaha
58	Rojalih	Pelaku Usaha
59	Indah Megawati	Pusbanglattan
60	Yullyndra TD	BBDAAH
61	Purnomo Wildan	Pusbanglattan
62	Wiwik Yuniarti	DEPTAN
63	Sri Sianta	DEPTAN
64	Abdul Hadi	Set BNSP
65	Muchtar Aziz	Set BNSP
66	D. Slamet P.H	Depnakertrans
67	I Gde Santen Arsa	Pusbanglattan
68	Els Tiwar	MFI
69	Lvin Yasri	IPBI Bunga
70	Salin Elyas	Dinas Pertanian
71	Neneng Ida Farida	BBDAAH
72	Ridwan	Pusbanglattan
73	Rita Suhartiningih	Pusbanglattan
74	Deddy Hadinata	PT Saung Mirwan
75	Nani Hendani	BBDATPD
76	Listyorini	BBDATPO Ketindan
77	Yeti Noorhayati	Deptan
78	Yarminah	DEPTAN
79	Mordiani	DEPTAN
80	Artin	DEPTAN

G. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia menurut Hasil Konvensi Nasional 18 Desember 2003 yang dikukuhkan oleh Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 70 A/Men/2003 disajikan sebagai berikut :

Kualifikasi	PARAMETER		
	Kegiatan	Pengetahuan	Tanggung Jawab
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkup terbatas, Berulang dan sudah biasa, 2. Dalam konteks yang terbatas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkap kembali, Menggunakan pengetahuan yang terbatas, 2. Tidak memerlukan gagasan baru. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terhadap kegiatan sesuai arahan 2. Dibawah pengawasan langsung 3. Tidak ada tanggungjawab terhadap pekerjaan orang lain.
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkup agak luas, Mapan dan sudah biasa, 2. Dengan pilihan-pilihan yang terbatas terhadap sejumlah tanggapan rutin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pengetahuan dasar operasional 2. Memanfaatkan informasi yang tersedia 3. Menerapkan pemecahan masalah yang sudah baku 4. Memerlukan sedikit gagasan baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terhadap kegiatan sesuai arahan, 2. Dibawah pengawasan tidak langsung dan pengendalian mutu 3. Punya tanggung jawab terbatas terhadap kuantitas dan mutu 4. Dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah baku, 2. Dengan pilihan-pilihan terhadap sejumlah prosedur, Dalam sejumlah konteks yang sudah biasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pengetahuan-pengetahuan teoritis yang relevan. 2. Menginterpretasikan informasi yang tersedia. 3. Menggunakan perhitungan dan pertimbangan. 4. Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang sudah baku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terhadap kegiatan sesuai arahan dengan otonomi terbatas. 2. Dibawah pengawasan tidak langsung dan pemeriksaan mutu 3. Bertanggungjawab secara memadai terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja. 4. Dapat diberi tanggungjawab terhadap hasil kerja orang lain.
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan : 2. Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis. 3. Dengan pilihan-pilihan yang banyak terhadap sejumlah prosedur. 4. Dalam berbagai konteks yang sudah biasa maupun yang tidak biasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan basis pengetahuan yang luas dengan mengaitkan sejumlah konsep teoritis. 2. Membuat interpretasi analistis terhadap data yang tersedia. 3. Pengambilan keputusan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. 4. Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang bersifat inovatif terhadap masalah-masalah yang konkrit dan kadang-kadang tidak biasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terhadap kegiatan yang direncanakan sendiri. 2. Dibawah bimbingan dan evaluasi yang luas. 3. Bertanggung jawab penuh terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja. 4. Dapat diberi tanggungjawab terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.

V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus (spesialisasi). 2. Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku. 3. Yang memerlukan banyak pilihan prosedur standar maupun non standar. 4. Dalam konteks yang rutin maupun tidak rutin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan basis pengetahuan yang luas dengan pendalaman yang cukup di beberapa area. 2. Membuat interpretasi analitik terhadap sejumlah data yang tersedia yang memiliki cakupan yang luas. 3. Menentukan metoda-metoda dan prosedur yang tepat-guna, dalam pemecahan sejumlah masalah yang konkrit yang mengandung unsur-unsur teoritis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan yang diarahkan sendiri dan kadang-kadang memberikan arahan kepada orang lain. 2. Dengan pedoman atau fungsi umum yang luas. 3. Kegiatan yang memerlukan tanggungjawab penuh baik sifat, jumlah maupun mutu dari hasil kerja. 4. Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja kelompok.
VI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam lingkup yang sangat luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus. 2. Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku serta kom-binasi prosedur yang tidak baku. 3. dalam konteks rutin dan tidak rutin yang berubah-ubah sangat tajam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pengetahuan khusus yang mendalam pada beberapa bidang. 2. Melakukan analisis, mem-format ulang dan mengevaluasi informasi-informasi yang cakupannya luas. 3. Merumuskan langkah-langkah pemecahan yang tepat, baik untuk masalah yang konkrit maupun abstrak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan kegiatan/proses kegiatan. 2. Dengan parameter yang luas untuk kegiatan-kegiatan yang sudah tertentu 3. Kegiatan dengan penuh akuntabilitas untuk menentukan ter-capainya hasil kerja pribadi dan atau kelompok. 4. Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi.
VII	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan secara sistematis dan koheren atas prinsip-prinsip utama dari suatu bidang dan, 2. Melaksanakan kajian, penelitian dan kegiatan intelektual secara mandiri disuatu bidang, menunjukkan kemandirian intelektual serta analisis yang tajam dan komunikasi yang baik. 		
VIII	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan penguasaan suatu bidang dan, 2. Merencanakan dan melaksanakan proyek penelitian dan kegiatan intelektual secara original berdasarkan standar-standar yang diakui secara internasional. 		
IX	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyumbangkan pengetahuan original melalui penelitian dan kegiatan intelektual yang dinilai oleh ahli independen berdasarkan standar internasional. 		

H. Pemetaan Standar Kompetensi

Pemetaan standar kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan, level sertifikasi maupun kualifikasi pendidikan didasarkan atas beberapa pertimbangan, antar lain hasil identifikasi judul dan jumlah kebutuhan unit kompetensi berdasarkan pada kelompok unit, lama waktu pengalaman kerja (bila diperlukan/dipersyaratkan) dan persyaratan lainnya.

Pemetaan unit-unit kompetensi ke dalam kualifikasi dapat dirujuk dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Berdasarkan pada deskripsi masing-masing kualifikasi, unit kompetensi dikelompokkan berdasar pada analisis karakteristik masing-masing unit yang mencakup:

- Kelompok umum, inti, khusus.
- Tingkat kompetensi kunci yang dimiliki.
- Tingkat kesulitan yang tertuang dalam kriteria unjuk kerja.
- Tanggungjawab dan persyaratan yang tersirat dan tersurat pada uraian batasan variabel.

Pemetaan unit-unit kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan maupun kualifikasi pendidikan, didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut mencakup antara lain :

1. Jenjang atau level jabatan/kualifikasi yang ada di dunia industri/usaha atau bidang tertentu.
2. Tuntutan kebutuhan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan berdasar pada masing-masing jenjang.
3. Karakteristik unit-unit kompetensi ditinjau dari aspek level performan kunci kompetensi yang dikandungnya, kelompok unit (umum, inti atau pilihan).

SEKTOR :
 SUB SEKTOR :
 BIDANG :
 SUB BIDANG :

Level KKNi	AREA PEKERJAAN					2. Kualifikasi tertentu untuk profesi tertentu
	1. Kualifikasi Berjenjang					
	Sub Area Pekerjaan I	Sub Area Pekerjaan II	Sub Area Pekerjaan III	Sub Area Pekerjaan IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Sertifikat IX	Jenjang Jabatan IX					
Sertifikat VIII	Jenjang Jabatan VIII					
Sertifikat VII	Jenjang Jabatan VII					
Sertifikat VI	Jenjang Jabatan VI					
Sertifikat V	Jenjang Jabatan V					
Sertifikat IV	Jenjang Jabatan IV					
Sertifikat III	Jenjang Jabatan III					
Sertifikat II	Jenjang Jabatan II					
Sertifikat I	Jenjang Jabatan I					

I. Struktur Standar Kompetensi

Standar kompetensi suatu bidang keahlian distrukturkan dan dibentuk menjadi skema standar kompetensi dengan bentuk sebagai berikut :

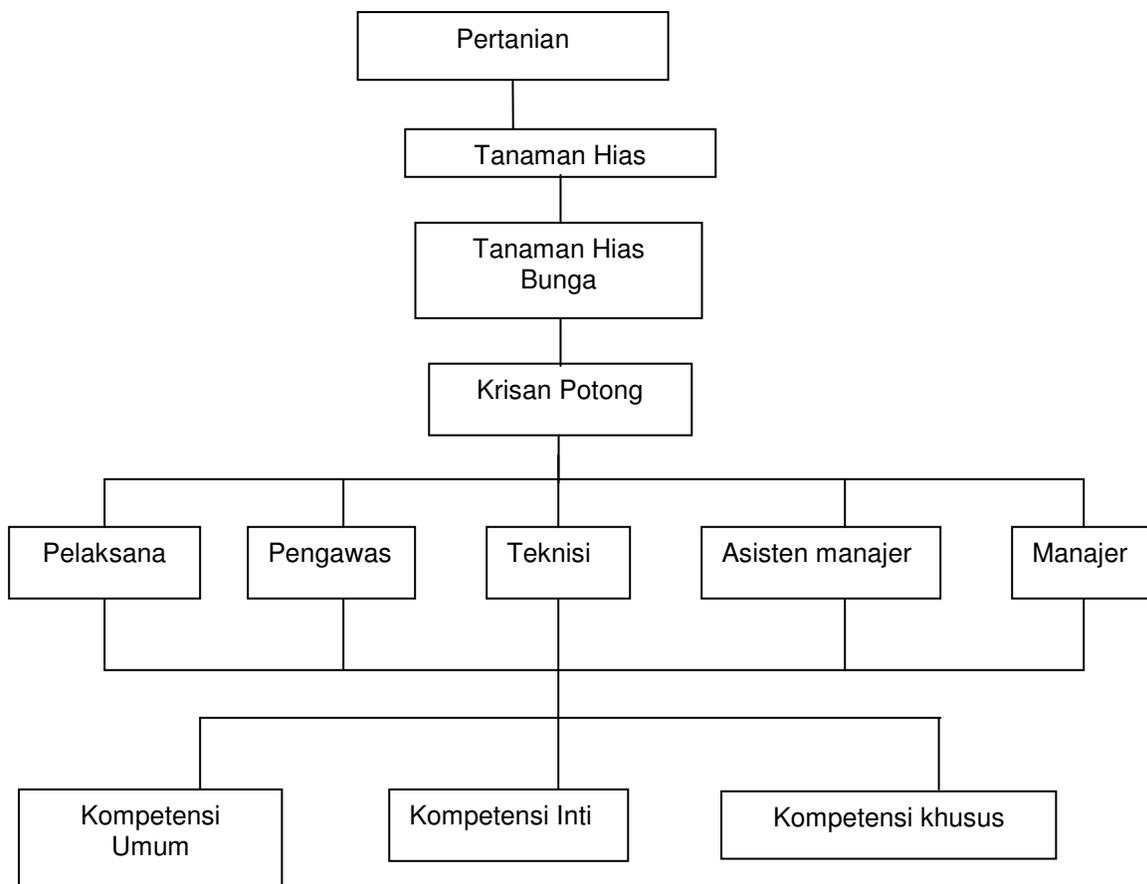


J. PENGKATEGORIAN UNIT KOMPETENSI

Unit-unit kompetensi dalam Standar Kompetensi Bidang Keahlian Tanaman Hias dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu kelompok umum, kelompok inti dan kelompok penunjang.

- Kelompok Umum, kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan pada hampir semua sub-sub bidang keahlian, misal yang berkait dengan keselamatan kerja, berkomunikasi di tempat kerja, menggunakan komputer, memelihara dan menjaga ruang kerja, menggunakan peralatan tangan atau membaca dan membuat gambar teknik.
- Kelompok Inti, kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan hanya untuk spesifik sub bidang keahlian (*stream*) tertentu dan merupakan unit yang wajib (*compulsory*) sub bidang keahlian dimaksud.
- Kelompok Khusus, kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang dapat ditambahkan ke dalam sub bidang keahlian tertentu, sebagai pelengkap dan bersifat pilihan.

Pengkategorian Unit Kompetensi dan jenjang jabatan dapat dilihat dalam Gambar berikut :



BAB II STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, maka SKKNI disusun berdasarkan kebutuhan lapangan usaha yang sekurang-kurangnya memuat kompetensi pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja. SKKNI dapat dikelompokkan ke dalam jenjang kualifikasi dengan mengacu pada KKNi dan/atau jenjang jabatan.

Pengelompokkan SKKNI ke dalam jenjang kualifikasi dilakukan berdasarkan tingkat pelaksanaan pekerjaan, sifat pekerjaan dan tanggung jawab pekerjaan. Rancangan SKKNI dibakukan melalui forum konvensi nasional antar asosiasi profesi, perusahaan, lembaga diklat, pakar dan praktisi di bidang budidaya krisan potong.

A. Format SKKNI

Format SKKNI sektor pertanian subsektor tanaman hias krisan porong mengacu pada Kepmen Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 227/Men/2003 tentang tata cara penetapan SKKNI dan Kepmen No. 69/Men/V/2004 tentang perubahan lampiran keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 227/men/2003, sebagai berikut :

Kode Unit	:	Terdiri dari beberapa huruf dan angka yang disepakati oleh para pengembang dan industri terkait (merujuk Kepmenaker No. KEP-227/MEN/2003 tanggal 13 Oktober 2003)
Judul Unit	:	Merupakan fungsi tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang mendukung sebagian atau keseluruhan standar kompetensi. Judul unit biasanya menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terobservasi
Deskripsi Unit	:	Penjelasan singkat tentang unit tersebut berkaitan dengan pekerjaan yang akan dilakukan
Elemen Kompetensi	:	Merupakan elemen-elemen yang dibutuhkan untuk tercapainya unit kompetensi tersebut di atas (untuk setiap unit biasanya terdiri dari 3 hingga 5 Elemen Kompetensi)
Kriteria Unjuk Kerja	:	Pernyataan-pernyataan tentang hasil atau output yang diharapkan untuk setiap Elemen Kompetensi yang dinyatakan dalam kalimat pasif dan terukur. Untuk setiap Elemen Kompetensi sebaiknya mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap (KSA)
Batasan Variabel	:	Menjelaskan konteks unit kompetensi dengan kondisi pekerjaan unit yang akan dilakukan, prosedur atau kebijakan yang harus dipatuhi pada saat melakukan pekerjaan tersebut serta informasi tentang peralatan dan fasilitas yang diperlukan.

- Panduan Penilaian** : Menjelaskan prosedur penilaian yang harus dilakukan persyaratan awal yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unti yang dimaksud tersebut
Informasi tentang pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan terkait dan mendukung tercapainya kompetensi dimaksud
Aspek-aspek kritis yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang dimaksud.
- Kompetensi kunci** : Ketrampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kinerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran/fungsi pada suatu pekerjaan

Pada dasarnya untuk satu satuan unit belum/tidak ada levelnya, akan tetapi masing-masing memiliki tingkat kesulitan berdasarkan pada level kinerja kompetensi kunci. Level kinerja kompetensi kunci akan menentukan tingkat kesukaran atau kompleksitas serta tingkat persyaratan yang harus dipenuhinya.

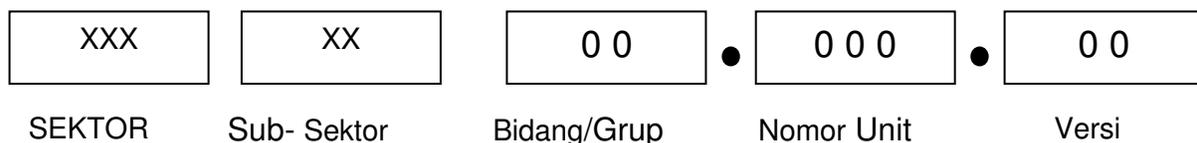
Unjuk kerja level 1: Diartikan bahwa kompetensi dibutuhkan untuk melakukan aktifitas secara efisien dan memuaskan berdasar kemampuan mandiri dan memperoleh hasil kerja berdasar pada kriteria atau parameter yang telah ditetapkan.

Unjuk kerja level 2: Diartikan bahwa kompetensi dibutuhkan untuk mengatur kegiatan yang memerlukan alternatif/pilihan, aplikasi dan integrasi dari sejumlah elemen untuk membuat penilaian (judgments) atas kualitas proses dan hasil.

Unjuk kerja level 3: Diartikan bahwa kompetensi dibutuhkan untuk mengevaluasi dan merancang kembali proses, menetapkan dan menggunakan prinsip-prinsip (rumus) dalam rangka menentukan cara yang terbaik dan tepat untuk pendekatan kegiatan serta menetapkan kriteria untuk penilaian kualitas proses dan hasil.

A. Kodefikasi Unit Kompetensi

Dalam Standar Kompetensi Nasional Bidang Budidaya Krisan Potong ini telah disusun Kode Unit Kompetensi sesuai dengan Surat Keputusan Kepmenaker No. KEP-227/MEN/2003 tanggal 13 Oktober 2003. Kode Unit Kompetensi terdiri dari beberapa huruf dan angka yang disepakati oleh para pengembang dan industri terkait. Format Kode Unit Kompetensi Nasional Bidang Budidaya Krisan Potong adalah sebagai berikut :



Keterangan

- Sektor : Diisi dengan singkatan 3 huruf
Untuk Sektor Pertanian disingkat TAN
- Sub Sektor : Diisi dengan singkatan 2 huruf dari subsektor
Untuk Subsektor Pertanian Hortikultura Bunga-bunga Potong disingkat HK
- Bidang/Grup : 01 Unit Kompetensi Umum
02 Unit Kompetensi Inti
03 Unit Kompetensi Khusus
- Nomor Unit : Nomor urut unit kompetensi mulai dari 001, 002 dan seterusnya
- Versi : Diisi dengan nomor urut versi mulai dari 01, 02, 03 dst. Untuk versi tahun 2006 diisi 2006

C. PETA SKKNI BIDANG BUDIDAYA KRISAN POTONG

- SEKTOR : PERTANIAN
SUB SEKTOR : PERTANIAN HORTIKULTURA
BIDANG : PERTANIAN HORTIKULTURA
BUNGA-BUNGAAN
SUB BIDANG : BUDIDAYA KRISAN POTONG

Level KKNi	AREA PEKERJAAN				
	1. Kualifikasi Berjenjang				2. Kualifikasi tertentu untuk profesi tertentu
	Persiapan lahan	Penanaman	Pemeliharaan	Panen dan Pasca panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sertifikat IX	-				-
Sertifikat VIII	-				-
Sertifikat VII	-				-
Serifikat VI	Manajer				-
Sertifikat V	Asisten Manajer				-
Serifikat IV	Teknisi				-
Sertifikat III	Pengawas				-
Serifikat II	Pelaksana				-
Serifikat I	-				-

D. PAKET SKKNI BIDANG BUDIDAYA KRISAN POTONG

AREA PEKERJAAN	:	BUDIDAYA KRISAN POTONG								
PEKERJAAN	:	PELAKSANA								
KODE PEKERJAAN	:	A	01	12	3	1	31	1	II	01
LEVEL	:	SERTIFIKAT II								

KOMPETENSI UMUM		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK01.001.01	Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja pada budidaya krisan potong
2	TAN.HK01.002.01	Melakukan kerjasama dengan teman sejawat pada budidaya krisan potong
3	TAN.HK01.006.01	Mengoperasikan dan merawat peralatan tangan pada budidaya krisan potong
4	TAN.HK01.008.01	Melakukan pengelolaan bahan kimia pada budidaya krisan potong
KOMPETENSI INTI		
1	TAN.HK02.009.01	Mengolah lahan pada budidaya krisan potong
2	TAN.HK02.012.01	Membuat bedengan pada budidaya krisan potong
3	TAN.HK02.015.01	Memasang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong
4	TAN.HK02.017.01	Memasang net tanaman pada budidaya krisan potong
5	TAN.HK02.020.01	Memasang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong
6	TAN.HK02.022.01	Mengoperasikan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong
7	TAN.HK02.025.01	Menanam benih krisan potong
8	TAN.HK02.027.01	Menyiram tanaman pada budidaya krisan potong
9	TAN.HK02.033.01	Memupuk tanaman pada budidaya krisan potong
10	TAN.HK02.039.01	Menyemprot tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan potong
11	TAN.HK02.042.01	Melakukan pengendalian gulma pada budidaya krisan potong
12	TAN.HK02.046.01	Melakukan pemberian ZPT pada budidaya krisan potong
13	TAN.HK02.049.01	Melakukan pemotesan kuncup bunga pada budidaya krisan potong
14	TAN.HK02.051.01	Melakukan perompesan daun senescens pada budidaya krisan potong
15	TAN.HK02.054.01	Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong
16	TAN.HK02.057.01	Memanen bunga krisan potong
17	TAN.HK02.059.01	Melakukan sortasi dan grading bunga krisan potong
18	TAN.HK02.062.01	Melakukan penyimpanan bunga krisan potong
19	TAN.HK02.064.01	Melakukan pengemasan bunga krisan potong
KOMPETENSI KHUSUS		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK03.001.01	Mengoperasikan dan merawat traktor pada budidaya krisan potong

AREA PEKERJAAN	:	BUDIDAYA KRISAN POTONG								
PEKERJAAN	:	PENGAWAS PELAKSANA								
KODE PEKERJAAN	:	A	01	12	3	1	31	2	III	01
LEVEL	:	SERTIFIKAT III								

KOMPETENSI UMUM		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK01.003.01	Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya krisan potong
2	TAN.HK01.004.01	Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya krisan potong
3	TAN.HK01.005.01	Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya krisan potong
KOMPETENSI INTI		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK02.001.01	Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan pada budidaya krisan potong
2	TAN.HK02.010.01	Memeriksa hasil pengolahan lahan pada budidaya krisan potong
3	TAN.HK02.013.01	Memeriksa hasil pembuatan bedengan pada budidaya krisan potong
4	TAN.HK02.016.01	Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya krisan potong
5	TAN.HK02.018.01	Memeriksa hasil pemasangan net tanaman pada budidaya krisan potong
6	TAN.HK02.021.01	Memeriksa hasil pemasangan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong
7	TAN.HK02.023.01	Mengawasi pengaturan pola penyinaran pada budidaya krisan potong
8	TAN.HK02.026.01	Memeriksa hasil penanaman benih (stek pucuk berakar) krisan potong
9	TAN.HK02.028.01	Memeriksa hasil penyiraman tanaman pada budidaya krisan potong
10	TAN.HK02.034.01	Memeriksa hasil pemupukan tanaman pada budidaya krisan potong
11	TAN.HK02.040.01	Memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan potong
12	TAN.HK02.043.01	Memeriksa hasil pengendalian gulma pada budidaya krisan potong
13	TAN.HK02.050.01	Memeriksa hasil pemotesan kuncup bunga pada budidaya krisan potong
14	TAN.HK02.052.01	Memeriksa hasil perompesan daun senescens pada budidaya krisan potong
15	TAN.HK02.055.01	Memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong
16	TAN.HK02.058.01	Memeriksa hasil pemanenan bunga krisan potong
17	TAN.HK02.060.01	Memeriksa hasil sortasi dan grading bunga potong krisan
18	TAN.HK02.063.01	Memeriksa hasil penyimpanan bunga krisan potong
19	TAN.HK02.065.01	Memeriksa hasil pengemasan bunga krisan potong
KOMPETENSI KHUSUS		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK03.009.01	Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya krisan potong

AREA PEKERJAAN	:	BUDIDAYA KRISAN POTONG								
PEKERJAAN	:	TEKNISI								
KODE PEKERJAAN	:	A	01	12	3	1	31	3	IV	01
LEVEL	:	SERTIFIKAT IV								

KOMPETENSI UMUM		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK01.001.01	Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja pada budidaya krisan potong
2	TAN.HK01.003.01	Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya krisan potong
3	TAN.HK01.004.01	Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya krisan potong
4	TAN.HK01.005.01	Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya krisan potong
5	TAN.HK01.009.01	Membaca dan menginterpretasi data analisis tanah dan air pada budidaya krisan potong
6	TAN.HK01.010.01	Mengenal organisme pengganggu tumbuhan dan musuh alami pada budidaya krisan potong
KOMPETENSI INTI		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK02.011.01	Sterilisasi tanah pada budidaya krisan potong
2	TAN.HK02.014.01	Merancang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong
3	TAN.HK02.019.01	Merancang jaringan penyiangan pada budidaya krisan potong
4	TAN.HK02.024.01	Mengukur EC, pH tanah dan kelembaban tanah pada budidaya krisan potong
5	TAN.HK02.030.01	Menentukan waktu aplikasi pemupukan pada budidaya krisan potong
6	TAN.HK02.032.01	Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya krisan potong
7	TAN.HK02.036.01	Menetapkan waktu pengendalian OPT pada budidaya krisan potong
8	TAN.HK02.038.01	Menentukan dosis pestisida pada budidaya krisan potong
9	TAN.HK02.045.01	Menetapkan waktu aplikasi ZPT pada budidaya krisan potong
10	TAN.HK02.048.01	Menetapkan waktu pemotesan kuncup bunga pada budidaya krisan potong
11	TAN.HK02.056.01	Menentukan waktu panen pada budidaya krisan potong
12	TAN.HK02.061.01	Menyiapkan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga krisan potong
KOMPETENSI KHUSUS		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK03.002.01	Mengoperasikan dan merawat EC meter, pH meter dan hygrometer untuk menganalisis tanah pada budidaya krisan potong
2	TAN.HK03.003.01	Mengoperasikan panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya krisan potong
3	TAN.HK03.005.01	Mengoperasikan komputer untuk mendukung budidaya krisan potong
4	TAN.HK03.008.01	Menerapkan praktik pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar

AREA PEKERJAAN	:	BUDIDAYA KRISAN POTONG								
PEKERJAAN	:	ASISTEN MANAJER								
KODE PEKERJAAN	:	A	01	12	3	1	31	4	V	01
LEVEL	:	SERTIFIKAT V								

KOMPETENSI UMUM		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK01.003.01	Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya krisan potong
2	TAN.HK01.004.01	Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya krisan potong
3	TAN.HK01.005.01	Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya krisan potong
4	TAN.HK01.007.01	Mendesripsikan karakteristik stadia tumbuh dan tipe varietas tanaman krisan
KOMPETENSI INTI		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK02.001.01	Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan pada budidaya krisan potong
2	TAN.HK02.005.01	Menyiapkan konsep Prosedur Operasional Standar (POS) produksi krisan potong
3	TAN.HK02.007.01	Mengatur pola tanam krisan potong
4	TAN.HK02.008.01	Menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya krisan potong
5	TAN.HK02.029.01	Menentukan cara aplikasi pemupukan pada budidaya krisan potong
6	TAN.HK02.031.01	Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong
7	TAN.HK02.035.01	Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya krisan potong
8	TAN.HK02.036.01	Menetapkan waktu pengendalian OPT pada budidaya krisan potong
9	TAN.HK02.037.01	Menentukan jenis pestisida pada budidaya krisan potong
10	TAN.HK02.041.01	Menentukan metode pengendalian gulma pada budidaya krisan bunga potong
11	TAN.HK02.044.01	Menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya krisan potong
12	TAN.HK02.053.01	Merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong
KOMPETENSI KHUSUS		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK03.005.01	Menyusun Rancangan Anggaran Belanja produksi krisan potong
2	TAN.HK03.006.01	Mengoperasikan komputer untuk mendukung budidaya krisan potong
3	TAN.HK03.008.01	Menerapkan praktik pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar

AREA PEKERJAAN	:	BUDIDAYA KRISAN POTONG								
PEKERJAAN	:	MANAJER								
KODE PEKERJAAN	:	A	01	12	3	1	31	5	VI	01
LEVEL	:	SERTIFIKAT VI								

KOMPETENSI UMUM		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK01.005.01	Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya krisan potong
KOMPETENSI INTI		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK02.002.01	Menentukan varietas yang akan ditanam pada budidaya krisan potong
2	TAN.HK02.003.01	Menentukan standar mutu produk krisan potong
3	TAN.HK02.004.01	Menentukan kapasitas produksi krisan potong
4	TAN.HK02.006.01	Menentukan POS budidaya krisan potong
KOMPETENSI KHUSUS		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK03.007.01	Melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya krisan potong

E. KODEFIKASI PEKERJAAN/PROFESI

Pemberian kode pada suatu kualifikasi pekerjaan/berdasarkan hasil kesepakatan dalam pemaketan sejumlah unit kompetensi, diisi dan ditetapkan dengan mengacu format kodefikasi pekerjaan/jabatan sebagai berikut :

X	00	00	00	00	0	0	Y	00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Keterangan :

- | | | | |
|-----|----------------|---|--|
| (1) | Kategori | : | A = Pertanian |
| (2) | Golongan Pokok | : | 01 = Pertanian |
| (3) | Golongan | : | 12 = Pertanian Hortikultura |
| (4) | Sub Golongan | : | 3 = Pertanian Hortikultura Bunga-Bunga
4 = Pertanian Hortikultura Tanaman Hias |
| (5) | Kelompok | : | Diisi nama kelompok lapangan usaha
31 = Tanaman Krisan
32 = Tanaman Anggrek
33 = Tanaman Mawar
34 = dan seterusnya |

- (6) Sub Kelompok : Sub kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam kelompok, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub kelompok lapangan usaha
1 = Kualifikasi berjenjang
2 = Kualifikasi Tertentu (tidak ada)
- (7) Pekerjaan/Profesi : Bagian memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub kelompok menjadi nama-nama pekerjaan, diisi dengan 1 digit angka sesuai nama bagian lapangan pekerjaan
1 = Pelaksana
2 = Pengawas
3 = Teknisi
4 = Asisten Manajer
5 = Manajer
- (8) Kualifikasi Kompetensi : Kualifikasi II untuk Pelaksana
Kualifikasi III untuk Pengawas
Kualifikasi IV untuk Teknisi
Kualifikasi V untuk Asisten Manajer
Kualifikasi VI untuk Manajer
- (9) Versi : 01 = Hasil konvensi tanggal 16 Desember 2006
Tahun = Program PBK = 2006 = 06

F. DAFTAR UNIT KOMPETENSI

Dengan mengacu pada hasil konvensi nasional Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sektor pertanian, bidang budidaya krisan potong yang diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2006 di Kinasih Resort, Caringin-Bogor, Jawa Barat, unit-unit kompetensi budidaya krisan potong dapat digolongkan ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu

- 1 Kelompok Umum (*general*).
- 2 Kelompok Inti (*functional*).
- 3 Kelompok Khusus (*specific*).

Selanjutnya rincian mengenai unit-unit kompetensi budidaya krisan pada tiap kelompok disajikan sebagai berikut :

1. Umum

NO	KODE UNIT	UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK01.001.01	Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja pada budidaya krisan potong.
2	TAN.HK01.002.01	Melakukan kerjasama dengan teman sejawat pada budidaya krisan potong.
3	TAN.HK01.003.01	Melakukan konsultasi dengan atasannya pada budidaya krisan potong.
4	TAN.HK01.004.01	Membuat rencana dan laporan kegiatan budidaya krisan potong.
5	TAN.HK01.005.01	Memberi bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya pada budidaya krisan potong.
6	TAN.HK01.006.01	Mengoperasikan dan merawat peralatan tangan pada budidaya krisan potong.
7	TAN.HK01.007.01	Mendeskripsikan karakteristik stadia tumbuh dan tipe varietas tanaman krisan.
8	TAN.HK01.008.01	Melakukan pengelolaan bahan kimia pada budidaya krisan potong.
9	TAN.HK01.009.01	Membaca dan menginterpretasi data analisis tanah dan air pada budidaya krisan potong.
10	TAN.HK01.010.01	Mengenal organisme pengganggu tumbuhan dan musuh alami pada budidaya krisan potong.

2. INTI

NO	KODE UNIT	UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK02.001.01	Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan pada budidaya krisan potong.
2	TAN.HK02.002.01	Menentukan varietas yang akan ditanam pada budidaya krisan potong.
3	TAN.HK02.003.01	Menentukan standar mutu produk krisan potong.
4	TAN.HK02.004.01	Menentukan kapasitas produksi krisan potong.
5	TAN.HK02.005.01	Menyiapkan konsep Prosedur Operasional Standar (POS) produksi krisan potong.
6	TAN.HK02.006.01	Menentukan POS budidaya krisan potong.
7	TAN.HK02.007.01	Mengatur pola tanam krisan potong.
8	TAN.HK02.008.01	Menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya krisan potong.
9	TAN.HK02.009.01	Mengolah lahan pada budidaya krisan potong .
10	TAN.HK02.010.01	Memeriksa hasil pengolahan lahan pada budidaya krisan potong.
11	TAN.HK02.011.01	Sterilisasi tanah pada budidaya krisan potong.
12	TAN.HK02.012.01	Membuat bedengan pada budidaya krisan potong.
13	TAN.HK02.013.01	Memeriksa hasil pembuatan bedengan pada budidaya krisan potong.
14	TAN.HK02.014.01	Merancang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
15	TAN.HK02.015.01	Memasang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
16	TAN.HK02.016.01	Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.

17	TAN.HK02.017.01	Memasang net tanaman pada budidaya krisan potong.
18	TAN.HK02.018.01	Memeriksa hasil pemasangan net tanaman pada budidaya krisan potong.
19	TAN.HK02.019.01	Merancang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
20	TAN.HK02.020.01	Memasang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
21	TAN.HK02.021.01	Memeriksa hasil pemasangan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
22	TAN.HK02.022.01	Mengoperasikan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
23	TAN.HK02.023.01	Mengawasi pengaturan pola penyinaran pada budidaya krisan potong.
24	TAN.HK02.024.01	Mengukur EC, pH tanah dan kelembaban tanah pada budidaya krisan potong.
25	TAN.HK02.025.01	Menanam benih krisan potong.
26	TAN.HK02.026.01	Memeriksa hasil penanaman benih (stek pucuk berakar) krisan potong.
27	TAN.HK02.027.01	Menyiram tanaman pada budidaya krisan potong.
28	TAN.HK02.028.01	Memeriksa hasil penyiraman tanaman pada budidaya krisan potong.
29	TAN.HK02.029.01	Menentukan cara aplikasi pemupukan pada budidaya krisan potong.
30	TAN.HK02.030.01	Menentukan waktu aplikasi pemupukan pada budidaya krisan potong
31	TAN.HK02.031.01	Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong
32	TAN.HK02.032.01	Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya krisan potong
33	TAN.HK02.033.01	Memupuk tanaman pada budidaya krisan potong
34	TAN.HK02.034.01	Memeriksa hasil pemupukan tanaman pada budidaya krisan potong
35	TAN.HK02.035.01	Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya krisan potong
36	TAN.HK02.036.01	Menetapkan waktu pengendalian OPT pada budidaya krisan potong
37	TAN.HK02.037.01	Menentukan jenis pestisida pada budidaya krisan potong
38	TAN.HK02.038.01	Menentukan dosis pestisida pada budidaya krisan potong
39	TAN.HK02.039.01	Menyemprot tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan potong
40	TAN.HK02.040.01	Memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan potong
41	TAN.HK02.041.01	Menentukan metode pengendalian gulma pada budidaya krisan bunga potong
42	TAN.HK02.042.01	Melakukan pengendalian gulma pada budidaya krisan potong
43	TAN.HK02.043.01	Memeriksa hasil pengendalian gulma pada budidaya krisan potong
44	TAN.HK02.044.01	Menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya krisan potong
45	TAN.HK02.045.01	Menetapkan waktu aplikasi ZPT pada budidaya krisan potong
46	TAN.HK02.046.01	Melakukan pemberian ZPT pada budidaya krisan potong
47	TAN.HK02.047.01	Memeriksa hasil pemberian ZPT pada budidaya krisan potong
48	TAN.HK02.048.01	Menetapkan waktu pemotesan kuncup bunga pada budidaya krisan potong

49	TAN.HK02.049.01	Melakukan pemotesan kuncup bunga pada budidaya krisan potong
50	TAN.HK02.050.01	Memeriksa hasil pemotesan kuncup bunga pada budidaya krisan potong
51	TAN.HK02.051.01	Melakukan perompesan daun senescens pada budidaya krisan potong
52	TAN.HK02.052.01	Memeriksa hasil perompesan daun senescens pada budidaya krisan potong
53	TAN.HK02.053.01	Merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong
54	TAN.HK02.054.01	Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong
55	TAN.HK02.055.01	Memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong
56	TAN.HK02.056.01	Menentukan waktu panen pada budidaya krisan potong
57	TAN.HK02.057.01	Memanen bunga krisan potong
58	TAN.HK02.058.01	Memeriksa hasil pemanenan bunga krisan potong
59	TAN.HK02.059.01	Melakukan sortasi dan grading bunga krisan potong
60	TAN.HK02.060.01	Memeriksa hasil sortasi dan grading bunga potong krisan
61	TAN.HK02.061.01	Menyiapkan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga krisan potong
62	TAN.HK02.062.01	Melakukan penyimpanan bunga krisan potong
63	TAN.HK02.063.01	Memeriksa hasil penyimpanan bunga krisan
64	TAN.HK02.064.01	Melakukan pengemasan bunga krisan potong
65	TAN.HK02.065.01	Memeriksa hasil pengemasan bunga krisan

3. KHUSUS

NO.	KODE UNIT	UNIT KOMPETENSI
1	TAN.HK03.001.01	Mengoperasikan dan merawat traktor pada budidaya krisan potong
2	TAN.HK03.002.01	Mengoperasikan dan merawat EC meter, pH meter dan hygrometer untuk menganalisis tanah pada budidaya krisan potong
3	TAN.HK03.003.01	Mengoperasikan panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya krisan potong
4	TAN.HK03.004.01	Mengoperasikan panel pengendali jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong
5	TAN.HK03.005.01	Menyusun Rancangan Anggaran Belanja produksi krisan potong
6	TAN.HK03.006.01	Mengoperasikan komputer untuk mendukung budidaya krisan potong
7	TAN.HK03.007.01	Melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan budidaya krisan potong
8	TAN.HK03.008.01	Menerapkan praktik pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar
9	TAN.HK03.009.01	Melakukan seleksi tenaga pelaksana pada budidaya krisan potong

- KODE UNIT** : TAN.HK01.001.01
- JUDUL UNIT** : **Melaksanakan Prosedur K3 Di Tempat Kerja Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan para pekerja untuk memenuhi persyaratan keselamatan, keamanan dan kesehatan di tempat kerja. Kompetensi ini penting untuk pelaksanaan tugas yang menggunakan peralatan dan bahan kimia berbahaya. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan ini diperlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap mengenai persyaratan keselamatan, keamanan dan kesehatan di lingkungan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengikuti prosedur K3 ditempat kerja	1.1 Pedoman K3 dipahami sesuai ketentuan yang berlaku. 1.2 Risiko pekerjaan diidentifikasi dan tindakan antisipasi dilakukan secara cermat untuk menghindari kecelakaan kerja. 1.3 Komponen keselamatan kerja dilakukan pemeriksaan pada awal sebelum mengoperasikan peralatan dan menggunakan bahan berbahaya. 1.4 Semua prosedur dan instruksi kerja untuk pengendalian pekerjaan berbahaya diikuti dengan taat azas.
0.2 Mengidentifikasi dan merespon jenis pekerjaan dan tempat kerja yang berbahaya, berisiko dan rawan kecelakaan	2.1 Jenis pekerjaan dan lokasi yang mengandung bahaya, berisiko dan rawan kecelakaan diidentifikasi secara cermat. 2.2 Tahapan penyelamatan terhadap kecelakaan disiapkan dan disosialisasikan secara berkelanjutan.
03 Melaksanakan prosedur darurat	3.1 Peralatan untuk penanggulangan darurat diidentifikasi dan digunakan sesuai pedoman K3. 3.2 Prosedur dan kebijakan tanggap darurat di tempat kerja dilaksanakan secara konsisten.
04 Membuat laporan akibat penyimpangan dan pelanggaran K3	4.1 Kejadian kecelakaan kerja dicatat dan dilaporkan kepada pihak terkait.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Pencemaran lingkungan yang terjadi dilaporkan pihak terkait untuk diambil tindakan penyelamatan.
05 Memelihara K3 lingkungan kerja secara berkelanjutan	5.1 Sosialisasi pemeliharaan K3 di lingkungan kerja dilaksanakan secara periodik. 5.2 Bantuan K3 disiapkan untuk mengantisipasi munculnya kecelakaan kerja. 5.3 Logo keselamatan kerja dipasang ditempat-tempat strategis dan berisiko tinggi dari kecelakaan kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mengikuti prosedur K3 di tempat kerja, mengidentifikasi dan merespon tempat berbahaya, berisiko dan rawan kecelakaan, melaksanakan prosedur darurat dan membuat laporan akibat penyimpangan dan pelanggaran K3 yang digunakan untuk melaksanakan K3 di tempat kerja.
2. Perlengkapan yang digunakan untuk melaksanakan K3 mencakup:
 - 2.1 Instruksi penyelamatan kecelakaan, alat pelindung diri, alat pemadam kebakaran.
 - 2.2 Format baku untuk pembuatan laporan.
3. Tugas melaksanakan K3 di tempat kerja meliputi :
 - 1.1 Mengikuti K3 di tempat kerja.
 - 1.2 Mematuhi SOP di tempat kerja.
2. Peraturan dan kebijakan untuk melaksanakan K3, yaitu:
 - 2.1 Undang-undang tentang K3.
 - 2.2 Kebijakan dan peraturan internal tempat kerja tentang K3.
3. Yang dimaksud dengan pekerja, termasuk pekerja permanen, pekerja musiman, pekerja harian, dan pekerja kontrak .

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:**
 Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :
 - 1.1 Risiko penting di tempat kerja sesuai jenis pekerjaannya.
 - 1.2 Teknik penanganan kondisi darurat.
 - 1.3 Mengikuti prosedur identifikasi risiko dan pengendalian risiko di tempat kerja.
 - 1.4 Bertindak cepat dalam kondisi darurat sesuai prosedur standar.
 - 1.5 Menangani pertolongan pertama dalam kondisi darurat.
 - 1.6 Memelihara keselamatan dan keamanan kerja.
 - 1.7 Memahami UU K3 tahun 1970.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek K3. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan jenis pekerjaan yang mengandung risiko dan tindakan antisipasinya.
- 3.2 Kemampuan untuk melakukan penanganan darurat pada kasus gangguan K3.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan pekerjaan sesuai prosedur K3.
- 3.4 Kemampuan untuk menjaga dan merawat infrastruktur dan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

1. Kaitan dengan Unit Lain:

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi budidaya krisan potong dengan menggunakan peralatan mekanik, bahan kimia, bahan bakar dan energi listrik mulai dari tahapan persiapan, proses produksi, dan penanganan pasca panen, serta semua unit kompetensi khusus.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HK01.002.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Kerjasama Dengan Teman Sejawat Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan prinsip dasar dalam membangun kerjasama dengan orang lain atau kelompok lain. Kompetensi ini berkaitan dengan pemanfaatan prinsip dasar berkomunikasi untuk menginisiasi dan memelihara hubungan kerjasama yang sinergis dengan pihak lain. Untuk dapat melaksanakan unit kompetensi ini diperlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial dan kerjasama dengan lingkungan sekitar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Melakukan komunikasi dengan rekan sekerja	1.1 Materi komunikasi disiapkan secara efektif. 1.2 Cara dan sarana komunikasi dipilih secara efektif. 1.3 Interaksi dan hubungan kerja dengan teman sejawat dikembangkan secara intensif.
02. Menjalinkan hubungan sosial dengan lingkungan sekitar	2.1 Perilaku sosial di lingkungan kerja dipelajari dan dipahami dengan jelas. 2.2 Komunikasi dan kegiatan sosial di lingkungan kerja diikuti dengan seksama. 2.3 Interaksi sosial dilakukan secara intensif.
03. Menginisiasi dan melakukan kerjasama untuk meningkatkan sinergi kerja	3.1 Atmosfir lingkungan kerja dibangun secara harmonis . 3.2 Hubungan kerja antar personal dibangun secara sinergis . 3.3 Pola kerjasama tim dikembangkan secara kondusif.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk melakukan komunikasi dengan rekan sekerja, menjalin hubungan sosial dengan lingkungan kerja dan melakukan kerjasama untuk meningkatkan sinergi kerja dengan batasan :

1. Komunikasi di tempat kerja meliputi : tugas dan pekerjaan pribadi, keselamatan dan kesehatan personal sesuai jenis pekerjaan, pengetahuan dan ketrampilan teknis.
2. Bidang tugas di tempat kerja meliputi : jenis pekerjaan persiapan produksi, proses produksi dan penanganan pasca panen, laporan, informasi harian dan penanganan bahan dan peralatan mencakup sarana produksi, benih (stek pucuk berakar), peralatan bermesin, alat sederhana, jaringan irigasi, dan listrik.
3. Peralatan komunikasi mencakup : mesin fax, telepon, e-mail, *handy talky* dan *hand phone*.
4. Lingkungan sosial adalah lingkungan di tempat kerja yang terbangun dari interaksi komunitas sosial yang berkembang dinamis.
5. Atmosfir lingkungan sosial adalah suasana lingkungan kerja yang terbangun dari hubungan individu di dalam komunitas kerja.
6. Kerjasama dalam tim adalah kerjasama individu pekerja yang dibangun untuk mengatasi permasalahan secara kelompok.
7. Peraturan untuk melaksanakan unit ini adalah peraturan berkomunikasi yang berlaku di tempat kerja.
8. Keterampilan berkomunikasi dan membangun kerjasama dalam tim untuk suatu tugas yang harus dilaksanakan sesuai ketentuan di tempat kerja.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang:

untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut :

- 1.1 Kemampuan berkomunikasi secara efektif.
- 1.2 Keterampilan berinteraksi sosial.
- 1.3 Kemampuan membangun kerjasama individu dan kelompok.
- 1.4 Penguasaan atas materi tugas yang dibebankan kepada individu bersangkutan.
- 1.5 Keterampilan memanfaatkan sarana komunikasi.
- 1.6 Membangun tim work yang relevan dengan pekerjaan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek komunikasi dan kerjasama individu dan kelompok untuk mencapai peningkatan kualitas hasil kerja, keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini perlu didukung oleh kemampuan menggunakan sarana komunikasi, mengelola data dan informasi secara akurat.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk berkomunikasi dan menjalin kerjasama dalam satu tim.
- 3.2 Kemampuan untuk menjalin hubungan sosial dengan komunitas kerja.
- 3.3 Kemampuan untuk memberikan pelayanan kepada stakeholdernya.
- 3.4 Kemampuan untuk menangkap pesan, menganalisis pesan dan menyampaikan pesan kepada pihak lain.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

Kompetensi ini berkaitan dengan pekerjaan dan tugas melakukan kerjasama sejawat berkaitan dengan koordinasi pelaksanaan pekerjaan rutin, termasuk menyiapkan lahan, benih, sarana produksi, melaksanakan proses produksi dan menangani pasca panen, serta unit-unit dalam kompetensi khusus.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HK01.003.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Konsultasi Dengan Atasannya Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan para pekerja untuk melakukan komunikasi dan konsultasi dengan atasannya sebagai bagian tugas pokoknya dalam memperlancar pekerjaan rutin dan mengatasi berbagai penyimpangan yang terjadi di lapangan. Di dalam melaksanakan pekerjaan ini para pekerja membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap tentang berkonsultasi secara efektif dan lugas dengan atasannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan materi konsultasi secara sistematis	1.1 Permasalahan diidentifikasi dari lapangan dan dicatat secara sistematis. 1.2 Permasalahan diseleksi dan didaftar berdasarkan tingkat urgensinya untuk mendapatkan penanganan secara cepat. 1.3 Daftar permasalahan yang paling urgen dicatat untuk dikonsultasikan dengan atasan.
02. Menetapkan cara dan waktu konsultasi yang efektif	2.1 Cara konsultasi ditetapkan berdasarkan prosedur baku yang berlaku ditempat kerja . 2.2 Waktu konsultasi ditetapkan berdasarkan kesepakatan dengan atasan. 2.3 Data dukung disiapkan sesuai kebutuhan.
03. Melaksanakan konsultasi dengan atasan	3.1 Materi permasalahan disampaikan secara lugas kepada atasan dengan menyatakan data dan informasi yang akurat. 3.2 Hasil konsultasi dicatat dan didokumentasikan secara sistematis.
04. Menindaklanjuti hasil konsultasi	4.1 Hasil konsultasi diformulasikan ke dalam bentuk rencana kerja secara kongkrit yang siap diimplementasikan di lapangan. 4.2 Rencana kerja dikonsultasikan kembali dan diaplikasikan dengan memperhatikan peraturan di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Hasil tindak lanjut pelaksanaan rencana kerja dicatat secara lengkap dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

Unit kerja ini berlaku untuk menyiapkan materi, melaksanakan dan menindaklanjuti hasil konsultasi dengan atasan.

1. Materi konsultasi mencakup tugas pokok dan fungsi pekerja yang menjadi kewenangannya yang terkait dengan aspek rutin termasuk penyiapan sarana produksi, proses produksi dan penanganan pasca panen.
2. Atasan adalah pimpinan di lingkup kerja tertentu yang menangani area pekerjaan dan memiliki kewenangan untuk memberikan saran dan tindakan pemecahan masalah.
3. Pekerja termasuk pekerja sebagai pelaksana, pengawas, teknisi dan asisten manager.
4. Alat komunikasi termasuk fax, telepon, e-mail, *handy talky*, *hand phone*.
5. Kebijakan tempat kerja adalah ketentuan yang mengatur tata hubungan kerja antara atasan dan bawahan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi dibutuhkan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut :

- 1.1 Pengetahuan mengidentifikasi dan perumuskan permasalahan di lapangan.
- 1.2 Ketrampilan menyusun prioritas dan urgensi permasalahan.
- 1.3 Kemampuan mengkomunikasikan dan mengkonsultasikan daftar permasalahan secara efektif dan lugas kepada atasannya.
- 1.4 Ketrampilan merumuskan hasil konsultasi dan menindaklanjuti pelaksanaannya di lapangan.
- 1.5 Sikap bertindak secara cepat sesuai dengan urgensi permasalahan di lapangan.
- 1.6 Sikap memelihara hubungan harmonis dengan atasannya.
- 1.7 Mengikuti prosedur standar tata hubungan kerja.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek tata hubungan kerja dan kualitas hasil kerja. Unit ini harus didukung oleh prosedur standar tata hubungan kerja antara atasan dan bawahan untuk mengefektifkan komunikasi, koordinasi dan kerjasama tim pelaksanaan tugas.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1. Kemampuan untuk mengidentifikasi, menginventarisasi dan mengkomunikasikan permasalahan secara akurat dan efektif.
- 3.2. Kemampuan untuk melakukan konsultasi dengan atasannya.
- 3.3. Kemampuan untuk merumuskan hasil konsultasi dengan atasannya.

- 3.4. Keterampilan untuk menyusun prioritas rencana penanganan masalah.
- 3.5. Kemampuan menjaga hubungan tata kerja dengan atasan.
- 3.6. Kemampuan melaporkan hasil tindak lanjut pemecahan masalah kepada atasannya.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

Kompetensi ini berkaitan dengan pekerjaan dan tugas melakukan konsultasi dengan atasan berkaitan dengan koordinasi pelaksanaan pekerjaan rutin dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses produksi, pasca panen dan pengelolaan sumberdaya untuk semua bidang tugas terkait dengan budidaya krisan potong dan unit-unit dalam kompetensi khusus.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK01.004.01**
- JUDUL UNIT** : **Membuat Rencana Dan Laporan Kegiatan Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan pekerjaan mendasar yang harus dilakukan dalam pembuatan rencana dan laporan kerja yang dibutuhkan pekerja sesuai dengan posisi jabatan serta tanggung jawabnya. Kompetensi ini mencakup penyusunan rencana kegiatan, alokasi waktu, penggunaan bahan, peralatan dan cara kerja. Kompetensi ini dilakukan secara rutin dan periodik di bawah bimbingan atasan dengan pengecekan secara teratur. Unit ini memerlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang berkaitan dengan pembuatan rencana dan laporan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Membuat jadwal harian	1.1 Pekerjaan disusun dalam bentuk rangkaian dan rincian kegiatan dengan format perencanaan baku yang berlaku di tempat kerja. 1.2 Rangkaian kegiatan dijabarkan dalam fungsi waktu menjadi pekerjaan rutin yang efektif. 1.3 Prioritas pelaksanaan kegiatan ditentukan berdasarkan pada kebutuhan dan urgensinya di lapangan.
02. Merencanakan penyediaan dan mengatur penggunaan bahan, peralatan dan cara kerja	2.1 Bahan, alat dan cara kerja disusun sesuai dengan prioritas kegiatan. 2.2 Ketersediaan bahan dan alat disusun sesuai dengan jadwal kerja dan persyaratan kerja. 2.3 Penggunaan bahan-bahan dan alat disusun berdasarkan frekuensi pemakaian.
03. Membuat rencana kerja	3.1 Data kebutuhan bahan dan alat yang akan digunakan dihimpun serta dikompilasi sesuai rencana kerja. 3.2 Rencana kerja dilaporkan dan diserahkan kepada pemegang otoritas kegiatan yang bersangkutan.
04. Membuat laporan kerja	4.1 Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan disusun berurutan dan rinci.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Laporan pelaksanaan kegiatan dibuat mengacu pada ketentuan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

Unit kerja ini berlaku untuk semua bidang pekerjaan, meliputi:

1. Kegiatan harian, kegiatan berkala dan kegiatan khusus.
2. Fasilitas yang digunakan terdiri atas alat tulis, komputer dan kalkulator.
3. Format rencana kerja mengikuti peraturan yang berlaku.
4. Rencana kerja digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan sesuai kebutuhan lapangan.
5. Laporan pelaksanaan kegiatan meliputi uraian kegiatan yang telah dilakukan dan kualitas hasil yang diperoleh.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini:

- 1.1 Produk dan proses kerja yang digunakan dalam bekerja di tempat kerja.
- 1.2 Pengaturan waktu, bahan dan peralatan.
- 1.3 Pembuatan rencana kerja.
- 1.4 Persiapan penyusunan laporan rencana kerja.
- 1.5 Melaksanakan rencana kerja.
- 1.6 Menyusun rencana kebutuhan bahan dan peralatan kerja.
- 1.7 Menyusun laporan kerja.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek kualitas hasil dalam penyusunan rencana dan laporan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian kegiatan metode untuk penilaian pengetahuan dan ketrampilan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan menetapkan prioritas kegiatan dalam pembuatan jadwal kerja.
- 3.2 Kemampuan untuk mengatur rencana penggunaan bahan-bahan dan peralatan produksi tanaman.
- 3.3 Kemampuan untuk membuat rencana kerja.
- 3.4 Kemampuan melaksanakan kegiatan.
- 3.5 Kemampuan menyusun laporan kerja.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi budidaya krisan potong, yaitu meliputi bidang pekerjaan persiapan tanam,

penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan pasca panen serta unit-unit kompetensi khusus.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HK01.005.01
- JUDUL UNIT** : **Memberi Bimbingan Dan Pengarahan Teknis Kepada Bawahannya Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam memberikan bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya. Pekerjaan ini sangat penting dilakukan untuk peningkatan kinerja, kualitas hasil kerja dan peningkatan kualitas SDM pekerja. Kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap untuk memberikan bimbingan dan pengarahan teknis kepada bawahannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan materi bimbingan dan pengarahan teknis	1.1 Materi bimbingan diidentifikasi dari permasalahan aktual yang timbul di lapangan. 1.2 Materi bimbingan diformulasikan menjadi butir-butir substansi yang akan disampaikan kepada bawahan. 1.3 Prioritas penyampaian substansi bimbingan ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan luaran yang diinginkan .
02. Merencanakan pelaksanaan waktu bimbingan	2.1 Rencana waktu bimbingan diselaraskan dengan agenda tempat kerja. 2.2 Target audien ditetapkan berdasarkan urgensi dan keterkaitan bidang tugas.
03. Melaksanakan bimbingan dan pengarahan teknis	3.1 Audien dikumpulkan di ruangan tertentu sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Materi bimbingan disampaikan dengan menggunakan cara yang efektif. 3.3 Hasil bimbingan dan pengarahan dicatat dan dilaporkan kepada pemegang otoritas.
04. Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan dan pengarahan	4.1 Kinerja dan perilaku bawahan diobservasi secara rutin setelah pelaksanaan bimbingan. 4.2 Evaluasi diselenggarakan berdasarkan hasil observasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Hasil evaluasi dicatat dan dilaporkan kepada pemegang otoritas. 4.4 Hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan berkelanjutan.

BATASAN VARIABEL

Unit kerja ini berlaku untuk semua bidang pekerjaan guna peningkatan kualitas kerja dan kemampuan SDM dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dengan batasan sebagai berikut :

1. Bimbingan dan pengarahan mencakup aspek teknis yang terkait dengan pekerjaan rutin sebagai pelaksanaan kebijakan di tempat kerja.
2. Materi bimbingan yang dimasukkan dalam unit kompetensi ini meliputi pengelolaan sumberdaya, kegiatan pra produksi, kegiatan produksi dan pasca produksi.
3. Pelaksanaan bimbingan dan pengarahan dilakukan melalui pendekatan formal dan non formal sesuai peraturan tata hubungan kerja yang berlaku.
4. Evaluasi bimbingan mencakup pengamatan terhadap perubahan kinerja, perilaku dan sikap kerja bawahan serta peningkatan kapasitas kerja bawahan.
5. Tindakan meliputi : kegiatan memperbaiki perilaku dan prosedur kerja sebatas pada kewenangan yang dimilikinya.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini:

- 1.1 Teknik pengelolaan sumberdaya manusia.
- 1.2 Etika kerja.
- 1.3 Tata hubungan kerja perusahaan.
- 1.4 Pemahaman prinsip kerja dengan pendekatan kesisteman.
- 1.5 Akses dan pemanfaatan sumber informasi.
- 1.6 Metode identifikasi dan evaluasi ketenagakerjaan.
- 1.7 Peraturan perusahaan yang menyangkut pembinaan SDM.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek hubungan kerja atasan dan bawahan, pembinaan tenaga kerja, kualitas kerja dan hasil kerja bawahan. Unit ini harus didukung oleh serangkaian kegiatan metode untuk penilaian pengetahuan dan ketrampilan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memformulasi permasalahan ketenagakerjaan.
- 3.2 Kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memformulasi cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan.
- 3.3 Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan bawahan.
- 3.4 Kemampuan untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada pekerja.

4. Kaitan dengan unit lain:

Kompetensi ini berkaitan dengan peningkatan kualitas SDM dan kegiatan teknis seluruh proses budidaya krisan potong, yaitu meliputi bidang pekerjaan persiapan tanam, dan penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan pasca panen serta unit-unit kompetensi khusus.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK01.006.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Dan Merawat Peralatan Tangan Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan pekerjaan mendasar tentang mengoperasikan dan merawat peralatan yang dilakukan pada kegiatan budidaya tanaman. Pelaksanaan kegiatan tersebut diperlukan secara rutin dan di bawah pengawasan khusus. Untuk melaksanakan pekerjaan tersebut diperlukan ketrampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjaga menggunakan peralatan tangan dan merawat alat agar tetap awet dan tahan lama sesuai dengan fungsinya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengenal peralatan tangan	1.1 Peralatan dideskripsikan sesuai dengan jenis dan fungsinya. 1.2 Peralatan tangan didata kelengkapan dan kesesuaian fungsinya. 1.3 Penetapan penggunaan jenis peralatan didasarkan atas tujuan dan fungsi alat.
02. Menggunakan peralatan tangan	2.1 Peralatan tangan dipersiapkan sesuai dengan jenis, fungsi dan kebutuhannya. 2.2 Peralatan tangan digunakan sesuai dengan fungsi dan ketentuan penggunaannya. 2.3 Peralatan tangan digunakan dengan menerapkan kaidah keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja.
03. Merawat peralatan tangan	3.1 Peralatan tangan yang telah digunakan dibersihkan dan disimpan kembali di tempatnya. 3.2 Peralatan tangan yang tidak sesuai fungsinya diperbaiki dengan mengikuti petunjuk teknis dan atau instruksi kerja penanggungjawab lapangan .

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang kerja dan dilaksanakan untuk jenis peralatan sebagai berikut :

1. Peralatan tangan untuk mengolah tanah meliputi : cangkul, garpu, garpu tanah, linggis, koret.
2. Peralatan tangan untuk perawatan meliputi : gunting stek, gunting pangkas, golok/parang, knapsack sprayer, alat siram.
3. Peralatan tangan untuk pemanenan meliputi gunting, pisau.
4. Petunjuk penanggungjawab peralatan di tempat kerja berkaitan dengan perawatan dan perbaikan peralatan tangan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Spesifikasi alat-alat tangan.
- 1.2 Teknik menggunakan dan merawat alat.
- 1.3 Fungsi/kegunaan alat-alat tangan.
- 1.4 Menggunakan alat.
- 1.5 Membersihkan alat.
- 1.6 Memperbaiki alat rusak.
- 1.7 Menyimpan alat.
- 1.8 Peraturan pengelolaan peralatan perusahaan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mencakup mengenal, menggunakan dan merawat peralatan serta aspek K3 dan kualitas kerja bawahan. Unit ini harus didukung oleh serangkaian kegiatan metode untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan penunjang.

3. Aspek Kritis Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan jenis dan fungsi alat-alat pada kegiatan produksi tanaman..
- 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan dan merawat alat.
- 3.3 Bertanggungjawab terhadap keutuhan dan keawetan peralatan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.009.01 Mengolah lahan pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.011.01 Sterilisasi tanah pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.012.01 Membuat bedengan pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.015.01 Memasang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.017.01 Memasang net tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.020.01 Memasang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.7 TAN.HK02.032.01 Melakukan pencampuran pemupukan pada budidaya krisan Potong.
- 4.8 TAN.HK02.039.01 Menyemprot tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan potong .

- 4.9 TAN.HK02.042.01 Melakukan pengendalian gulma pada budidaya krisan potong.
- 4.10 TAN.HK02.046.01 Melakukan pemberian ZPT.
- 4.11 TAN.HK02.054.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan Potong.
- 4.12 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga krisan potong.
- 4.13 TAN.HK03.003.01 Mengoperasikan panel pengendalian distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK01.007.01**
- JUDUL UNIT** : **Mendeskripsikan Karakteristik Stadia Tumbuh Dan Tipe Varietas Tanaman Krisan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan pekerjaan tentang kemampuan mendeskripsikan stadia tumbuh dan tipe tanaman krisan sebagai dasar penentuan metode budidaya tanaman. Pelaksanaan kegiatan tersebut diperlukan untuk aplikasi perlakuan teknik budidaya secara tepat. Kompetensi ini dikerjakan secara rutin dengan pengawasan khusus. Untuk melaksanakan pekerjaan tersebut diperlukan ketrampilan, pengetahuan dan sikap untuk mendeskripsikan karakteritik stadia tumbuh tanaman dan tipe tanaman krisan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan informasi tentang stadia tumbuh krisan	1.1 Informasi karakteristik morfologi, syarat tumbuh dan fisiologi varietas krisan yang akan dibudidayakan dikumpulkan dari berbagai sumber. 1.2 Informasi yang terkumpul dicatat dalam database elektronik. 1.3 Informasi fisiologi digunakan untuk penetapan strategi aplikasi perlakuan yang diperlukan.
02. Mendeskripsikan karakteristik tumbuh varietas krisan	2.1 Setiap varietas krisan diobservasi di lapangan pada setiap stadia pertumbuhan. 2.2 Data observasi lapangan dibandingkan dengan informasi literatur. 2.3 Hasil observasi digunakan untuk menentukan periode kritis pembungaan. 2.4 Varietas krisan dikelompokkan berdasarkan tipe spray dan standar serta responnya terhadap perlakuan budidaya tanaman.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk penetapan respon tanaman terhadap periode panjang hari standar dengan batasan sebagai berikut :

1. Stadia tumbuh tanaman mencakup stadia juvenil, pertumbuhan vegetatif, inisiasi bunga dan stadia generatif .
2. Tipe tanaman meliputi tipe spray dan standar.

3. Varietas tanaman mencakup varietas komersial sesuai preferensi konsumen.
4. Perlakuan panjang hari adalah perlakuan pembeian cahaya buatan selama 4 jam pada malam dengan cahaya terus menerus atau cahaya terputus (siklik) atau tanpa penerapan siklik.
5. Observasi stadia tumbuh mencakup pengamatan tahapan stadia tumbuh tanaman dengan menggunakan metode tertentu.
6. Pencatatan data base meliputi : karakter morfologi, fisiologi dan produktivitas tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Biologi tanaman.
- 1.2 Stadia fisiologi tanaman.
- 1.3 Pengelolaan dan pemanfaatan data base varietas.
- 1.4 Dokumentasi tanaman.
- 1.5 Perlakuan panjang hari.
- 1.6 Kemampuan observasi di lapangan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan kebiasaan dan karakteristik tumbuh varietas tanaman. Unit ini harus didukung oleh serangkaian kegiatan metode untuk penilaian pengetahuan dan ketrampilan penunjang.

3. Aspek Kritis Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan stadia tumbuh varietas krisan potong.
- 3.2 Kemampuan untuk membedakan tipe, bentuk dan warna bunga tanaman krisan potong.
- 3.3 Kemampuan untuk menentukan respon tanaman terhadap panjang hari .
- 3.4 Ketrampilan untuk merancang perlakuan yang diperlukan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.017.01 Memasang net tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.022.01 Mengoperasikan jaringan penyinaran pada budidaya krisan Potong.
- 4.3 TAN.HK02.025.01 Menanam benih krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.046.01 Melakukan pemberian ZPT pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.049.01 Melakukan pemotesan kuncup bunga pada budidaya krisan Potong.
- 4.6 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HI01.008.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengelolaan Bahan Kimia Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan pekerjaan mendasar yang harus dilakukan dalam pengelolaan bahan kimia dalam budidaya krisan. Pengelolaan bahan kimia di dalam unit kompetensi ini mencakup pembedaan jenis, pemanfaatan, dan penyimpanan bahan kimia secara sistematis. Pekerjaan ini dilakukan secara rutin dan periodik di bawah bimbingan atasan dengan pengecekan secara teratur. Unit ini memerlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang berkaitan dengan pengelolaan bahan kimia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menginventarisasi bahan kimia berdasarkan jenis produk (pupuk, pestisida dan zat pengatur tumbuh)	1.1 Diinventarisasi jenis bahan kimia, jumlahnya, tanggal pengadaan dan mutasinya. 1.2 Katalog bahan kimia dibuat sesuai dengan prosedur baku. 1.3 Bahan kimia dikelompokkan berdasarkan jenis produk.
02. Menyiapkan bahan kimia untuk aplikasi di lapangan	2.1 Bahan kimia diambil dari tempat penyimpanan sesuai dengan kebutuhan dan prosedur. 2.2 Bahan kimia diserahkan kepada penanggungjawab lapangan melalui pembuatan bukti serah terima.
03. Menempatkan kembali bahan kimia sesuai katalog d dalam tempat penyimpanan	3.1 Bahan kimia yang tersisa dari penggunaan di lapangan diterima kembali dari pengguna dengan membuat berita acara. 3.2 Jumlah bahan kimia yang digunakan dicatat dalam katalog. 3.3 Bahan kimia ditempatkan kembali ke tempatnya semula.

BATASAN VARIABEL

Unit kerja ini berlaku untuk semua bidang pekerjaan, meliputi

1. Bahan kimia dibedakan menjadi bahan kimia pestisida, pupuk, zat pengatur tumbuh dan pengawet kesegaran bunga.
2. Unit kompetensi ini mencakup pengelompokan jenis, penyiapan untuk penggunaan, dan penempatan kembali ke tempat penyimpanan.
3. Katalog adalah catatan bahan kimia yang meliputi jenis, bahan aktif, volume, tanggal pengadaan dan tanggal kedaluarsa.
4. Berita acara penyerahan bahan kimia adalah berita serah terima pengambilan dan penyerahan bahan kimia dari pihak gudang penyimpanan kepada penanggungjawab dan sebaliknya yang berkaitan dengan penggunaan dan penyimpanan bahan kimia .

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Deskripsi jenis bahan kimia.
- 1.2 Pembuatan katalog penyimpanan bahan kimia.
- 1.3 Persistensi dan detoksifikasi bahan kimia.
- 1.4 Masa durasi penyimpanan bahan kimia.
- 1.5 Prosedur standar penyimpanan.
- 1.6 Prosedur K3.
- 1.7 Formulasi bahan kimia.
- 1.8 Manajemen pengambilan, penggunaan dan penyimpanan bahan kimia.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan tata tertib pengambilan, penggunaan dan penempatan kembali serta aspek K3 dan kualitas hasil kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian kegiatan metode untuk penilaian pengetahuan dan ketrampilan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mengelola bahan kimia.
- 3.2 Ketrampilan untuk mendeskripsikan prosedur dan standar pengambilan, penggunaan dan penempatan kembali bahan kimia.
- 3.3 Ketrampilan untuk mendeskripsikan tingkat racun dan detoksifikasi bahan kimia.
- 3.4 Ketrampilan pencegahan dan pengamanan, kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.001.01 Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja pada budidaya krisan Potong.
- 4.2 TAN.HK02.033.01 Memupuk tanaman pada krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.039.01 Menyemprot tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan Potong.
- 4.4 TAN.HK02.046.01 Melakukan pemberian ZPT pada budidaya krisan potong.

- 4.5 TAN.HK02.061.01 Menyiapkan larutan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga krisan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK01.009.01**
- JUDUL UNIT** : **Membaca Dan Menginterpretasi Data Analisis Tanah Dan Air Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan pekerjaan awal sebelum proses produksi tanaman dimulai. Unit ini sangat penting dilakukan untuk penetapan jenis dan dosis pupuk serta kebutuhan air yang akan digunakan dalam proses produksi dengan menyertakan bimbingan penuh dari penanggungjawab lapangan. Pekerjaan ini memerlukan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap untuk mengumpulkan, membaca, menganalisis data, merekomendasikan serta memanfaatkan data analisis tanah dan air untuk kegiatan produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menganalisis kesuburan tanah dan kandungan air di laboratorium yang kompeten	1.1 Contoh tanah diambil dari lapangan melalui metode standar ilmu tanah. 1.2 Contoh tanah dengan jumlah tertentu dikemas sesuai prosedur baku. 1.3 Contoh tanah dikirimkan ke laboratorium ilmu tanah yang kompeten. 1.4 Tanggal pengiriman, jumlah contoh tanah dan nama laboratorium tanah dicatat.
0.2 Membaca dan menganalisis secara sederhana data kesuburan tanah dan air	2.1 Data hasil analisis diperoleh dari laboratorium ilmu tanah. 2.2 Data diinterpretasikan ke dalam bahasa teknis dengan membandingkan standar kebutuhan hara dan air. 2.3 Informasi kebutuhan hara dan air digunakan sebagai dasar penentuan pemupukan dan pengairan. 2.4 Data disimpan dalam file elektronik yang akan digunakan dalam perencanaan produksi.
03. Menindaklanjuti hasil pengolahan data kesuburan tanah dan air	3.1 Informasi kebutuhan pupuk dan air digunakan untuk penyusunan perencanaan skema produksi .

	<p>3.2 Kebutuhan pupuk dan air didiskusikan dengan penanggung jawab lapangan dan tim pengadaan barang.</p> <p>3.3 Rencana pemupukan dan pengairan disusun sebagai acuan produksi pada musim tanam yang akan berjalan .</p>
--	--

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk penetapan pelaksanaan produksi dengan mengacu hasil analisis tanah dan air. Batasan unit kompetensi ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1 Data analisis tanah dan air mencakup : ketersediaan unsur makro dan mikro, C/N ratio, kandungan bahan organik, pH tanah, kapasitas memegang air .
- 2 Interpretasi data dilakukan dengan membandingkan ketersediaan hara makro dan mikro di lapangan dengan standar kebutuhan hara.
- 3 Laboratorium tanah dan air yang kompeten adalah laboratorium tanah yang telah terakreditasi.
- 4 Pengambilan contoh tanah di lapangan dilakukan secara acak sistematis.
- 5 Pengemasan contoh tanah menggunakan cara yang telah dibakukan.
- 6 Contoh tanah dilabel sesuai dengan petak lahan produksi.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan sifat dan ciri tanah.
- 1.2 Interaksi hara dan tanaman.
- 1.3 Standar kebutuhan hara dan air pada tanaman krisan.
- 1.4 Teknik pengambilan contoh tanah.
- 1.5 Teknik pengemasan contoh tanah.
- 1.6 Teknik pelabelan contoh tanah.
- 1.7 Teknik pengiriman contoh tanah.
- 1.8 Kemampuan membaca, menginterpretasi data dan membuat rekomendasi.
- 1.9 Membuat perencanaan skema pemupukan dan pengairan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan kemampuan membaca dan menginterpretasi data hasil analisis tanah dan air, membuat rekomendasi serta aspek K3. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk membaca dan menginterpretasi data analisis tanah.
- 3.2 Kemampuan untuk menindaklanjuti hasil analisis tanah menjadi rencana skema pemupukan dan pengairan.
- 3.3 Kemampuan untuk menguasai pengetahuan mekanisme serapan hara.
- 3.4 Kemampuan untuk menyusun rencana skema pemupukan dan pengairan selama masa pertumbuhan tanaman.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 1.1 TAN.HK02.027.01 Menyiram tanaman pada budidaya krisan potong.
- 1.2 TAN.HK02.031.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 1.3 TAN.HK03.003.01 Mengoperasikan panel pengendalian distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK01.010.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengenal Organisme Pengganggu Tumbuhan Dan Musuh Alami Pada Budidaya Krisan Potong.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan mendeskripsikan organisme pengganggu tumbuhan dan musuh alami. Kompetensi ini sangat penting dalam rangka pemeliharaan tanaman. Pekerjaan ini bersifat rutin dan dibawah pengawasan tertentu. Untuk mendukung kompetensi ini diperlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap tentang pengenalan organisme pengganggu tanaman dan musuh alami.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengenal hama tanaman	1.1 Hama dideskripsikan berdasarkan klasifikasi morfologi. 1.2 Jenis hama dikelompokkan berdasarkan klasifikasi morfologi. 1.3 Gejala serangan hama dideskripsikan secara lengkap . 1.4 Sebaran hama dicatat berdasarkan pengamatan di lapangan. 1.5 Siklus hidup hama dideskripsikan secara lengkap.
02. Mengenal Penyakit tanaman	2.1 Penyakit tanaman dideskripsikan berdasarkan klasifikasi morfologi. 2.2 Penyakit tanaman dikelompokkan berdasarkan tanda dan gejala. 2.3 Gejala serangan hama/penyakit dideskripsikan secara lengkap. 2.4 Sebaran penyakit tanaman dicatat berdasarkan pengamatan di lapangan.
03. Mengenal gulma	3.1 Gulma dideskripsikan berdasarkan klasifikasi morfologi. 3.2 Gulma dikelompokkan berdasarkan jenisnya.
04. Mengenal musuh alami	4.1 Musuh alami dideskripsikan berdasarkan morfologi, cara serangan, frekuensi kehadirannya dilapangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Musuh alami dikelompokkan berdasarkan jenisnya. 4.3 Efektivitas serangan musuh alami diamati di lapangan dan dicatat .

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk seluruh tahapan kegiatan on farm dan off farm dengan batasan kompetensi sebagai berikut :

1. Hama : mencakup segala jenis hewan/binatang yang secara ekonomis merugikan petani .
2. Penyakit mencakup gangguan fisiologis yang bersifat menular dan disebabkan oleh patogen mikroskopis.
3. Gulma mencakup segala tumbuhan yang hidupnya tidak dikehendaki di suatu pertanaman karena menimbulkan kompetisi bagi tanaman utama.
4. Musuh alami mencakup predator, parasit.
5. Gejala serangan adalah kerusakan yang ditimbulkan akibat gangguan hama/penyakit.
6. Tanda penyakit adalah bagian organ patogen yang tampak di daerah serangan.
7. Fasilitas dan peralatan yang digunakan termasuk : buku identifikasi, preparat awetan, laboratorium, data base, kaca pembesar dan mikroskop.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Morfologi hama.
- 1.2 Penyakit tanaman.
- 1.3 Patogen tanaman (bakteri, jamur, nematoda, virus dan mikoplasma).
- 1.4 Morfologi Gulma.
- 1.5 Taksonomi.
- 1.6 Jenis dan sifat musuh alami.
- 1.7 Mengobservasi dan menilai tingkat serangan.
- 1.8 Memfile data base OPT.

2. Konteks Penilaian :

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek pengenalan morfologi dan karakteristik hama/penyakit, gulma dan musuh alami. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mengenal hama, penyakit dan gulma dan musuh alami sesuai deskripsinya.
- 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan hama, penyakit, gulma dan musuh alami berdasarkan karakteristik morfologi, gejala serangan dan tanda penyakit.
- 3.3 Kecermatan mendeskripsikan OPT.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.007.01 Mendeskripsikan karakteristik stadia tumbuh dan tipe varietas tanaman krisan.
- 4.2 TAN.HK02.035.01 Menentukan pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.037.01 Menentukan jenis pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.038.01 Menentukan dosis pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.039.01 Menyemprot tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.001.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengkoordinir Pelaksanaan Pekerjaan Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan pekerja untuk mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan dalam upaya mendapatkan kualitas kerja secara optimal dengan mengikuti peraturan keselamatan, keamanan dan kesehatan di tempat kerja. Kompetensi ini penting untuk mensinergikan potensi SDM guna mencapai pelaksanaan tugas secara maksimal. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan ini diperlukan pengetahuan dan ketrampilan mengenai kepemimpinan dalam organisasi pelaksanaan tugas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mendeskripsikan pekerjaan secara lengkap	1.1 Jenis pekerjaan diinventarisasi dan didaftar sesuai prioritas. 1.2 Jenis pekerjaan dideskripsikan dengan jelas. 1.3 Jenis pekerjaan prioritas dicatat dan dilaporkan kepada pemegang otoritas.
02. Merencanakan jadwal pelaksanaan pekerjaan	2.1 Rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan disusun secara terinci. 2.2 Jadwal pelaksanaan didistribusikan kepada pihak-pihak terkait.
03. Membagi pekerjaan sesuai bidang tugas	3.1 Jenis pekerjaan dipilah sesuai bidang tugas. 3.2 Jenis pekerjaan didistribusikan kepada pelaksana. 3.3 Pelaksana diberikan pengarahan tentang pelaksanaan pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04. Mengkoordinasikan pelaksanaan pekerjaan	4.1 Pekerjaan dilaksanakan oleh kelompok pelaksana. 4.2 Pengorganisasian pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua pekerjaan budidaya krisan potong dengan batasan sebagai berikut :

1. Deskripsi pekerjaan mencakup uraian jenis pekerjaan.
2. Rencana pelaksanaan pekerjaan berisi penjadwalan waktu pelaksanaan, prosedur pekerjaan, dan pengorganisasian pelaksanaan.
3. Distribusi pekerjaan adalah pembagian pekerjaan kepada pelaksana yang kompeten.
4. Pengawasan pelaksanaan pekerjaan mencakup tindakan pengendalian untuk menghindari penyimpangan secara dini.
5. Jenis pekerjaan meliputi semua pekerjaan dalam lingkup budidaya krisan potong.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Mendiskripsikan pekerjaan.
- 1.2 Mendistribusikan pekerjaan.
- 1.3 Mengorganisasi pelaksanaan pekerjaan.
- 1.4 Melibatkan pihak lain.
- 1.5 Mengawasi pelaksanaan kegiatan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek kemampuan mengkoordinir pekerjaan dan aspek K3. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan pekerjaan.
- 3.2 Kemampuan tentang kepemimpinan.
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan pengawasan pelaksanaan pekerjaan.
- 3.4 Kemampuan untuk mengorganisasi pelaksanaan pekerjaan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi yang menyangkut pengorganisasian kegiatan budidaya tanaman krisan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pekerjaan teknis produksi krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HK02.002.01
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Varietas Yang Akan Ditanam Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan pekerja untuk menentukan varietas yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek teknis dan ekonomis. Kompetensi ini penting untuk pelaksanaan tugas dalam penetapan varietas sebelum memulai kegiatan budidaya krisan potong. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan ini diperlukan pengetahuan dan ketrampilan mengenai aspek teknis dan ekonomis dalam penetapan varietas yang akan ditanam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menginventarisasi varietas yang prospektif	1.1 Informasi tentang preferensi dikumpulkan dengan mengacu pasar. 1.2 Varietas komersial yang disukai konsumen didaftar dengan urutan dimulai dari yang paling disukai konsumen. 1.3 Informasi tambahan (aspek teknis dan ekonomis) menyangkut pemanfaatan varietas komersial dikumpulkan dan dicatat untuk memperkuat penetapan pilihan.
02. Menetapkan varietas yang akan ditanam	2.1 Kajian teknis dan ekonomis dari tiap varietas dilakukan secara cermat. 2.2 Hasil kajian didiskusikan dengan berbagai pihak terkait di dalam perusahaan. 2.3 Varietas tanaman ditetapkan dan menjadi bagian kebijakan perusahaan. 2.4 Hasil penetapan varietas disosialisasikan kepada berbagai pihak terkait di dalam dan di luar perusahaan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Varietas adalah satuan taksonomi terendah dalam sistem klasifikasi tumbuhan.

2. Varietas komersial adalah varietas yang diedarkan secara komersial di pasar domestik maupun internasional.
3. Aspek teknis yang terkait dengan varietas meliputi produktivitas, morfologi dan kebiasaan tumbuh, umur tanaman, respon terhadap hama/penyakit, respon terhadap pemupukan, respon terhadap periode panjang hari.
4. Aspek ekonomi yang terkait dengan pemilihan varietas mencakup preferensi konsumen, biaya produksi, elastisitas harga.
5. Penetapan varietas merupakan bagian dari kebijakan perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Kajian kelayakan teknis dan ekonomis.
- 1.2 Kajian preferensi konsumen.
- 1.3 Trend pasar.
- 1.4 Karakteristik morfologi.
- 1.5 Karakteristik fisiologi varietas.
- 1.6 Respon tanaman terhadap kondisi lingkungan.
- 1.7 Respon tanaman terhadap input produksi.
- 1.8 Aspek teknis budidaya.
- 1.9 Aspek perhitungan ekonomi dalam budidaya.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan penetapan varietas unggulan sebagai komponen utama dalam buddiaya krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk membaca perkembangan pasar .
- 3.2 Kemampuan untuk menganalisis kelayakan teknis dan ekonomi penggunaan varietas unggul.
- 3.3 Kemampuan untuk memproduksi varietas bermutu dengan tingkat keberhasilan tinggi.
- 3.4 Kemampuan untuk merencanakan skema produksi sesuai pola permintaan pasar.

4 Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.003.01 Menentukan standar mutu produk yang akan dihasilkan.
- 4.2 TAN.HK02.022.01 Mengoperasikan jaringan penyinaran pada budidaya krisan Potong.
- 4.3 TAN.HK02.025.01 Menanam benih krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.027.01 Menyiram tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.033.01 Memupuk tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.039.01 Menyemprot tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan Potong.
- 4.7 TAN.HK02.046.01 Melakukan pemberian ZPT pada budidaya krisan potong.
- 4.8 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga krisan potong.

- 4.9 TAN.HK02.059.01 Melakukan sortasi dan grading bunga krisan potong.
4.10 TAN.HK02.064.01 Melakukan pengemasan bunga krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.003.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Standar Mutu Produk Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan pekerja untuk menentukan standar mutu produk yang menjadi acuan produksi bagi penanggungjawab lapangan. Kompetensi ini penting untuk memberikan acuan dalam pelaksanaan tugas untuk menentukan standar mutu produk sebagai bagian dari kebijakan perusahaan. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan ini diperlukan pengetahuan, ketrampilan sikap dalam penyusunan panduan mutu produk krisan potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menformulasikan komponen penetapan standar mutu produk	1.1 Informasi preferensi konsumen dikumpulkan dari berbagai sumber yang diakses melalui berbagai alat komunikasi. 1.2 Informasi preferensi konsumen digunakan sebagai penetapan komponen standar mutu produk . 1.3 Komponen standar mutu produk diformulasikan menjadi bahan dasar penetapan standar mutu produk.
02. Mengevaluasi konsep standar mutu produk yang disusun oleh tim internal	2.1 Konsep standar mutu disusun dengan melibatkan tim yang merepresentasikan perwakilan dari bagian pemasaran dan produksi . 2.2 Konsep standar mutu dicatat dan dievaluasi dengan melibatkan nara sumber dari pihak eksternal. 2.3 Konsep standar mutu diperbaiki sesuai saran nara sumber .
03. Menetapkan standar mutu produk	3.1 Hasil perbaikan konsep standar mutu dipresentasikan dihadapan forum nara sumber. 3.2 Standar mutu produk ditetapkan sebagai salah satu kebijakan perusahaan. 3.3 Standar mutu produk digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan budidaya di lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Standar mutu produk adalah acuan mutu yang menjadi tuntunan bagi penanggung jawab lapangan dan pasca panen dalam mempersiapkan produksi bunga potong .
2. Standar mutu produk tersusun dari beberapa kriteria komponen morfologi, kualitas produk dan kesegaran bunga dengan mutu yang distandarkan .
3. Komponen mutu morfologi, kualitas bunga dan kesegaran bunga ditetapkan dengan mempertimbangkan preferensi konsumen.
4. Standar mutu dievaluasi secara periodik dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis.
5. Penetapan standar mutu menjadi bagian dari kebijakan perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Morfologi bunga .
- 1.2 Preferensi konsumen.
- 1.3 Prosedur penyusunan dan penetapan standar mutu produk.
- 1.4 Trend pasar lokal dan internasional.
- 1.5 Fisiologi bunga.
- 1.6 Stadia kemekaran bunga.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi penyusunan standar mutu produk. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk membaca perkembangan pasar.
- 3.2 Kemampuan untuk menilai kriteria mutu bunga potong krisan.
- 3.3 Kemampuan untuk menganalisis perubahan selera konsumen.
- 3.4 Kemampuan untuk mengkomunikasikan kebijakan penetapan standar mutu produk.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi yang menyangkut penyusunan kriteria mutu produk yang akan digunakan sebagai acuan dalam strategi produksi dan pasca panen krisan:

- 1.1 TAN.HK.02.031.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK.02.035.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK.02.046.01 Melakukan pemberian ZPT pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK.02.056.01 Menentukan waktu panen pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK.02.049.01 Melakukan pemotesan kuncup bunga pada budidaya krisan potong.

- 4.6 TAN.HK.02.059.01 Melakukan sortasi dan grading pada budidaya krisan potong.
4.7 TAN.HK.02.064.01 Melakukan pengemasan bunga krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.004.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Kapasitas Produksi Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan pekerja untuk menentukan kapasitas produksi yang didasarkan pada kemampuan investasi dan serapan pasar. Kompetensi ini penting untuk pelaksanaan tugas dalam penentuan kapasitas produksi berdasarkan ketersediaan potensi sumberdaya dan perkiraan serapan pasar. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan ini diperlukan pengetahuan dan ketrampilan mengenai perencanaan produksi guna mengoptimalkan keuntungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi kebutuhan pasar	1.1 Informasi kebutuhan pasar dikumpulkan dari berbagai sumber internal dan eksternal. 1.2 Perkiraan kebutuhan pasar dianalisis dengan menggunakan prosedur standar.
02. Menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis	2.1 Informasi ketersediaan dan kualitas sumberdaya dikumpulkan dan dicatat. 2.2 Kebutuhan investasi produksi ditetapkan berdasarkan sasaran produksi.
03. Menetapkan kapasitas produksi	3.1 Rencana sasaran produksi ditetapkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pasar. 3.2 Rencana teknik produksi didiskusikan dan dimantapkan. 3.3 Kapasitas produksi ditetapkan sebagai acuan untuk memperoleh keuntungan optimal.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Data permintaan pasar digunakan sebagai acuan dalam penetapan sasaran produksi.
2. Investasi produksi dianalisis dengan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya.
3. Teknik produksi adalah serangkaian metode yang digunakan mendukung pelaksanaan produksi .
4. Analisis kelayakan ekonomi dilakukan melalui pendekatan matematik sederhana.

5. Analisis kelayakan teknis dilakukan dengan menggunakan pendekatan matematik sederhana dengan mempertimbangkan ketersediaan teknologi, kualitas SDM, kapasitas sumberdaya lahan dan modal.
6. Analisis risiko produksi.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Analisis kelayakan usaha.
- 1.2 Analisis prognosa produksi.
- 1.3 Teknik produksi.
- 1.4 Analisis trend pasar.
- 1.5 Pengelolaan dan akses database.
- 1.6 Ilmu management.
- 1.7 Ilmu ekonomi mikro.
- 1.8 Ilmu statistik.

2. Konteks Penilaian :

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi penentuan kapasitas produksi. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan menganalisis dan mengintrepretasi data permintaan pasar.
- 3.2 Kemampuan untuk menyusun prognosa produksi berdasarkan data kebutuhan pasar krisan.
- 3.3 Kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya.
- 3.4 Kemampuan untuk mempresentasikan kebijakan penentuan kapasitas produks.
- 3.5 Kemampuan untuk mengoptimasi anggaran untuk produksi dan pemasaran.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.001.01 Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.006.01 Menentukan POS budidaya krisan.
- 4.3 TAN.HK02.008.01 Menentukan kebutuhan sarana produksi.
- 4.4 TAN.HK03.001.01 Mengoperasikan dan merawat traktor untuk budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK03.008.01 Menerapkan praktik pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.005.01**
- JUDUL UNIT** : **Menyiapkan Konsep Prosedur Operasional Standar (POS) Produksi Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan pekerja untuk menyiapkan konsep POS produksi yang akan digunakan sebagai acuan teknis dalam budidaya krisan potong. Kompetensi ini penting untuk pelaksanaan tugas dalam penyusunan SOP produksi dengan mempertimbangkan prinsip budidaya yang baik dan benar. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan ini diperlukan pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknologi budidaya, pengelolaan usaha, dan tata cara penyusunan norma dan prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan sumber referensi dan bahan informasi pendukung	1.1 Bahan referensi dan informasi pendukung dikumpulkan dari berbagai sumber. 1.2 Kajian kelengkapan bahan referensi dilakukan dengan mempertimbangkan batasan isi rancangan konsep POS. 1.3 Konsultasi dengan narasumber dilakukan untuk mendapatkan masukan dalam penyusunan rancangan konsep POS.
02. Menetapkan kerangka konsep SOP	2.1 Kerangka konsep POS disusun dan didiskusikan dengan berbagai narasumber. 2.2 Kerangka POS ditetapkan sebagai acuan penulisan.
03. Menyusun konsep SOP produksi	3.1 POS disusun dengan menggunakan bahan referensi teknis. 3.2 Konsep POS dievaluasi untuk mendapatkan masukan narasumber. 3.3 Konsep POS diperbaiki sesuai saran narasumber. 3.4 Konsep POS diserahkan kepada pemegang otoritas perusahaan untuk koreksi dan penetapan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan sebagai berikut :

1. POS merupakan acuan baku dalam budidaya krisan potong.
2. POS harus bersifat operasional dengan memperhatikan kelayakan teknis, ekonomis dan sosiologis, kebiasaan yang berlaku.
3. Teknik produksi adalah serangkaian metode yang digunakan mendukung pelaksanaan produksi.
4. Analisis kelayakan ekonomi dilakukan melalui pendekatan matematik sederhana.
5. Analisis kelayakan teknis dilakukan dengan menggunakan pendekatan matematik sederhana dengan mempertimbangkan ketersediaan teknologi, kualitas SDM, kapasitas sumberdaya lahan dan modal.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Teknik penyusunan standar dan norma .
- 1.2 Analisis kelayakan teknis, ekonomis dan sosiologis.
- 1.3 Teknik produksi krisan.
- 1.4 Prinsip budidaya yang baik dan benar.
- 1.5 Dasar-dasar anagronomi .
- 1.6 Ilmu hama/penyakit.
- 1.7 Ilmu tanah dan hidrologi.
- 1.8 Ilmu sosial ekonomi.
- 1.9 Ilmu Teknologi hasil.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi penyusunan standar operasional prosedur budidaya krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan teknik budidaya krisan.
- 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan perilaku tanaman krisan.
- 3.3 Kemampuan untuk menyusun standar operasional prosedur budidaya krisan.
- 3.4 Kemampuan untuk mengorganisasi sumberdaya lapangan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.006.01 Menentukan POS.
- 4.2 Semua unit kompetensi umum, inti dan khusus yang terkait persiapan penanaman, penanaman, pemeliharaan, panen dan penanganan pasca panen.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.006.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan POS Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan pekerja untuk menentukan konsep POS budidaya yang akan digunakan sebagai acuan teknis dalam budidaya krisan potong. Kompetensi ini penting untuk pelaksanaan tugas dalam penetapan SOP produksi dengan mempertimbangkan prinsip budidaya yang baik dan benar. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan ini diperlukan pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknologi budidaya, tata cara penyusunan norma dan prosedur dan penetapan SOP produksi krisan potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menerima konsep SOP dari tim penyusun	1.1 Konsep POS diterima dari tim penyusun dan diagendakan menjadi prioritas penanganan. 1.2 Bahan referensi dikumpulkan sebagai acuan dalam mengevaluasi konsep SOP.
02. Melakukan kajian kelayakan SOP dari aspek teknis, ekonomis dan sosiologis	2.1 Konsep POS dikaji kelayakannya dari aspek teknis, ekonomis dan sosiologis. 2.2 Koreksi atas draft POS diserahkan kembali ke tim penyusun.
03. Menetapkan SOP budidaya krisan	3.1 Hasil perbaikan koreksi draft konsep SOP diterima dari tim penyusun. 3.2 Konsep perbaikan dievaluasi kembali. 3.3 Konsep POS ditetapkan sebagai POS acuan budidaya tanaman. 3.4 POS disosialisasikan kepada seluruh bagian perusahaan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan sebagai berikut :

1. POS merupakan acuan baku dalam budidaya krisan potong mencakup persiapan, proses produksi dan penanganan pasca panen.
2. POS harus bersifat operasional dengan memperhatikan kelayakan teknis, ekonomis dan sosiologis, kebiasaan yang berlaku.
3. Teknik produksi adalah serangkaian metode yang digunakan mendukung pelaksanaan produksi.
4. Analisis kelayakan ekonomi dilakukan melalui pendekatan matematik sederhana.
5. Analisis kelayakan teknis dilakukan dengan menggunakan pendekatan matematik sederhana dengan mempertimbangkan ketersediaan teknologi, kualitas SDM, kapasitas sumberdaya lahan dan modal.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Teknik penyusunan standar dan norma budidaya krisan potong.
- 1.2 Analisis kelayakan teknis, ekonomis dan sosiologis.
- 1.3 Teknik produksi krisan.
- 1.4 Prinsip budidaya yang baik dan benar.
- 1.5 Dasar-dasar agronomi.
- 1.6 Ilmu Hama/Penyakit.
- 1.7 Ilmu Tanah dan Hidrologi.
- 1.8 Ilmu Sosial Ekonomi.
- 1.9 Ilmu Teknologi Hasil.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi penetapan standar operasional budidaya krisan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan management .
- 3.2 Menguasai budidaya krisan.
- 3.3 Kemampuan mendeskripsikan perilaku tanaman hari pendek.
- 3.4 Kemampuan menyusun skema produksi.
- 3.5 Kemampuan mengorganisasi sumberdaya lapangan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.005.01 Menyiapkan Pos.
- 4.2 Semua unit kompetensi umum, inti dan khusus yang terkait persiapan penanaman, penanaman, pemeliharaan, panen dan penanganan pasca panen.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.007.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengatur Pola Tanam Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan pekerja untuk mengatur pola tanam dalam sistem budidaya berkelanjutan. Pengaturan pola tanam dimaksudkan untuk mengurangi akumulasi OPT dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumberdaya lahan dengan tetap mempertimbangkan aspek konservasi lahan dan aspek ekonomi. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan ini diperlukan pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknologi budidaya, siklus hama/penyakit, konservasi lahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan skema produksi untuk periode satu tahun anggaran	1.1 Data dan informasi tentang sasaran produksi tahunan dikumpulkan dari berbagai sumber internal. 1.2 Rancangan skema produksi untuk tiap varietas tanaman disusun dengan memperhatikan sasaran produksi yang ditetapkan. 1.3 Konsep pengaturan pola tanam tiap varietas produksi disusun dengan memperhatikan pengorganisasian waktu tanam .
02. Menetapkan pengaturan pola tanam	2.1 Kajian kelayakan ekonomis dan teknis terhadap konsep pengaturan pola tanam dilakukan secara intensif . 2.2 Konsep pola tanam dikoreksi dan diperbaiki. 2.3 Konsep pola tanam ditetapkan dan disosialisasikan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Skema produksi adalah rancangan pengaturan produksi dalam ruang dan waktu.
2. Investasi produksi dianalisis dengan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya.
3. Teknik produksi adalah serangkaian metode yang digunakan mendukung pelaksanaan produksi.

4. Analisis kelayakan ekonomi dilakukan melalui pendekatan matematik sederhana.
5. Analisis kelayakan teknis dilakukan dengan menggunakan pendekatan matematik sederhana dengan mempertimbangkan ketersediaan teknologi, kualitas SDM, kapasitas sumberdaya lahan dan modal.
6. Pola tanam adalah pengaturan penanaman varietas dalam dimensi ruang dan waktu.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Skema produksi.
- 1.2 Analisis prognosa produksi.
- 1.3 Sejarah penggunaan lahan.
- 1.4 Analisis trend pasar.
- 1.5 Dasar-dasar ilmu tanah.
- 1.6 Dasar-dasar agronomi.
- 1.7 Ilmu hama/penyakit.
- 1.8 Ilmu tanah dan hidrologi.
- 1.9 Ilmu management.
- 1.10 Mengatur pola produksi.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pengaturan pola dan skema produksi. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan menganalisis *land area use*.
- 3.2 Kemampuan menyusun prognosa produksi dan keuntungan.
- 3.3 Kemampuan mengenal perilaku dan respon varietas terhadap lingkungan.
- 3.4 Kemampuan menerapkan prinsip konservasi sumberdaya lahan dan air.
- 3.5 Kemampuan untuk menetapkan pola produksi krisan potong.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.004.01 Menentukan kapasitas produksi krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.008.01 Menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.025.01 Menanam benih krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.008.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Kebutuhan Sarana Produksi Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan pekerja untuk menentukan kebutuhan sarana produksi guna mendukung pelaksanaan budidaya krisan potong. Penentuan kebutuhan sarana produksi mencakup kegiatan investarisasi jenis bahan dan alat yang akan digunakan, penentuan spesifikasi bahan dan alat, dan analisis jumlah kebutuhan yang diperlukan. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan ini diperlukan pengetahuan dan ketrampilan mengenai jenis dan spesifikasi sarana produksi, jumlah dan satuan sarana produksi yang diperlukan sesuai luasan lahan dan penetapan prioritas pengadaan barang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menginventarisasi kebutuhan jenis dan spesifikasi sarana produksi	1.1 Jenis dan spesifikasi sarana produksi diidentifikasi sesuai perencanaan produksi. 1.2 Jenis dan spesifikasi sarana produksi disortasi sesuai prioritas kebutuhan. 1.2 Jenis dan spesifikasi sarana produksi disusun sesuai urutan prioritas kebutuhan.
02. Menganalisis jumlah dan volume kebutuhan sarana produksi	2.1 Jumlah dan volume kebutuhan tiap jenis sarana produksi dihitung secara rinci. 2.2 Kelayakan ekonomis dan teknis dilakukan untuk penggunaan jenis sarana produksi .
03. Menetapkan kebutuhan sarana produksi	3.1 Daftar kebutuhan difinalisasi dalam format baku. 3.2 Kebutuhan jenis dan volume ditetapkan dan diajukan ke pemegang otoritas keuangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Sarana produksi mencakup bahan dan alat yang dibutuhkan untuk mendukung proses produksi .
2. Investasi sarana produksi dilakukan berdasarkan rencana kebutuhan faktual di lapangan.
3. Analisis kebutuhan dilakukan menggunakan perhitungan kebutuhan bahan aktif per satuan luasan lahan dengan mempertimbangkan anjuran dosis formulasi.
4. Sortasi jenis bahan dan alat mempertimbangkan ketersediaan sarana produksi di pasar, harga dan keefektifan kerja sarana produksi .

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Jenis dan spesifikasi bahan dan alat.
- 1.2 Dosis per luasan area.
- 1.3 Mekanisme kerja bahan aktif untuk jenis bahan kimia.
- 1.4 Keefektifan bahan aktif.
- 1.5 Efisiensi aplikasi sarana produksi.
- 1.6 Ketersediaan sarana produksi di pasar.
- 1.7 Dasar-dasar agronomi.
- 1.8 Ilmu hama/penyakit.
- 1.9 Ilmu tanah dan hidrologi.
- 1.10 Menentukan kebutuhan sarana produksi .

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan kemampuan penyusunan kebutuhan sarana produksi. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan mendeskripsikan jenis dan spesifikasi bahan dan alat.
- 3.2 Kemampuan menghitung jumlah kebutuhan per satuan luas lahan.
- 3.3 Kemampuan mengenal mekanisme kerja bahan aktif khusus untuk bahan kimia.
- 3.4 Kemampuan mengenal mekanisme kerja alat .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi yang menyangkut perencanaan sumberdaya, bahan dan alat, tenaga kerja, pelaksanaan produksi, panen dan pemanenan serta kompetensi khusus.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.009.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengolah Lahan Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas pada kegiatan pengolahan lahan. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan penguasaan kemampuan mengolah lahan untuk budidaya krisan potong. Untuk melaksanakan kompetensi ini diperlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pengolahan lahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Membersihkan lahan	1.1 Keadaan lahan sebelum pengolahan diperiksa. 1.2 Bahan tanaman, gulma dan bahan lain yang mengganggu dan tidak diperlukan disingkirkan. 1.3 Lahan dilsiapkan untuk pengolahan.
02. Mengolah dan menggemburkan lahan	2.1 Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Lahan di cangkul atau dibajak dengan kedalaman sesuai SOP. 2.3 Bongkahan tanah dihancurkan.
03. Maratakan tanah	3.1 Lahan diratakan sesuai SOP budidaya. 3.2 Lahan disiapkan untuk perlakuan sterilisasi tanah.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengolahan lahan meliputi pembersihan gulma dan sisa tanaman, pencangkulan dan pembajakan, dan perataan tanah.
2. Struktur tanah mencakup kriteria penggemburan tanah.
3. Alat pengolahan tanah dapat berupa cangkul ataupun traktor dan garpu tanah.
4. Pengaturan drainase tanah untuk mencegah penggenangan air.
5. Pengaturan aerasi tanah untuk menjaga pertukaran udara di dalam tanah.
5. Standar prosedur pengolahan lahan.
7. Mengolah lahan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Sifat dan ciri tanah.
- 1.2 Teknik pengolahan tanah.
- 1.3 Membersihkan lahan.
- 1.4 Mengolah tanah.
- 1.5 Menggemburkan tanah.
- 1.6 Meratakan tanah hasil olahan.
- 1.7 Kesuburan dan konservasi lahan.
- 1.8 Drainase dan aerasi tanah.
- 1.9 Tekstur dan struktur tanah.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan persiapan lahan dalam budidaya krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mengoperasikan peralatan pengolahan tanah.
- 3.2 Kemampuan untuk mengolah lahan.
- 3.3 Kemampuan untuk menggemburkan tanah.
- 3.4 Kemampuan membersihkan sisa-sisa tanaman.
- 3.5 kemampuan meratakan tanah.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.010.01 Memeriksa hasil pengolahan lahan pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.011.01 Sterilisasi tanah pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.012.01 Membuat bedengan pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.024.01 mengukur EC dan pH tanah pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.025.01 Menanam benih krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.010.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pengolahan Lahan Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil pengolahan lahan. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini termasuk penggunaan pengetahuan dan ketrampilan pada lingkup tugas pemeriksanaan hasil pengolahan lahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi proses pengolahan tanah	1.1 Proses pengerjaan pengolahan tanah diamati dan diperhatikan. 1.2 Cara pengolahan lahan yang baik dan benar dikomunikasikan kepada pelaksana. 1.3 Penyimpangan pelaksanaan pengolahan lahan dikoreksi secara langsung.
02. Menilai hasil pengolahan tanah	2.1 Kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan diperiksa. 2.2 Kualitas hasil akhir dinilai sesuai POS budidaya krisan potong. 2.3 Hasil pengolahan dicatat dan dilaporkan ke penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksanaan hasil pengolahan lahan meliputi mengawasi proses pengerjaan pengolahan tanah, memperbaiki penyimpangan dan menilai hasil kerja.
2. SOP budidaya dijadikan perangkat untuk menilai hasil pengolahan lahan.
3. Penilaian hasil pengolahan lahan meliputi kedalaman pengolahan tanah, tingkat kegemburan tanah, kerataan tanah, kondisi struktur tanah, aerasi dan draenasi tanah.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas serta kuantitas hasil yang diperoleh.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Teknik pengolahan tanah.
- 1.2 Penggunaan tenaga untuk pengolahan tanah.
- 1.3 Penyiapan lahan untuk budidaya krisan potong.
- 1.4 Menggemburkan tanah.
- 1.5 Kesuburan dan konservasi lahan .
- 1.6 Draenase dan aerasi tanah.
- 1.7 Tekstur dan struktur tanah.
- 1.8 Penilaian kualitas dan kuantitas hasil kerja.
- 1.9 Melakukan pemeriksaan hasil pengolahan tanah.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pengolahan lahan dan penyiapan lahan untuk biudidaya krisan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan dan mengawasi pengolahan lahan hasil .
- 3.2 Kemampuan untuk membaca dan mengintrepretasikan SOP.
- 3.3 Kemampuan untuk mendeskripsikan kriteria struktur tanah yang sesuai bagi tanaman.
- 3.4 Kemampuan untuk mengorganisasi tim pelaksana di lapangan.
- 3.5 Kemampuan untuk memeriksa dan menilai hasil pekerjaan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.009.01 Mengolah tanah pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.011.01 Sterilisasi tanah pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.012.01 Membuat bedengan pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.024.01 Mengukur EC dan pH tanah pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.025.01 Menanam benih krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.054.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.011.01**
- JUDUL UNIT** : **Sterilisasi Tanah Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melaksanakan sterilisasi tanah guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Untuk melaksanakan kompetensi ini dibutuhkan pengetahuan dan ketrampilan penyiapan bahan dan alat, mengaplikasikan bahan sterilan, mendeskripsikan bahan sterilan dan memeriksa hasil kerja sterilisasi tanah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Cara sterilisasi ditentukan sesuai kebutuhan. 1.2 Bahan dan alat diinventarisasikan sesuai kebutuhan. 1.3 Bahan dan alat dibawa ke lapangan.
02. Mengaplikasikan bahan sterilan	2.1 Lahan disiapkan dengan cara meratakan. 2.2 Bahan diaplikasikan dengan dosis dan cara aplikasi sesuai POS pada periode tertentu. 2.3 Lahan inkubasi tertentu sesuai metode standar.
03. Memeriksa hasil sterilisasi	3.1 Keefektifan perlakuan sterilisasi diperiksa secara seksama. 3.2 Hasil sterilisasi dicatat dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Sterilisasi menggunakan bahan kimia volatile, uap panas, perencadaman, solarisasi tanah.
2. Periode inkubasi adalah periode kerja bahan aktif sterilan dan mekanisme kerja cara sterilisasi sesuai POS.
3. Prosedur aplikasi sterilan tanah mengacu pada peraturan yang berlaku dengan memperhatikan K3.
4. Bahan kimia dipilih yang tidak berbahaya bagi kehidupan mikroflora dan mikrofauna tanah
5. Peralatan yang digunakan mencakup aplikator, ember, singkup.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Bahan kimia fumigan.
- 1.2 Aksi kerja bahan fumigan .
- 1.3 Peralatan yang dibutuhkan.
- 1.4 Persyaratan aplikasi bahan sterilan.
- 1.5 Periode inkubasi bahan fumigan.
- 1.6 Detoksifikasi bahan kimia.
- 1.7 Penyakit tular tanah.
- 1.8 Teknik penyelamatan darurat bila terjadi kesalahan aplikasi.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi sterilisasi tanah. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan mendeskripsikan dan memilih bahan sterililan tanah .
- 3.2 Kemampuan mengaplikasikan bahan sterilian.
- 3.3 Kemampuan menangani kondisi penyelamatan darurat.
- 3.4 Kemampuan membaca dan mengintrepretasikan SOP.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.008.01 Melakukan penanganan bahan kimia.
- 4.2 TAN.HK02.009.01 Mengolah tanah.
- 4.3 TAN.HK02.035.01 Menentukan pengendalian OPT.
- 4.4 TAN.HK02.054.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.012.01**
- JUDUL UNIT** : **Membuat Bedengan Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melaksanakan pembuatan bedengan guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Untuk melaksanakan kompetensi ini diperlukan pengetahuan dan ketrampilan yang berkenaan dengan membuat bedengan, termasuk penyiapan bahan dan alat, mengukur petakan, membuat petakan dan meratakan tanah .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan alat diinventarisasikan sesuai kebutuhan. 1.2 Bahan dan alat dibawa ke lapangan.
02. Membuat bedengan sesuai	2.1 Arah, ukuran dan bentuk bedengan dibuat dengan mengacu SOP pembuatan bedengan . 2.2 Permukaan bedengan diratakan sesuai dengan SOP budidaya krisan. 2.3 Label diletakkan setelah pembuatan bedengan. 2.4 Sarana jalan antar bedengan dibuat sesuai peraturan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ukuran bedengan termasuk panjang bedengan, lebar bedengan dan tinggi bedengan
2. Pembuatan bedengan termasuk menyiapkan jalan antar bedengan
3. Peralatan yang dibutuhkan antara lain kaca prima, kangkul dan koret
4. Prosedur aplikasi sterilan tanah mengacu pada peraturan yang berlaku dengan memperhatikan K3
5. Bahan yang digunakan antara lain tali rafia, kayu/bambu, label
6. SOP pembuatan bedengan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Sifat fisik tanah (tekstur, struktur, porositas, drainase, aerasi, water holding capacity).
- 1.2 Teknik pembuatan bedengan .
- 1.3 Penggunaan tenaga untuk pembuatan bedengan.
- 1.4 Prosedur K3.

2. Konteks Penilaian :

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pembuatan bedengan sesuai ukuran yang ditetapkan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan ukuran dan arah bedengan .
- 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan kondisi bedengan siap tanam.
- 3.3 Kecermatan kesesuaian ukuran petak dan ukuran jarak tanam krisan potong.
- 3.4 Kemampuan membaca dan mengintrepretasikan POS .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.009.01 Mengolah lahan pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.010.01 Memeriksa hasil pengolahan lahan pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.013.01 Memeriksa hasil pembuatan bedengan pada budidaya krisan Potong.
- 4.4 TAN.HK02.025.01 Menanam benih krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.013.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pembuatan Bedengan Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil pembuatan bedengan. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini termasuk penggunaan pengetahuan dan ketrampilan pada lingkup tugas pengawasi proses pembuatan bedengan dan menilai hasil pengolahan tanah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi proses pembuatan bedengan	1.1 Proses pengerjaan pembuatan bedengan diamati dan diperhatikan. 1.2 Penyimpangan pelaksanaan pembuatan bedengan dikoreksi secara langsung.
02. Menilai hasil pembuatan bedengan	2.1 Spesifikasi hasil pembuatan bedengan dinilai dengan mengacu SOP. 2.2 Bedengan diberi label. 2.3 Hasil pembuatan bedengan dicatat dan dilaporkan ke atasan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksanaan hasil pengolahan lahan meliputi mengawasi proses pengerjaan pembuatan bedengan, memperbaiki penyimpangan dan menilai hasil kerja pembuatan bedengan.
2. POS tentang pembuatan bedengan.
3. Kriteria standar bedengan meliputi: ukuran tinggi, panjang dan lebar serta kerataan permukaan tanah.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas/kuantitas hasil yang diperoleh.
5. Pengawasan menggunakan POS sebagai perangkat untuk menilai.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Sifat fisik dan ciri tanah .
- 1.2 Persyaratan pembuatan bedengan .
- 1.3 teknik pembuatan bedengan.
- 1.4 POS yang berlaku.
- 1.5 Standar penilaian kerja .
- 1.6 Pengorganisasian tenaga kerja.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pemeriksaan hasil pembuatan bedengan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan membaca dan menginterpretasikan POS.
- 3.2 Kemampuan mendeskripsikan spesifikasi bedengan.
- 3.3 Kemampuan mengorganisasi tim pelaksana di lapangan.
- 3.4 Kemampuan menilai hasil pekerjaan dalam pembuatan bedengan .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 1.1 TAN.HK02.009.01 Mengolah lahan pada budidaya krisan potong.
- 1.2 TAN.HK02.010.01 Memeriksa hasil pengolahan lahan pada budidaya krisan potong
- 1.3 TAN.HK02.012.01 Membuat bedengan pada budidaya krisan potong.
- 1.4 TAN.HK02.025.01 Menanam benih krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.014.01**
- JUDUL UNIT** : **Merancang Jaringan Irigasi Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas merancang jaringan irigasi sesuai spesifikasi standar yang dibutuhkan dalam usaha budidaya tanaman krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung manager produksi. Kompetensi ini termasuk penggunaan pengetahuan dan ketrampilan pada lingkup tugas menentukan instalasi jaringan irigasi dan merancang keseluruhan jaringan irigasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan jaringan irigasi	1.1 Luas jaringan dihitung berdasarkan kebutuhan. 1.2 Bahan irigasi ditentukan berdasarkan kekuatan bahan dan nilai ekonomi. 1.3 Saluran irigasi ditentukan berdasarkan kondisi lahan.
02. Merancang jaringan irigasi	2.1 Rancangan jaringan direncanakan sesuai kondisi tempat dan kondisi tanaman. 2.2 Rancangan jaringan irigasi digambar sesuai kebutuhan tanaman dan POS. 2.3 Kebutuhan alat dan bahan jaringan irigasi ditentukan sesuai kebutuhan tanaman.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Sarana irigasi meliputi : sumber air, saluran pemberian, saluran pembuangan, irigasi tetes, curah dan rembes.
2. Saluran irigasi meliputi saluran primer, sekunder dan tersier.
3. Jaringan irigasi berlaku untuk di dalam rumah lindung.
4. Rancangan berupa gambar dengan uraian narasi komprehensif.
5. POS pembuatan irigasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Hidrologi tanah.
- 1.2 Sifat fisik tanah.
- 1.3 Skema gambar jaringan irigasi.
- 1.4 Perancangan gambar.
- 1.5 Prinsip kerja jaringan irigasi.
- 1.6 Menyusun rancangan jaringan irigasi.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi perancangan jaringan irigasi. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan kebutuhan air selama periode pertumbuhan tanaman.
- 3.2 Kemampuan untuk menjelaskan mekanik penyaluran air irigasi.
- 3.3 Kemampuan untuk membuat sketsa gambar jaringan irigasi.
- 3.4 Kemampuan untuk menganalisis kebutuhan sarana irigasi berdasarkan situasi lahan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.015.01 Memasang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.016.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.027.01 Menyiram tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.4. TAN.HK03.003.01 Mengoperasikan panel pengendalian distribusi pupuk dan air irigasi pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.015.01**
- JUDUL UNIT** : **Memasang Jaringan Irigasi Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melaksanakan pemasangan jaringan irigasi mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Untuk melaksanakan kompetensi di perlukan pengetahuan dan ketampilan dalam penyiapan bahan dan alat, membawa bahan dan peralatan ke lapangan, dan memasang jaringan irigasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan alat untuk pemasangan jaringan irigasi diperiksa dan dipilih sesuai jenis dan fungsi. 1.2 Peralatan untuk pemasangan jaringan irigasi dihitung sesuai kebutuhan. 1.3 Peralatan dibawa ke lapangan sesuai kebutuhan.
02. Membuat jaringan irigasi	2.1 Letak saluran irigasi berdasarkan rancangan yang telah dibuat. 2.2 Panjang saluran irigasi dibuat dengan mempertimbangkan kondisi lahan dan karakteristik tanaman.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Sarana irigasi dan draenase meliputi sumber air, saluran pemberian air, saluran air .
2. Peralatan meliputi : meteran, cangkul, garpu tanah, peralatan K3, water pas, gergaji besi, selang, tang, obeng, nozle.
3. Saluran irigasi meliputi : saluran primer, sekunder dan tertier.
4. Jaringan irigasi berlaku untuk di dalam rumah lindung.
5. POS pemasangan irigasi .

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Sifat fisik tanah.
- 1.2 Kebutuhan air tanaman.
- 1.3 Metode dan teknik irigasi .

- 1.4 Petunjuk keselamatan kerja.
- 1.5 Menyiapkan peralatan pembuatan saluran irigasi dan drainase.
- 1.6 Membuat saluran irigasi .

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pemasangan jaringan kompetensi mencakup aspek persiapan bahan dan alat, pengangkutan bahan dan alat ke lapangan serta pemasangan jaringan irigasi. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan kebutuhan air sesuai periode pertumbuhan tanaman.
- 3.2 Kemampuan untuk meletakkan saluran pemberian air menurut kebutuhan tanaman.
- 3.3 Kemampuan untuk menghindari kerusakan pada alat dan bahan yang digunakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- 3.4 Kemampuan untuk membaca dan menginterprestasikan SOP budidaya krisan potong.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.014.01 Merancang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.016.01 Memeriksa hasil pemasangan instalasi irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.027.01 Menyiram tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.4. TAN.HK03.003.01 Mengoperasikan panel pengendalian distribusi larutan pupuk dan irigasi pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.016.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemasangan Jaringan Irigasi Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini termasuk penggunaan pengetahuan dan ketrampilan pada lingkup tugas pemeriksaan hasil pemasangan jaringan irigasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi proses pemasangan jaringan irigasi	1.1 Proses pengerjaan pemasangan jaringan irigasi diamati dan diperhatikan. 1.2 Penyimpangan pelaksanaan pemasangan jaringan irigasi dikoreksi secara langsung untuk menghindari kesalahan berulang.
02. Menilai hasil pemeriksaan jaringan irigasi	2.1 Spesifikasi hasil pembuatan jaringan irigasi dinilai dengan mengacu SOP. 2.2 Hasil pemasangan jaringan irigasi dicatat dan dilaporkan ke atasan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan potong dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksaan hasil pengolahan lahan meliputi mengawasi proses pengerjaan pemasangan jaringan irigasi, memperbaiki penyimpangan dan menilai hasil kerja pemasangan jaringan irigasi.
2. POS tentang pemasangan jaringan irigasi .
3. Kriteria standar pemasangan jaringan irigasi meliputi : saluran primer, sekunder dan tertier.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas/kuantitas hasil yang diperoleh.
5. Pemeriksaan menggunakan SOP sebagai perangkat untuk menilai.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Sifat fisik tanah.
- 1.2 Kebutuhan air tanaman.

- 1.3 Metode dan teknik irigasi.
- 1.4 Petunjuk keselamatan kerja.
- 1.5 Menyiapkan peralatan pembuatan saluran irigasi dan drainase.
- 1.6 Membuat saluran irigasi.
- 1.7 Persyaratan pemasangan saluran irigasi.
- 1.8 Teknik pemasangan jaringan irigasi.
- 1.9 Standar penilaian kerja .
- 1.10 Pengorganisasian tenaga kerja.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pemeriksaan hasil pemasangan irigasi nyusunan standar mutu produk. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan membaca dan menginterpretasikan POS.
- 3.2 Kemampuan mendeskripsikan spesifikasi pemasangan jaringan irigasi .
- 3.3 Kemampuan mengorganisasi tim pelaksana di lapangan.
- 3.4 Kemampuan menilai hasil pekerjaan dalam pemasangan jaringan irigasi.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.014.01 Merancang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.015.01 Memasang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.027.01 Menyiram tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.4. TAN.HK03.003.01 Mengoperasikan panel pengendalian distribusi larutan pupuk dan irigasi pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.017.01**
- JUDUL UNIT** : **Memasang Net Tanaman Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melaksanakan pemasangan net guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini dibutuhkan pengetahuan dan ketrampilan termasuk penyiapan bahan dan alat, membawa bahan dan peralatan ke lapangan, memasang jaringan irigasi dan mencatat/melaporkan hasil pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan alat untuk pemasangan net tanaman dipilih sesuai keperluan. 1.2 Net tanaman dihitung sesuai kebutuhan. 1.3 Bahan dan peralatan dibawa ke lapangan.
02. Memasang net pada bedengan bedengan sesuai	2.1 Net tanaman dipasang berdasarkan rancangan yang telah dibuat. 2.2 Net tanaman dipasang mengikuti luas bedengan. 2.3 Net tanaman dinaikkan sesuai dengan stadia dan umur tanaman.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Net tanaman berupa pintalan tali plastik atau kawat mengikuti jarak tanam.
2. Peralatan meliputi : palu, golok, tang, gunting, linggis, meteran, peralatan K3, kayu /bambu, besi pipa, besi behel, sebagai tonggak, petak, ajir.
3. Penggunaan net tanaman untuk mempertahankan tegakan tanaman.
4. Pemasangan net berlaku untuk lahan tertutup.
5. SOP pemasangannet.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Sifat tumbuh tanaman.
- 1.2 Karakteristik morfologi tanaman.
- 1.3 Metode dan teknik budidaya krisan potong.
- 1.4 Petunjuk keselamatan kerja.
- 1.5 Menyiapkan peralatan penunjang.
- 1.6 Memasang net tanaman.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pemasangan net. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan fungsi pemasangan net tanaman.
- 3.2 Kemampuan untuk memelihara tegakan tanaman.
- 3.3 Kemampuan untuk menghindari kerusakan tanaman akibat gangguan fisik.
- 3.4 Kemampuan untuk membaca SOP budidaya krisan potong.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.018.01 Memeriksa hasil pemasangan net tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.025.01 Menanam benih krisan.

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.018.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemasangan Net tanaman Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa pemasangan net tanaman. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan termasuk lingkup tugas pemeriksanaan hasil pemasangan net.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi proses pemasangan net	1.1 Proses pengerjaan pemasangan net tanaman. 1.2 Penyimpangan pelaksanaan pemasangan net dikoreksi secara langsung.
02. Menilai hasil pemasangan net	2.1 Spesifikasi hasil pemasangan net tanaman dinilai dengan mengacu SOP. 2.2 Hasil pemasangan net tanaman dicatat dan dilaporkan ke atasan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksanaan hasil pemasangan net meliputi mengawasi proses pengerjaan pemasangan net, memperbaiki penyimpangan dan menilai hasil kerja pemasangan net tanaman.
2. Ketentuan perusahaan tentang pemasangan net.
3. Kriteria standar pemasangan net tanaman meliputi : dapat mendukung tegakan tanaman dengan baik.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas dan kuantitas hasil yang diperoleh.
5. Pengawasan menggunakan POS sebagai perangkat untuk menilai.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Sifat tumbuh tanaman.

- 1.2 Karakteristik morfologi tanaman.
- 1.3 Metode dan teknik budidaya krisan potong.
- 1.4 Petunjuk keselamatan kerja.
- 1.5 Menyiapkan peralatan penunjang.
- 1.6 Memasang net tanaman.
- 1.7 Mengorganisasi dan mengawasi pekerja.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pemeriksaan hasil pemasangan net. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan fungsi pemasangan net tanaman.
- 3.2 Kemampuan untuk memelihara tegakan tanaman.
- 3.3 Kemampuan untuk menghindari kerusakan tanaman akibat gangguan fisik.
- 3.4 Kemampuan untuk memeriksa dan mengawasi pelaksanaan dan hasil pemasangan net .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN, HK02.017.01 Memasang net tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.025.01 Menanam benih krisan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.019.01**
- JUDUL UNIT** : **Merancang Jaringan Penyinaran Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas merancang jaringan penyinaran sesuai spesifikasi standar yang dibutuhkan dalam usaha budidaya tanaman krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung manager produksi. Kompetensi ini membutuhkan penggunaan pengetahuan dan ketrampilan pada lingkup tugas merancang instalasi penyinaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan instalasi penyinaran	1.1 Luas jaringan penyinaran dihitung berdasarkan kebutuhan. 1.2 Bahan jaringan penyinaran ditentukan berdasarkan kekuatan fisik dan kapasitas menahan aliran listrik. 1.3 Jaringan penyinaran ditentukan berdasarkan luas lahan .
02 Merancang instalasi penyinaran	2.1 Rancangan jaringan direncanakan sesuai kondisi tempat dan kondisi tanaman. 2.2 Rancangan jaringan penyinaran digambar sesuai kebutuhan tanaman dan perusahaan. 2.3 Kebutuhan alat dan bahan dalam jaringan penyinaran ditentukan sesuai kebutuhan tanaman.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Jaringan penyinaran meliputi : sumber arus listrik, distribusi aliran, panel listrik, distribusi listrik, sistem penyinaran, pemutus arus di kebun.
3. Jaringan penyinaran berlaku untuk di rumah lindung .
4. Rancangan berupa gambar dengan uraian narasi komprehensif.
5. POS pembuatan rancangan jaringan listrik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Listrik arus kuat.
- 1.2 Pembagian daya listrik.
- 1.3 Distribusi sumber listrik.
- 1.4 Karakteristik fisiologi tanaman hari pendek.
- 1.5 Respon tanaman terhadap periode hari pendek.
- 1.6 Karakteristik morfologi organ vegetatif dan generatif.
- 1.7 Inisiasi pembungaan.

2. Konteks Penilaian :

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi merancang instalasi penyinaran. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan intensitas cahaya dan panjang hari.
- 3.2 Kemampuan menjelaskan peran penyinaran dalam sistem produksi krisan.
- 3.3 Kemampuan menjelaskan persyaratan pemasangan instalasi listrik.
- 3.4 Kemampuan membuat sketsa gambar jaringan irigasi.
- 3.5 Kemampuan menganalisis kebutuhan penyinaran untuk memperpanjang periode vegetatif.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.006.01 Menentukan POS budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.019.01 Merancang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.021.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.022.01 Mengoperasikan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.023.01 Mengawasi pengaturan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.025.01 Menanam benih krisan potong.
- 4.7 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga krisan potong.
- 4.8 TAN.HK03.008.01 Menerapkan praktik pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.020.01**
- JUDUL UNIT** : **Memasang Jaringan Penyinaran Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melaksanakan pemasangan jaringan penyinaran guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung penanggungjawab lapangan melalui pemeriksaan teratur. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan termasuk penyiapan dan transportasi bahan dan peralatan ke lapangan, pemasangan jaringan penyinaran sesuai gambar desain dan pencatatan/pelaporan hasil pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan alat untuk pemasangan jaringan penyinaran tanaman ditetapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Panjang rangkaian jaringan penyinaran dihitung sesuai luasan lahan. 1.3 Bahan dan peralatan yang diperlukan dibawa ke lapangan.
02 Memasang dan menguji jaringan penyinaran	2.1 Bahan dirangkai menjadi jaringan penyinaran yang dipasang berdasarkan rancangan yang telah dibuat. 2.2 Jaringan listrik yang telah dipasang dikuti dengan uji coba penggunaannya sesuai persyaratan tumbuh tanaman.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Jaringan penyinaran meliputi : sumber arus listrik, distribusi aliran, panel listrik distribusi listrik, sistem penyinaran, pemutus arus di kebun.
3. Jaringan penyinaran berlaku untuk lahan di dalam rumah lindung.
4. Rancangan berupa gambar dengan uraian narasi komprehensif .
5. POS pembuatan rancangan instalasi listrik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Listrik arus kuat.
- 1.2 Pembagian daya listrik.
- 1.3 Distribusi sumber listrik.
- 1.4 Karakteristik fisiologi tanaman hari pendek.
- 1.5 Respon tanaman terhadap periode hari pendek.
- 1.6 Karakteristik morfologi organ vegetatif dan generatif.
- 1.7 Inisiasi pembungaan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi instalasi penyinaran. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan menjelaskan fungsi pemasangan jaringan penyinaran bagi tanaman.
- 3.2 Kemampuan memenuhi kebutuhan tanaman akan penyinaran untuk mendapatkan kualitas vegetatif tanaman krisan potong secara prima.
- 3.3 Kemampuan untuk menyediakan jaringan penyinaran sesuai kebutuhan fisiologis tanaman.
- 3.4 Kemampuan membaca POS pemasangan jaringan penyinaran.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.019.01 Merancang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.021.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.022.01 Mengoperasikan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.023.01 Mengawasi pengaturan penyinaran pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.021.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemasangan Jaringan Penyinaran Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa pemasangan jaringan penyinaran. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung penanggungjawab lapangan dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini termasuk membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup tugas memeriksa hasil pemasangan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi proses pemasangan instalasi penyinaran	1.1 Proses pengerjaan pemasangan jaringan penyinaran diamati dan diperiksa secara cermat dengan menggunakan acuan gambar rancangan jaringan penyinaran . 1.2 Penyimpangan pelaksanaan pemasangan jaringan penyinaran dikoreksi dan diperbaiki secara langsung bila tidak sesuai spesifikasi yang diharapkan. 1.3 Hasil pekerjaan diuji coba sesuai gambar rancangan jaringan penyinaran.
02 Menilai hasil pemasangan instalasi penyinaran	2.1 Pemasangan jaringan penyinaran terpasang dievaluasi secara seksama pada semua titik lampu melalui pengoperasian panel sentral. 2.2 Hasil evaluasi pemasangan penyinaran dicatat sebagai bahan laporan kepada penanggungjawab lapangan. 2.3 Rangkaian dipelihara dengan cara memeriksa jaringan secara periodik.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksanaan hasil pemasangan instalasi penyinaran meliputi mengawasi proses pengerjaan pemasangan instalasi penyinaran, memperbaiki penyimpangan dan menilai hasil kerja pemasangan instalasi penyinaran.
2. Ketentuan perusahaan dan POS tentang pemasangan jaringan penyinaran.
3. Kriteria standar pemasangan jaringan penyinaran tanaman meliputi : aliran gardu primer, aliran panel listrik, distribusi listrik ke kebun, pemutus arus di kebun, koneksi jaringan penyinaran dengan panel kontrol distribusi listrik.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas serta kuantitas hasil yang diperoleh.
5. Pengawasan menggunakan POS pemasangan jaringan listrik sebagai perangkat untuk menilai dan memeriksa hasil pekerjaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Listrik arus kuat.
- 1.2 Pembagian daya listrik.
- 1.3 Distribusi sumber listrik.
- 1.4 Karakteristik fisiologi tanaman hari pendek.
- 1.5 Respon tanaman terhadap periode hari pendek.
- 1.6 Karakteristik morfologi organ vegetatif dan generatif.
- 1.8 Inisiasi pembungaan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil pemasangan instalasi penyinaran. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan menjelaskan fungsi jaringan penyinaran.
- 3.2 Kemampuan memelihara jaringan penyinaran dan kualitas pertumbuhan vegetatif tanaman krisan potong.
- 3.3 Kemampuan untuk mengarahkan pelaksana dalam pemasangan jaringan listrik.
- 3.4 Kemampuan membaca POS pemasangan jaringan listrik.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.019.01 Merancang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.020.01 Memasang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.022.01 Mengoperasikan hasil pemasangan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.023.01 Mengawasi pola pengaturan penyinaran pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.022.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Jaringan Penyinaran Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas mengoperasikan jaringan penyinaran guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang mencakup mengoperasikan jaringan penyinaran, menyetel *timer*, dan memeriksa ketepatan waktu siklik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa ulang kondisi instalasi penyinaran	1.1 Jaringan listrik diperiksa secara teliti dengan cara menghidupkan saklar. 1.2 Operasi kerja jaringan listrik diamati secara periodik. Bila terjadi kerusakan ringan pada jaringan penyinaran, maka harus diperbaiki seketika. 1.3 Kondisi jaringan penyinaran dicatat dan dilaporkan.
02. Menguji kerja pengatur pola siklik	2.1 Pengatur pola siklik (<i>timer</i>) disiapkan sesuai spesifikasi yang diperlukan. 2.2 Pengatur pola siklik diuji coba penerapannya sesuai kebutuhan. 2.3 Penyimpangan kerja <i>timer</i> dikoreksi dengan mengikuti manual pabrik pembuatnya.
03. Mengoperasionalkan instalasi penyinaran	3.1 Pengatur pola siklik dihubungkan dengan jaringan listrik. 3.2 Pengatur pola siklik dioperasikan sesuai onalkan. 3.3 Ketepatan kerja <i>timer</i> dan jaringan penyinaran dicatat dan dilaporkan kepada penanggung jawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup kegiatan mencakup pemeriksaan ulang kondisi jaringan penyinaran, pengaturan pola siklik, dan pengoperasionalan instalasi penyinaran.
2. Pola siklik adalah kondisi terang – gelap silih berganti pada periode tertentu.
3. Pengatur waktu siklik adalah alat yang digunakan untuk mengatur kondisi terang-gelap secara otomatis pada periode tertentu.
4. Acuan standar operasi penerapan pola siklik.
5. Instalasi penyinaran meliputi aliran gardu primer, aliran panel listrik, distribusi listrik ke kebun, pemutus arus di kebun.
6. Jaringan penyinaran berlaku untuk lahan di dalam rumah lindung.
7. Rancangan jaringan penyinaran berupa gambar dengan uraian narasi secara lengkap.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengaturan pola penyinaran.
- 1.2 Pembagian daya listrik.
- 1.3 Respon tanaman terhadap hari pendek .
- 1.4 Karakteristik fisiologi tanaman hari pendek .
- 1.5 Karakteristik morfologi organ vegetatif dan generatif.
- 1.6 Inisiasi pembungaan.

2. **Konteks Penilaian:**

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengoperasikan pemasangan instalasi penyinaran. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang

3. **Aspek Penting Penilaian:**

- 3.1 Kemampuan untuk mengoperasikan instalasi penyinaran
- 3.2 Kemampuan untuk menjelaskan mekanisme pengaturan siklik
- 3.3 Kemampuan untuk mendeteksi penyimpangan kerja pengatur pola siklik
- 3.4 Kemampuan untuk mengikuti POS penerapan pola siklik

4. **Kaitan dengan Unit Lain:**

- 4.1 TAN.HK02.019.01 Merancang instalasi penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.020.01 Memasang instalasi penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.021.01 Memeriksa hasil pemasangan instalasi penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.023.01 Mengawasi pengaturan penyinaran pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.023.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengawasi Pengaturan Pola Penyinaran Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas mengawasi pengaturan pola penyinaran guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur dari penanggung jawab lapangan. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap tentang pengawasan pengaturan pola penyinaran dan penilaian hasil pemasangan jaringan penyinaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi sistem kerja pengaturan pola penyinaran	1.1 Jaringan penyinaran dioperasikan sesuai POS. 1.2 Intensitas cahaya dan lama penyinaran diukur serta diverifikasi sesuai kondisi standar yang diinginkan. 1.3 Penyimpangan pelaksanaan pengaturan pola penyinaran dikoreksi secara langsung.
02. Menilai hasil pengoperasian pengaturan pola penyinaran	2.1 Hasil pekerjaan diperiksa secara cermat dengan membandingkan persyaratan dalam POS. 2.2 Kualitas hasil akhir pengaturan pola penyinaran dinilai sesuai POS. 2.3 Hasil pola pengaturan penyinaran dicatat dan dilaporkan kepada penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pengawasan pengoperasian dan pengaturan pola siklik mencakup pengawasan sistem kerja pola penyinaran, intensitas penyinaran dan ketepatan pola siklik.
2. POS pengaturan penyinaran dijadikan perangkat pemeriksaan pelaksanaan pengoperasian dan pengaturan penyinaran di dalam rumah lindung.
3. Penilaian hasil pengaturan penyinaran meliputi berfungsinya alat pengatur siklik dan intensitas cahaya sesuai POS.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup kondisi jaringan penyinaran, intensitas cahaya, dan ketepatan siklik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Listrik arus kuat.
- 1.2 Pembagian daya listrik.
- 1.3 Distribusi sumber listrik.
- 1.4 Karakteristik fisiologi tanaman hari pendek.
- 1.5 Respon tanaman terhadap intensitas penyinaran dan periode hari pendek.
- 1.6 Karakteristik morfologi organ vegetatif dan generatif.
- 1.7 Inisiasi pembungaan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengawasi pengaturan penyinaran. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menilai pengoperasian jaringan penyinaran.
- 3.2 Kemampuan untuk menjelaskan mekanisme pengaturan siklik.
- 3.3 Kemampuan untuk mendeteksi penyimpangan jalannya operasional siklik .
- 3.4 Kemampuan untuk melaksanakan POS dalam penerapan pola siklik dan penetapan intensitas cahaya.
- 3.5 Kemampuan untuk mengorganisasi tenaga kerja.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.019.01 Merancang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.020.01 Memasang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.021.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.022.01 Mengoperasikan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.024.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengukur EC, pH Tanah dan Kelembaban Tanah Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas mengukur EC, pH tanah dan kelembaban tanah guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur dari penanggungjawab lapangan. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk penyiapan peralatan, pengukuran EC, pH tanah dan kelembaban tanah di lapangan, pemeliharaan peralatan, dan pelaporan hasil pengukuran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan peralatan yang diperlukan	1.1 Peralatan diambil dari tempatnya sesuai prosedur dan peraturan perusahaan. 1.2 Kondisi peralatan yang akan digunakan diperiksa dan dikalibrasi. 1.3 Peralatan dibawa ke lapangan.
02. Mengukur EC, pH tanah dan air	2.1 Metode pengukuran EC, pH tanah dan kelembaban tanah ditetapkan berdasarkan instruksi kerja alat yang digunakan. 2.1 Pengukuran EC, pH tanah dan kelembaban tanah dilakukan secara acak di lapangan. 2.2 Hasil pengukuran dicatat secara lengkap. 2.3 Data disusun untuk dilaporkan kepada penanggungjawab lapangan. 2.4 Hasil pengukuran digunakan untuk mengetahui tingkat kesuburan tanah dan perlakuan perbaikan tanah yang diperlukan.
03. Mengembalikan peralatan ke tempat penyimpanan	3.1 Alat dibersihkan dan dimasukkan kembali ke pembungkusnya. 3.2 Alat dikembalikan ke tempatnya sesuai prosedur baku.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Peralatan terdiri atas pH meter, EC meter dan hydrometer.
2. EC adalah Electric conductivity yang menunjukkan kandungan garam di dalam tanah dan atau kadar air tanah akibat pelarutan bahan kimia.
3. pH meter adalah alat untuk mengukur derajat kemasaman tanah.
4. Hygrometer adalah alat untuk mengukur kelembaban tanah.
5. Hasil pengukuran ditindaklanjuti dengan upaya kongkrit perbaikan tanah.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Dasar-dasar ilmu tanah.
- 1.2 Dasar-dasar pengambilan contoh tanah.
- 1.3 Dasar-dasar ilmu kimia organik dan anorganik.
- 1.4 Teknik pengukuran EC dan pH tanah dan kadar air tanah.
- 1.5 Kesuburan tanah.
- 1.6 Penggunaan EC meter, pH meter dan hygrometer.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengukur EC, pH tanah dan air. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menggunakan EC meter, pH meter dan hygrometer.
- 3.2 Kemampuan membaca data EC, pH meter dan hygrometer.
- 3.3 Kemampuan menindaklanjuti hasil pengukuran EC, pH dan kelembaban tanah.
- 3.4 Kemampuan mengikuti POS pengukuran EC, pH dan kelembaban tanah.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.029.01 Menentukan cara aplikasi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.030.01 Menentukan waktu pemupukan pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.031.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.033.01 Memupuk tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.034.01 Memeriksa hasil pemupukan tanaman pada budidaya krisan Potong.
- 4.6 TAN.HK03.002.01 Mengoperasikan dan merawat EC dan pH meter pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.HI02.025.01**

JUDUL UNIT : **Menanam Benih Krisan Potong**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menguraikan tugas-tugas menanam benih krisan untuk produksi bunga potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur dari pengawas pelaksana. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap mencakup penyiapan benih krisan potong (stek pucuk berakar), pembuatan lubang tanam, penanaman benih dan penutupan lubang tanam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Melakukan penyiraman lahan	1.1 Alat dan bahan untuk penyiraman disiapkan dengan benar sesuai dengan pedoman standar. 1.2 Kesiapan dan kelengkapan alat dan bahan diperiksa secara teliti. 1.3 Lahan disiram hingga mencapai basah merata sampai kedalaman 20 cm. 1.4 Pembasahan lahan diperlukan untuk menjaga agar benih krisan potong (stek pucuk berakar) tidak mengalami stress ketika ditanam di lapangan.
02. Menyiapkan benih (stek pucuk berakar) siap tanam	2.1 Alat dan bahan disiapkan sesuai pedoman penanaman budidaya krisan potong. 2.2 Benih (stek pucuk berakar) yang siap tanam terlebih dahulu diletakkan di sekitar lahan untuk memudahkan penanaman. 2.3 Benih (stek pucuk akar) dilindungi dari pengaruh lingkungan ekstrim agar tidak mengalami stress
03. Melakukan penanaman	3.1 Stek pucuk ditanam sesuai dengan POS budidaya krisan potong. 3.2 Setelah penanaman lahan perlu disiram dan dijaga kelembaban lingkungan agar stek tidak terkena stress lingkungan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Penanaman mencakup kegiatan penyiraman, penyiapan stek pucuk siap tanam, dan penanaman stek pucuk.
2. Benih krisan berupa stek pucuk yang telah berakar.
3. Penyiraman sebelum tanam dilakukan hingga basah dibagian sistem perakaran.
4. Peralatan yang digunakan untuk penanaman benih krisan potong meliputi koret, wadah, nampan, dan skop.
5. Perlakuan bahan tanam meliputi perlakuan fisik dan kimia.
6. Metode penanaman meliputi : penanaman dengan tangan, penanaman dengan alat tanam.
7. Tempat menanam yaitu lubang tanam yang sudah disiapkan.
8. Ketentuan perusahaan berkaitan dengan pekerjaan penanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Teknik penanganan benih (stek pucuk berakar).
- 1.2 Teknik dasar penyiapan media.
- 1.3 Teknik dasar penanaman stek pucuk .
- 1.4 Menyiapkan media tumbuh.
- 1.5 Memilih stek pucuk.
- 1.6 Menyiapkan stek pucuk untuk penanaman.
- 1.7 Memasukkan stek pucuk ke dalam lubang tanam.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menanam benih krisan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menunjukkan bahan tanam yang memiliki vigor yang baik sesuai varietas yang digunakan.
- 3.2 Kemampuan untuk menempatkan, mengatur kedalaman dan teknik penanaman sesuai persyaratan varietas tanaman.
- 3.3 Ketepatan penggunaan waktu dan teknik penanaman serta meminimalkan kerusakan tanaman dan media tumbuhnya.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.007.01 Mengatur pola tanam pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK01.009.01 Mengolah tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.017.01 Memasang net tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.026.01 Memeriksa hasil penanaman benih pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.026.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Penanaman Benih (Stek Pucuk Berakar) Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa penanaman benih (stek pucuk berakar) dalam produksi bunga potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur dari penanggung jawab lapangan. Kompetensi ini termasuk penggunaan pengetahuan dan ketrampilan pada bidang pemeriksaan hasil penanaman benih (stek pucuk berakar) krisan dengan lingkup tugas mengawasi proses penanaman dan menilai hasil penanaman benih krisan potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi proses penanaman stek pucuk berakar	1.1 Proses pengerjaan penanaman benih (stek pucuk berakar) diperiksa dan diperhatikan secara seksama sesuai POS. 1.2 Penyimpangan penanaman benih (stek pucuk berakar) dikoreksi secara langsung. 1.3 Hasil koreksi diberitahukan kepada pelaksana untuk menghindari kesalahan berulang.
02. Menilai hasil penanaman stek pucuk berakar	2.1 Spesifikasi hasil penanaman dinilai dan dibandingkan petunjuk dalam POS. 2.2 Hasil penanaman stek pucuk berakar dicatat dan dilaporkan ke penanggungjawab lapangan. 2.3 Pertumbuhan tanaman diamati secara periodik. Penyulaman benih dilakukan maksimal satu minggu setelah tanam.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksanaan hasil penanaman stek pucuk berakar meliputi mengawasi proses penanaman stek pucuk berakar dan menilai hasil penanaman stek pucuk berakar.
2. POS tentang penanaman stek pucuk berakar.

3. Kriteria standar penanaman benih (stek pucuk berakar) meliputi : penyiapan stek pucuk, peletakan stek pucuk didekat lubang tanam, meletakkan stek pucuk dalam lubang tanam, dan penutupan tanah di lubang tanam.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas/kuantitas hasil yang diperoleh.
5. Pengawasan menggunakan POS sebagai perangkat untuk menilai.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Teknik penanganan benih (stek pucuk berakar).
- 1.2 Teknik dasar penyiapan media.
- 1.3 Teknik dasar penanaman stek pucuk.
- 1.4 Menyiapkan media tumbuh.
- 1.5 Memilih benih (stek pucuk berakar) secara tepat.
- 1.6 Menyiapkan benih (stek pucuk berakar) untuk penanaman.
- 1.7 Memasukkan benih (stek pucuk berakar) ke dalam lubang tanam.
- 1.8 Menilai pelaksanaan pekerjaan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil penanaman stek pucuk berakar. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menunjukkan benih bermutu yang memiliki vigor yang baik sesuai varietas yang digunakan.
- 3.2 Kemampuan untuk menempatkan, mengatur kedalaman dan teknik penanaman sesuai persyaratan varietas tanaman.
- 3.3 Ketepatan penggunaan waktu dan teknik penanaman serta meminimalkan kerusakan benih selama penanaman serta menentukan media tumbuh yang baik.
- 3.4 Kemampuan menjelaskan fungsi perlakuan penanaman benih (stek pucuk berakar).
- 3.5 Kemampuan membaca POS.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.007.01 Mengatur pola tanam pada budidaya krisan potong .
- 4.2 TAN.HK02.009.01 Mengolah lahan pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.017.01 Memasang net tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.025.01 Menanam benih krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.027.01**
- JUDUL UNIT** : **Menyiram Tanaman Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menyiram tanaman krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratu dari pengawas pelaksana. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk menentukan waktu dan frekuensi penyiraman, melakukan pengecekan kualitas air, memeriksa jaringan irigasi, dan melakukan penyiraman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengecek sumber air dan jaringan irigasi	1.1 Sumber air dan jaringan irigasi diperiksa dengan cermat. 1.2 Koneksi antar sektor jaringan air diuji coba. 1.3 Air dan jaringan air dipastikan dapat digunakan.
02. Menentukan luas area pertanaman yang disiram	2.1 Luas area yang akan disiram diidentifikasi dengan benar. 2.2 Jumlah air yang diperlukann disesuaikan dengan kebutuhan tanaman.
03. Melakukan penyiraman	3.1 Tanaman disiram dengan memanfaatkan jaringan irigasi yang tersedia. 3.2 Tindakan penyiraman dilakukan sesuai anjuran POS.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengairan mencakup kegiatan menyediakan sumber air, mengoperasikan jaringan irigasi, mengendalikan jumlah air, melakukan penyiraman dan mengevaluasi hasil siraman.
2. Air yang digunakan harus memenuhi baku mutu.
3. Penyiraman dilakukan hingga basah dibagian sistem perakaran.
4. Kebutuhan air ditentukan dengan mengamati kondisi tanaman secara periodik.
5. Pengairan yang digunakan adalah untuk di dalam rumah lindung.
6. Metode pengairan menggunakan : metode irigasi tetes, rembes dan atau curah.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Ilmu hidrologi.
- 1.2 Ilmu tanah.
- 1.3 Fisiologi tumbuhan.
- 1.4 Teknik pengelolaan dan pemanfaatan air.
- 1.5 Teknik pengoperasian jaringan irigasi.
- 1.6 Baku mutu air.
- 1.7 Metode penetapan kebutuhan jumlah air.
- 1.8 Konservasi air.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menyiram tanaman. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendistribusikan air sesuai kebutuhan tanaman.
- 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan jaringan irigasi.
- 3.3 Ketepatan penggunaan waktu distribusi dan teknik pemberian air.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.027.01 Memeriksa hasil penyiram tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK01.014.01 Merancang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.015.01 Memasang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.016.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.028.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Penyiraman Tanaman Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa penyiraman tanaman. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur dari panggung jawab lapangan. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk pemeriksaan hasil penyiraman dengan lingkup tugas mengawasi proses penyiraman dan menilai hasil penyiraman tanaman pada budidaya krisan potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi pelaksanaan penyiraman tanaman	1.1 Proses pengerjaan penyiraman tanaman diperiksa dengan baik dan benar dengan mengacu petunjuk buku POS. 1.2 Penyimpangan pelaksanaan penyiraman tanaman dikoreksi secara langsung. 1.3 Hasil pemeriksaan disosialisasikan kepada pelaksana untuk menghindari kesalahan berulang.
02. Menilai hasil penyiraman tanaman	2.1 Hasil penyiraman tanaman dinilai dengan mengacu POS. 2.2 Kelembaban tanah diperiksa secara periodik untuk menjaga pertumbuhan tanaman secara optimal. 2.3 Hasil penyiraman tanaman dicatat dan dilaporkan ke atasan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksanaan hasil penyiraman tanaman meliputi mengawasi pelaksanaan penyiraman tanaman dan menilai hasil penyiraman tanaman.
2. POS tentang penyiraman tanaman pada budidaya krisan potong.
3. Kriteria standar penyiraman tanaman meliputi : penyediaan sumber air, penyiapan jaringan irigasi, peroperasian jaringan irigasi, dan pengendalian baku mutu air.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas dan kuantitas hasil yang diperoleh.
5. Pengawasan menggunakan POS sebagai perangkat untuk menilai.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Ilmu hidrologi.
- 1.2 Ilmu tanah.
- 1.3 Fisiologi tumbuhan.
- 1.4 Teknik pengelolaan dan pemanfaatan air
- 1.5 Teknik pengoperasian jaringan irigasi.
- 1.6 Baku mutu air.
- 1.7 Metode penetapan kebutuhan jumlah air.
- 1.8 Konservasi air.
- 1.9 Pengawasan pelaksanaan penyiraman air.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil penyiraman tanaman. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menunjukkan cara penyiraman sesuai SOP.
- 3.2 Kemampuan untuk mengawasi pekerja selama melaksanakan tugas.
- 3.3 Ketepatan jumlah dan waktu pendistribusian air.
- 3.4 Kemampuan menjelaskan fungsi penyiraman.
- 3.5 Kemampuan membaca POS.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.027.01 Menyiram tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.014.01 Merancang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.015.01 Memasang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.016.01 Memeriksa hasil pemasangan jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HK02.029.01
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Cara Aplikasi Pemupukan Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menentukan cara aplikasi pemupukan tanaman krisan potong. Kegiatan ini dilakukan secara berulang di bawah pengawasan langsung manager produksi. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk mengumpulkan informasi cara aplikasi pupuk, menganalisis cara aplikasi yang terbaik dan menentukan cara aplikasi yang paling sesuai dengan kebutuhan tanaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan informasi tentang cara aplikasi pemupukan	1.1 Literatur tentang cara aplikasi pemupukan dikumpulkan dari berbagai sumber. 1.2 Informasi yang terkumpul dimasukkan dalam data base elektronik. 1.3 Informasi diseleksi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam penetapan cara aplikasi di lapangan.
02. Menentukan cara aplikasi pemupukan	2.1 Kriteria penetapan cara aplikasi pemupukan yang efektif dan efisien ditetapkan secara komprehensif. 2.2 Cara aplikasi pemupukan diseleksi dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan. 2.3 Cara aplikasi pemupukan yang paling sesuai dengan kriteria standar budidaya krisan potong ditetapkan untuk diaplikasikan di lapangan. 2.4 Cara aplikasi pemupukan terpilih disosialisasi kepada penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Cara aplikasi pemupukan meliputi teknik pemberian pupuk dengan metode sebar aduk (drenching), irigasi tetes, irigasi via flow (rembes) atau curah.
2. Pupuk diperoleh dalam formula cair dan granul.

3. Kriteria cara pemupukan meliputi keefektifannya menjangkau sistem perakaran, efisien dalam distribusinya ke lapangan, efisien dalam pengangkutan, penyimpanan produk, dan kepekatan bahan aktif.
4. Jenis pupuk meliputi pupuk makro, pupuk mikro dan pupuk kandang.
5. Fasilitas dan peralatan yang berkaitan dengan aplikasi pemupukan.
6. Kegiatan pemupukan dilakukan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Tujuan pemupukan.
- 1.2 Jenis unsur hara makro dan mikro.
- 1.3 Formulasi pupuk.
- 1.4 Karakteristik pupuk.
- 1.5 Penetapan cara aplikasi pupuk.
- 1.6 Kelarutan bahan aktif.
- 1.7 Analisis kebutuhan pupuk.
- 1.8 Interaksi hara dan tanaman.
- 1.9 Sifat fisik dan kimia pupuk.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan cara aplikasi pemupukan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik pupuk .
- 3.2 Kemampuan untuk menganalisis cara aplikasi pemupukan.
- 3.3 Kemampuan menghitung jumlah pupuk.
- 3.4 Kemampuan mendeskripsikan bahan aktif pupuk.
- 3.5 Kemampuan menjelaskan fungsi hara makro dan mikro bagi tanaman.
- 3.6 Kemampuan mendeskripsikan kompatibilitas pupuk .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.030.01 Menentukan waktu pemupukan pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK01.031.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.032.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.033.01 Memupuk tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.034.01 Memeriksa hasil pemupukan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.030.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Waktu Aplikasi Pemupukan Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menentukan waktu aplikasi pemupukan tanaman krisan potong. Unit ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pembungaan tanaman. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk mengumpulkan informasi waktu aplikasi pupuk, menganalisis waktu aplikasi yang terbaik dan menentukan waktu aplikasi yang paling sesuai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan informasi tentang waktu aplikasi pemupukan	1.1 Literatur tentang waktu aplikasi pemupukan dikumpulkan dari berbagai sumber. 1.2 Informasi yang terkumpul dimasukkan dalam data base elektronik. 1.3 Informasi diseleksi secara cermat untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan waktu pemupukan yang tepat.
02. Menentukan cara aplikasi pemupukan	2.1 Waktu aplikasi pemupukan ditentukan dengan menggunakan analisis tanah dan jaringan. 2.2 Waktu aplikasi pemupukan ditetapkan untuk diaplikasikan di lapangan. 2.3 Waktu aplikasi pemupukan disosialisasi kepada penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Waktu aplikasi pemupukan adalah saat pemupukan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis tanah dan jaringan tanaman.
2. Analisis tanah dan jaringan tanaman dilakukan dengan mengambil contoh tanah dan tanaman serta mengirimkannya ke laboratorium kompeten.
3. Pupuk diperdagangkan dalam formula cair dan granul.
4. Contoh tanah dan jaringan tanaman diambil dari lapangan dengan prosedur standar.
5. Jenis pupuk meliputi pupuk makro, pupuk mikro dan pupuk kandang.

6. Fasilitas dan peralatan yang berkaitan dengan aplikasi pemupukan.
7. Kegiatan pemupukan dilakukan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Waktu pemupukan.
- 1.2 Tujuan pemupukan.
- 1.3 Jenis unsur hara makro dan mikro.
- 1.4 Formulasi pupuk.
- 1.5 Karakteristik pupuk.
- 1.6 Penetapan cara aplikasi pupuk.
- 1.7 Kelarutan bahan aktif.
- 1.8 Analisis kebutuhan pupuk.
- 1.9 Interaksi hara dan tanaman.
- 1.10 Sifat fisik dan kimia pupuk.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan waktu aplikasi pemupukan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik pupuk.
- 3.2 Kemampuan untuk menganalisis waktu aplikasi pemupukan.
- 3.3 Kemampuan untuk menghitung jumlah pupuk.
- 3.4 Kemampuan untuk mendeskripsikan bahan aktif pupuk.
- 3.5 Kemampuan untuk menjelaskan fungsi hara makro dan mikro bagi tanaman.
- 3.6 Kemampuan untuk mendeskripsikan kompatibilitas pupuk.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.029.01 Menentukan cara aplikasi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK01.031.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong
- 4.3 TAN.HK02.032.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.033.01 Memupuk tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.034.01 Memeriksa hasil pemupukan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HK02.031.01
- JUDUL UNIT** : **Merancang Kebutuhan dan Komposisi Pupuk Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas merancang kebutuhan dan komposisi pupuk berkaitan dengan budidaya krisan potong. Kegiatan ini mencakup pengembangan rancangan penetapan jumlah dan jenis pupuk berdasarkan analisis tanah dan jaringan tanaman. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk mengambil contoh tanah dan jaringan tanaman, menganalisis data analisis tanah dan tanaman serta menentukan kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menganalisis kebutuhan melalui analisis tanah dan jaringan	1.1 Contoh tanah dan jaringan tanaman diambil dari lapangan dengan menggunakan prosedur baku. 1.2 Contoh tanah dan jaringan tanaman dikemas dan dikirimkan ke laboratorium kompeten. 1.3 Data hasil analisis tanah dan jaringan tanaman diinterpretasi dengan menggunakan kurva standar.
02. Menentukan kebutuhan dan komposisi pupuk	2.1 Dari kurva standar diketahui kebutuhan dan komposisi pupuk anorganik yang harus diberikan pada tanaman. 2.2 Jumlah dan jenis pupuk yang diperlukan dicatat dan diinformasikan kepada penanggungjawab lapangan. 2.3 Formulasi pupuk disiapkan untuk diaplikasikan di lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kebutuhan dan komposisi pupuk anorganik diketahui dari analisis tanah dan jaringan tanaman.
2. Analisis tanah dan jaringan tanaman dilakukan dengan mengambil contoh tanah dan mengirimkannya ke laboratorium kompeten.
3. Kurva standar hubungan antar hara dan tanaman krisan tersedia dari berbagai literatur.

4. Pupuk tersedia dalam bentuk cair dan granul.
5. Contoh tanah dan jaringan tanaman diambil dari lapangan dengan prosedur standar.
6. Jenis pupuk meliputi pupuk makro, pupuk mikro dan pupuk organik.
7. Peralatan yang berkaitan dengan aplikasi pemupukan disediakan sesuai kebutuhan.
8. Kegiatan pemupukan dilakukan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Kebutuhan hara tanaman dalam produksi krisan potong.
- 1.2 Komposisi hara dalam pupuk makro dan mikro.
- 1.3 Tujuan pemupukan.
- 1.4 Jenis unsur hara makro dan mikro.
- 1.5 Formulasi pupuk anorganik dan organik.
- 1.6 Karakteristik pupuk makro dan mikro.
- 1.7 Penetapan cara aplikasi pupuk anorganik dan organik.
- 1.8 Kelarutan bahan aktif pupuk.
- 1.9 Analisis kebutuhan hara.
- 1.10 Interaksi hara dan tanaman.
- 1.11 Sifat fisik dan kimia pupuk.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi merancang kebutuhan dan komposisi pupuk. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan menetapkan kebutuhan hara tanaman.
- 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik fisik dan kimia pupuk.
- 3.3 Kemampuan untuk menetapkan waktu dan cara aplikasi pemupukan.
- 3.4 Kemampuan menghitung jumlah pupuk.
- 3.5 Kemampuan mendeskripsikan bahan aktif pupuk anorganik.
- 3.6 Kemampuan menjelaskan fungsi hara makro dan mikro bagi tanaman krisan.
- 3.7 Kemampuan mendeskripsikan kompatibilitas pupuk.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.029.01 Menentukan cara aplikasi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK01.030.01 Menentukan waktu pemupukan pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.032.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.033.01 Memupuk tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.034.01 Memeriksa hasil pemupukan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.032.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pencampuran Pupuk Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melakukan pencampuran pupuk berkaitan dengan budidaya krisan potong. Pencampuran pupuk mencakup kegiatan penetapan jenis dan jumlah pupuk, analisis kompatibilitas bahan aktif pupuk, pencampuran pupuk, dan pemeriksaan hasil pencampuran pupuk. Kompetensi ini memerlukan pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang pencampuran pemupukan pada budidaya krisan potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan jenis dan jumlah pupuk	1.1 Jenis dan jumlah pupuk ditetapkan berdasarkan hasil analisis tanah dan jaringan tanaman. 1.2 Kompatibilitas jenis pupuk dikaji berdasarkan literatur yang tersedia. 1.3 Jenis dan jumlah pupuk yang diperlukan dicatat.
02. Mencampur jenis pupuk	2.1 Tiap jenis pupuk yang dibutuhkan diambil dari gudang penyimpanan. 2.2 Pupuk ditimbang dengan jumlah tertentu dan diletakkan dalam wadah secara terpisah. 2.3 Masing-masing jenis pupuk dengan satuan berat tertentu dimasukkan ke dalam wadah yang telah berisi air dengan volume tertentu. 2.4 Larutan campuran pupuk dicampur secara merata dengan cara mengaduk. 2.5 Larutan campuran pupuk diberi label dan siap diaplikasikan ke lapangan.
03. Memeriksa hasil pencampuran pupuk	3.1 Larutan campuran pupuk diperiksa dengan prosedur standar untuk mengetahui tingkat kompatibilitas. 3.2 Pemeriksaan dilakukan dengan cara visual melalui pengamatan endapan dan perubahan warna. 3.3 Hasil pemeriksaan dicatat dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pencampuran adalah tindakan mencampur dua atau lebih jenis pupuk dengan prosedur tertentu untuk keperluan aplikasi di lapangan.
2. Pencampuran mempertimbangkan kompatibilitas dan sinergisme kerja bahan aktif.
3. Kebutuhan dan komposisi pupuk diketahui dari analisis tanah dan jaringan tanaman.
4. Analisis tanah dan jaringan tanaman dilakukan dengan mengambil contoh tanah dan mengirimkannya ke laboratorium kompeten.
5. Pupuk diformulasikan dalam bentuk cair dan granul.
6. Contoh tanah dan jaringan tanaman diambil dari lapangan dengan prosedur standar.
7. Jenis pupuk meliputi pupuk makro, pupuk mikro dan pupuk organik.
8. Sarana dan peralatan yang berkaitan dengan aplikasi pemupukan disiapkan sesuai kebutuhan.
9. Kegiatan pemupukan dilakukan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Kompatibilitas bahan aktif pupuk.
- 1.2 Teknik pencampuran.
- 1.3 Kebutuhan aplikasi pemupukan.
- 1.4 Komposisi pupuk.
- 1.5 Tujuan pemupukan.
- 1.6 Jenis unsur hara makro dan mikro.
- 1.7 Formulasi pupuk.
- 1.8 Karakteristik pupuk.
- 1.9 Penetapan cara aplikasi pupuk.
- 1.10 Kelarutan bahan aktif.
- 1.11 Analisis kebutuhan pupuk.
- 1.12 Interaksi hara dan tanaman.
- 1.13. Sifat fisik dan kimia pupuk.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi dalam melakukan pencampuran pemupukan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mencampur pupuk makro, mikro dan organik.
- 3.2 Kemampuan mengukur jumlah dan melarutkan pupuk.
- 3.3 Kemampuan untuk mendeskripsikan karakteristik fisik dan kimia pupuk .
- 3.4 Kemampuan untuk menganalisis waktu dan cara aplikasi pemupukan.
- 3.5 Kemampuan untuk menghitung jumlah pupuk yang diperlukan.
- 3.6 Kemampuan untuk mendeskripsikan bahan aktif pupuk yang digunakan.
- 3.7 Kemampuan untuk menjelaskan fungsi hara makro dan mikro bagi tanaman.

3.8 Kemampuan untuk mendeskripsikan kompatibilitas pupuk .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.029.01 Menentukan cara aplikasi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK01.030.01 Menentukan waktu pemupukan pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.031.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.033.01 Memupuk tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.034.01 Memeriksa hasil pemupukan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.033.01**
- JUDUL UNIT** : **Memupuk Tanaman Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melakukan pemupukan dalam budidaya krisan potong. Unit ini sangat penting dilakukan untuk memupuk tanaman krisan potong dengan menyertakan bimbingan penuh dari penanggungjawab lapangan. Pekerjaan ini memerlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap untuk menyiapkan pupuk dengan komposisi hara tertentu, memupuk mencatat pemupukan dan memeriksa pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan potong setelah pemupukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan bahan dan alat	1.1 Bahan dan alat yang dibutuhkan diinventarisasikan secara cermat. 1.2 Bahan dan alat ditempatkan disekitar lokasi penanaman.
02. Menyiapkan pupuk dengan komposisi hara tertentu sesuai kebutuhan	2.1 Pupuk diambil dari gudang penyimpanan dengan mengikuti peraturan perusahaan. 2.2 Pupuk ditimbang sesuai rekomendasi yang ditetapkan. 2.3 Pupuk dicampur dengan perbandingan sesuai rekomendasi. 2.4 Pupuk dimasukkan dalam penampung sentral atau dibawa kebedengan tanaman.
03. Memupuk tanaman	3.1 Pupuk didistribusikan melalui jaringan irigasi atau diberikan langsung ke bedengan khususnya untuk jenis granul yang tidak larut 100%. 3.2 Selama proses distribusi dilakukan pengecekan sistem jaringan irigasi. 3.3 Tanggal pemupukan dicatat dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pencampuran adalah tindakan mencampur dua atau lebih jenis pupuk dengan prosedur tertentu untuk keperluan aplikasi di lapangan.
2. Pencampuran mempertimbang kompatibilitas bahan aktif pupuk.
3. Kebutuhan volume dan komposisi pupuk diketahui dari analisis tanah dan jaringan tanaman.
4. Analisis tanah dan jaringan tanaman dilakukan dengan mengambil contoh tanah dan mengirimkannya ke laboratorium kompeten.
5. Pupuk biasanya diformulasikan dalam bentuk cair dan granul.
6. Contoh tanah dan jaringan tanaman diambil dari lapangan dengan prosedur standar.
7. Jenis pupuk meliputi pupuk makro, pupuk mikro dan pupuk organik.
8. Sarana dan prasarana pemupukan disediakan sesuai prosedur standar.
9. Kegiatan pemupukan dilakukan di lahan tertutup.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Kompatibilitas bahan aktif pupuk.
- 1.2 Teknik pencampuran.
- 1.3 Kebutuhan hara bagi tanaman.
- 1.4 Komposisi hara dalam larutan pupuk.
- 1.5 Tujuan pemupukan.
- 1.6 Jenis unsur hara makro dan mikro.
- 1.7 Formulasi pupuk.
- 1.8 Penetapan waktu dan cara aplikasi pupuk.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memupuk tanaman. Unit ini harus mendukung serangkaian metoda untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk memilih jenis dan menimbang pupuk .
- 3.2 Kemampuan untuk mencampur pupuk .
- 3.3 Kemampuan untuk mengaplikasikan pupuk .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.009.01 Mengolah tanah pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.013.01 Membuat bedengan pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.015.01 Memasang jaringan irigasi pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.024.01 Mengukur EC dan pH tanah pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.029.01 Menentukan cara aplikasi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.030.01 Menentukan waktu pemupukan pada budidaya krisan potong.

- 4.7. TAN.HK02.031.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.8. TAN.HK02.032.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.9 TAN.HK02.034.01 Memeriksa hasil pemupukan pada budidaya krisan potong.
- 4.10 TAN.HK03.002.01 Mengoperasikan dan merawat EC meter, pH meter dan lux meter pada budidaya krisan potong .

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.034.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemupukan Tanaman Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa penyiraman tanaman. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratu pengawas pelaksana. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk memeriksa hasil pemupukan yang berkaitan dengan pada budidaya krisan potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi pelaksanaan pemupukan tanaman	1.1 Proses pengerjaan pemupukan tanaman diperiksa dengan baik dan benar. 1.2 Penyimpangan pelaksanaan pemupukan tanaman dikoreksi secara langsung. 1.3 Hasil perbaikan penyimpangan pemupukan diinformasikan kepada pelaksana untuk menghindari kesalahan secara berulang.
02. Menilai hasil pemupukan tanaman	2.1 Hasil pemupukan tanaman dinilai dengan mengacu tahapan kegiatan dalam POS. 2.2 Hasil pemupukan tanaman dicatat dan dilaporkan ke atasan. 2.3 Pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan potong diamati dengan baik dan benar.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksanaan hasil pemupukan tanaman meliputi mengawasi pelaksanaan pemupukan tanaman dan menilai hasil pemupukan tanaman.
2. POS tentang pemupukan tanaman krisan potong
3. Kriteria standar pemupukan tanaman meliputi : pupuk diaplikasikan secara merata ke tanaman sesuai dengan rekomendasi.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas dan kuantitas hasil yang diperoleh

5. Pengawasan menggunakan SOP sebagai perangkat untuk menilai

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Teknik pemupukan.
- 1.2 Teknik pencampuran pupuk.
- 1.3 Menimbang dan mengukur volume pupuk yang dibutuhkan.
- 1.4 Komposisi hara dalam pupuk.
- 1.5 Tujuan pemupukan.
- 1.6 Jenis unsur hara makro dan mikro serta pupuk organik.
- 1.7 Penetapan cara aplikasi pupuk.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil pemupukan tanaman. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mengawasi pelaksana dalam aplikasi pupuk .
- 3.2 Kemampuan untuk menilai pekerjaan pemupukan.
- 3.3 Ketepatan jumlah, waktu dan cara aplikasi pupuk.
- 3.4 Kemampuan menjelaskan tujuan dan fungsi pemupukan.
- 3.5 Kemampuan membaca POS.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.029.01 Menentukan cara aplikasi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.030.01 Menentukan waktu pemupukan pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.031.01 Merancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.032.01 Melakukan pencampuran pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.033.01 Memupuk tanaman pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.035.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Metode Pengendalian OPT Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menentukan metode pengendalian OPT berkaitan dengan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini sangat penting untuk meningkatkan produksi dan kualitas hasil krisan. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk mengidentifikasi OPT, mendeterminasi tingkat serangan OPT dan menetapkan metode pengendalian OPT.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi OPT	1.1 Gejala serangan OPT dideskripsikan dengan lengkap secara langsung dari lapangan. 1.2 OPT diidentifikasi dengan menggunakan buku kunci determinasi. 1.3 Perilaku OPT diobservasi dan dicatat secara rinci dan terus menerus.
02. Mendeterminasi tingkat serangan OPT	2.1 Sebaran dan tingkat kerusakan oleh OPT diobservasi dan dicatat. 2.2 Tingkat serangan OPT dievaluasi secara periodik dan faktor yang menentukan serangan OPT dinilai secara cermat. 2.3 Kerugian ekonomi akibat serangan OPT dihitung untuk menentukan tindakan pengendalian.
03. Menetapkan metode pengendalian OPT	3.1 Informasi tentang metode pengendalian OPT dikumpulkan dari berbagai literatur dan nara sumber. 3.2 Metode pengendalian OPT dikaji secara intensif sebelum diaplikasikan di lapangan. 3.3 Metode pengendalian OPT yang efektif, efisien dan ramah lingkungan ditetapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah OPT. 3.4 Metode pengendalian OPT terpilih disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan .

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Metode pengendalian OPT meliputi pemanfaatan musuh alami, penggunaan pestisida sintetik, pestisida nabati, pestisida mikrobial, pengendalian secara fisik dan mekanik serta pengendalian secara kultur teknik.
2. Gejala serangan adalah kerusakan akibat serangan OPT, meliputi kerusakan mekanik, bercak, nekrotik, busuk, blight, mosaik, kerdil, layu, die back, malformasi organ tanaman.
3. Intensitas serangan adalah tingkat serangan yang dapat dikategorikan ke dalam serangan berat, serangan moderat dan serangan ringan.
4. OPT adalah organisme pengganggu tumbuhan dari golongan serangga, siput, tungau, bakteri, virus, jamur, mikoplasma dan nematoda.
5. Penilaian intensitas serangan dilakukan di lapangan dengan mengikuti prosedur tertentu
6. POS tentang pengendalian OPT .
7. Kegiatan pengendalian dilakukan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Identifikasi OPT.
- 1.2 Biologi OPT.
- 1.3 Ekologi OPT.
- 1.4 Metode pengendalian OPT.
- 1.5 Pestisida nabati, sintetik dan mikrobial.
- 1.6 Metode pengendalian secara fisik/mechanik, musuh alami, kultur teknis.
- 1.7 Mengamati gejala dan tanda serangan.
- 1.8 Mendeterminasi dan mengidentifikasi OPT.
- 1.9 Menganalisis penyebab outbreak serangan OPT.
- 1.10 Mengendalikan populasi OPT di lapangan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan metode pengendalian OPT. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi OPT.
- 3.2 Kemampuan untuk menetapkan strategi dan taktik pengendalian OPT.
- 3.3 Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT.
- 3.4 Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT.
- 3.5 Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT.
- 3.6 Kemampuan menentukan metode pengendalian OPT .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.008.01 Melakukan penanganan bahan kimia pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK01.010.01 Mengenal organisme pengganggu tumbuhan pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.036.01 Menentukan waktu pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.037.01 Menentukan jenis pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.038.01 Menentukan dosis pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.039.01 Menyemprot tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.7 TAN.HK02.040.01 Memeriksa hasil penyemprotan pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.8 TAN.HK03.008.01 Menerapkan praktik pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar .

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HK02.036.01
- JUDUL UNIT** : **Menetapkan Waktu Pengendalian OPT Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menetapkan waktu pengendalian OPT secara tepat berkaitan dengan budidaya krisan potong. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk mengidentifikasi OPT, mendeterminasi gejala, tanda dan tingkat serangan OPT dan menetapkan waktu pengendalian OPT.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menganalisis populasi dan serangan OPT di lapangan	1.1 Gejala dan tanda serangan OPT dideskripsikan dengan lengkap secara langsung dari lapangan. 1.2 OPT dan perilaku biologi OPT diidentifikasi dengan menggunakan buku kunci determinasi. 1.3 Sebaran dan tingkat kerusakan oleh OPT diobservasi dan dicatat secara berkelanjutan. 1.4 Tingkat serangan OPT dievaluasi secara periodik dan kerugian ekonomi dihitung untuk menentukan metode dan waktu pengendalian.
02. Menetapkan waktu pengendalian OPT yang tepat	2.1 Metode pengendalian disiapkan melalui kajian lapangan dan literatur untuk mengatasi masalah OPT di lapangan. 2.2 Rencana waktu pengendalian ditetapkan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya. 2.3 Waktu dan cara aplikasi metode pengendalian disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Waktu pengendalian OPT adalah waktu mengaplikasikan metode pengendalian setelah melalui pengkajian dan observasi di lapangan.

2. Metode pengendalian OPT meliputi pemanfaatan musuh alami, penggunaan pestisida sintetik, pestisida nabati, pestisida mikrobial, pengendalian secara fisik dan mekanik serta pengendalian secara kultur teknik.
3. Gejala serangan adalah bentuk kerusakan akibat serangan OPT, meliputi kerusakan mekanik, bercak, nekrotik, busuk, blight, mosaik, kerdil, layu, die back, malformasi organ tanaman.
4. Intensitas serangan adalah tingkat serangan yang dapat dikategorikan ke dalam serangan berat, serangan moderat dan serangan ringan.
5. OPT adalah organisme pengganggu tumbuhan dari golongan serangga, siput, tungau, bakteri, virus, jamur, mikoplasma dan nematoda.
6. Penilaian intensitas serangan dilakukan di lapangan dengan mengikuti prosedur tertentu.
7. POS pengendalian OPT.
8. Kegiatan pengendalian dilakukan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan, keterampilan dan sikap di bidang berikut ini :

- 1.1 Identifikasi OPT.
- 1.2 Biologi OPT.
- 1.3 Ekologi OPT.
- 1.4 Metode pengendalian OPT.
- 1.5 Pestisida dari golongan nabati, kimia sintetik, dan mikrobial.
- 1.6 Pengendalian secara fisik/mechanik, musuh alami, kultur teknis.
- 1.7 Mengamati gejala serangan OPT.
- 1.8 Mendeterminasi dan mengidentifikasi OPT.
- 1.9 Menganalisis penyebab outbreak serangan.
- 1.10 Mengelola populasi OPT di lapangan.
- 1.11 POS pengendalian OPT.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menetapkan waktu pengendalian OPT. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1. Kemampuan untuk menentukan waktu pengendalian OPT.
- 3.2 Kemampuan untuk mengidentifikasi OPT.
- 3.3 Kemampuan untuk menetapkan strategi dan taktik pengendalian OPT.
- 3.4 Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT.
- 3.5 Kemampuan untuk mengenali gejala dan tanda serangan OPT.
- 3.6 Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT.
- 3.7 Kemampuan untuk menentukan metode pengendalian OPT.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.036.01 Menentukan waktu pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.037.01 Menentukan jenis pestisida pada budidaya krisan potong.

- 4.3 TAN.HK02.038.01 Menentukan dosis pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.039.01 Menyemprot tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.040.01 Memeriksa hasil penyemprotan pestisida pada budi daya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.037.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Jenis Pestisida Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menentukan jenis pestisida untuk kegiatan rutin berkaitan dengan budidaya krisan potong. Kompetensi ini menyangkut pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam mengenal bahan aktif pestisida, mengetahui mekanisme kerja bahan aktif, daya racun (toksisitas), menghitung dosis, cara aplikasi dan mengelola pestisida.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mempelajari aspek teknis dan ekonomis pestisida	1.1 Informasi jenis bahan aktif, LD50, mekanisme kerja, kemangkusan dan detoksifikasi dipelajari secara intensif dari nara sumber dan literatur. 1.2 Penggunaan pestisida per satuan luasan area dihitung secara cermat. 1.3 Analisis kelayakan ekonomi dan teknis penggunaan pestisida dilakukan secara baik dan benar.
02. Menentukan jenis pestisida	2.1 Jenis pestisida dipilih berdasarkan studi kelayakan ekonomis dan teknis. 2.2 Jenis pestisida yang akan digunakan ditentukan dengan mengacu Peraturan Pemerintah. 2.3 Jenis pestisida yang akan digunakan dicatat dan diinformasikan kepada penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pestisida mencakup fungisida, insektisida, akarisisida, bakterisida dan nematisida.
2. Pestisida meliputi pestisida sintetik, pestisida nabati dan pestisida mikrobial.
3. Bahan aktif pestisida adalah kandungan kimia inti pestisida yang bersifat racun.
4. Formulasi pestisida adalah bentuk pestisida dalam perdagangan meliputi SC, WP, EC, ultra high volume, granule, powder.
5. Cara aplikasi pestisida meliputi disemprotkan, ditaburkan, disiramkan dan digunakan sebagai larutan perendam.

6. Intensitas serangan adalah intensitas serangan yang dapat dikategorikan ke dalam serangan berat, serangan moderat dan serangan ringan.
7. OPT adalah organisme pengganggu tumbuhan dari golongan serangga, siput, tungau, bakteri, virus, jamur, mikoplasma dan nematoda.
8. Penilaian intensitas serangan dilakukan di lapangan dengan mengikuti prosedur tertentu.
9. POS pengendalian OPT.
10. Kegiatan pengendalian dilakukan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- .1 Jenis bahan aktif pestisida.
- .2 Mekanisme kerja bahan aktif pestisida.
- .3 Kompatibilitas bahan aktif pestisida.
- .4 Formulasi pestisida.
- .5 Aplikasi pestisida.
- .6 Daya racun (LD50) pestisida.
- .7 Biologi OPT.
- .8 Ekologi OPT.
- .9 Metode pengendalian OPT.
- .10 Pengendalian secara fisik/mekanik, musuh alami, kultur teknis.
- .11 Mengamati gejala serangan.
- .12 Mendeterminasi dan mengidentifikasi OPT.
- .13 Menganalisis penyebab outbreak serangan.
- .14 Mengendalikan populasi OPT di lapangan.
- .15 POS tentang pengendalian OPT.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan jenis pestisida pada budi daya krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan jenis bahan aktif, LD50, mekanisme kerja kemangkusan dan detoksifikasi dipelajari secara intensif .
- 3.2 Kemampuan untuk menganalisis kebutuhan pestisida per satuan luasan area.
- 3.3 Kemampuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis penggunaan pestisida.
- 3.4 Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT.
- 3.5 Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT .
- 3.6 Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.035.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.036.01 Menentukan waktu pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.

- 4.3 TAN.HK02.038.01 Menentukan dosis pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.039.01 Menyemprot tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.040.01 Memeriksa hasil penyemprotan pestisida pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.038.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Dosis Pestisida Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menentukan dosis pestisida untuk kegiatan rutin pengendalian OPT berkaitan dengan budidaya krisan potong. Kompetensi ini menyangkut pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam mengenal bahan aktif pestisida, mengetahui mekanisme kerja bahan aktif, daya racun (toksisitas), menghitung dosis, cara aplikasi dan mengelola pestisida.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mempelajari aspek teknis dan ekonomis	1.1 Informasi jenis bahan aktif, LD50, mekanisme kerja, kemangkusan dan detoksifikasi dipelajari secara intensif dari nara sumber maupun studi literatur. 1.2 Penggunaan pestisida per satuan luasan area dihitung secara cermat. 1.3 Analisis kelayakan ekonomi dan teknis penggunaan pestisida dilakukan secara baik dan benar.
02. Menentukan dosis pestisida	2.1 Dosis pestisida ditentukan berdasarkan studi kelayakan ekonomis dan teknis. 2.2 Penetapan dosis dilakukan dengan mempertimbangkan pula dampaknya terhadap lingkungan, pemicuan resistensi OPT dan keselamatan pelaksana. 2.3 Dosis pestisida yang akan digunakan dicatat dan di informasikan kepada penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Dosis pestisida adalah jumlah bahan aktif yang diaplikasikan per satuan luas lahan.
2. Pestisida mencakup fungisida, insektisida, akarisisida, bakterisida dan nematisida.
3. Pestisida meliputi pestisida sintetik, pestisida nabati dan pestisida mikrobial.

4. Bahan aktif pestisida adalah kandungan kimia inti pestisida yang bersifat racun.
5. Formulasi pestisida adalah bentuk pestisida dalam perdagangan meliputi SC, WP, EC, ultra high volume, granule, powder.
6. Cara aplikasi pestisida meliputi disemprotkan, ditaburkan, disiramkan dan digunakan sebagai larutan perendaman.
7. Intensitas serangan adalah tingkat serangan yang dapat dikategorikan ke dalam serangan berat, serangan moderat dan serangan ringan.
8. OPT adalah organisme pengganggu tumbuhan dari golongan serangga, siput, tungau, bakteri, virus, jamur, mikoplasma dan nematoda.
9. Penilaian intensitas serangan dilakukan di lapangan dengan mengikuti prosedur tertentu.
10. POS pengendalian OPT .
11. Kegiatan pengendalian dilakukan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Jenis bahan aktif pestisida.
- 1.2 Dosis bahan aktif pestisida .
- 1.3 Mekanisme kerja bahan aktif pestisida.
- 1.4 Kompatibilitas bahan aktif pestisida.
- 1.5 Formulasi pestisida.
- 1.6 Aplikasi pestisida.
- 1.7 Daya racun (LD 50) pestisida.
- 1.8 Biologi OPT.
- 1.9 Ekologi OPT.
- 1.10 Metode pengendalian OPT.
- 1.11 Pengendalian secara fisik/mekanik, musuh alami, kultur teknis.
- 1.12 Mengamati gejala dan tanda serangan OPT.
- 1.13 Mendeterminasi dan mengidentifikasi OPT.
- 1.14 Menganalisis penyebab outbreak OPT.
- 1.15 Mengendalikan populasi OPT di lapangan.
- 1.16 POS tentang pengendalian OPT.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan dosis pestisida. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan jenis bahan aktif, LD50, mekanisme kerja kemangkusan dan detoksifikasi dipelajari secara intensif.
- 3.2 Kemampuan untuk menganalisis dosis pestisida per satuan luasan area.
- 3.3 Kemampuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi dan teknis dari penggunaan dosis pestisida.
- 3.4 Kemampuan untuk menilai tingkat serangan OPT.
- 3.5 Kemampuan mengenali gejala dan tanda serangan OPT.
- 3.6 Kemampuan untuk mengenal perilaku OPT.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.035.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.036.01 Menentukan waktu pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.037.01 Menentukan jenis pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.039.01 Menyemprot tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.040.01 Memeriksa hasil penyemprotan pestisida pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.039.01**
- JUDUL UNIT** : **Menyemprot Tanaman Dengan Pestisida Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menyemprot tanaman dengan pestisida guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur dari pengawas pelaksana. Kompetensi ini membutuhkan dukungan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk penyiapan bahan dan alat, mengukur luasan petakan, membuat larutan pestisida dan menyemprotkan tanaman dengan pestisida.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan peralatan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Bahan dan alat dibawa ke lapangan. 1.3 Pakaian K3, masker, sarung tangan dan sepatu dikenakan sesuai prosedur standar K3.
02. Menyemprot tanaman dengan pestisida	2.1 Larutan pestisida dibuat dengan cara melarutkan bahan pestisida ke dalam wadah sprayer yang berisi air dengan volume tertentu. 2.2 Larutan pestisida diaduk hingga merata. 2.3 Larutan pestisida disemprotkan merata ke permukaan tanaman. 2.4 Larutan pestisida dimasukkan ke dalam tangki sprayer. 2.5 Petak yang sudah disemprot diberi label.
03. Tindakan pasca penyemprotan pestisida	3.1 Pestisida disimpan kembali ke tempat semula sesuai instruksi kerja K3. 3.2 Pakaian K3 dibersihkan dan disimpan sesuai instruksi kerja K3. 3.3 Tubuh dibersihkan dengan sabun sesuai prosedur baku.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan ini meliputi penyiapan pestisida, pembuatan larutan pestisida, penyemprotan pestisida dan tindakan pasca penyemprotan.
2. Dosis pestisida ditetapkan sesuai volume semprot dan luas petakan.
3. Jenis yang digunakan disesuaikan dengan rekomendasi .
4. Penyemprotan pestisida mengikuti arah angin sesuai POS.
5. Pestisida mencakup fungisida, insektisida, bakterisida, akarisida, dan nematisida.
6. Penggunaan sarana K3 termasuk pakaian, sarung tangan, sepatu dan masker.
7. Pestisida meliputi pestisida sintetik, pestisida nabati dan pestisida mikrobial.
8. POS pengendalian OPT .
9. Kegiatan pengendalian dilakukan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. **Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Peralatan yang digunakan.
- 1.2 Penyiapan pestisida.
- 1.3 Pembuatan larutan.
- 1.4 Dosis pestisida.
- 1.5 Teknik penyemprotan pestisida.
- 1.6 Menangani peralatan dan pestisida setelah aplikasi.
- 1.7 POS tentang pengendalian OPT.
- 1.8 Standar K3.

2. **Konteks Penilaian:**

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menyemprot tanaman dengan pestisida. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. **Aspek Penting Penilaian:**

- 3.1 Kemampuan untuk menyiapkan peralatan dan pestisida yang akan digunakan.
- 3.2 Kemampuan untuk melarutkan pestisida.
- 3.3 Kemampuan untuk menyemprot pestisida secara merata pada permukaan tanaman.
- 3.4 Kemampuan untuk menggunakan peralatan K3.
- 3.5 Kemampuan untuk mengoperasikan alat penyemprot pestisida.

4. **Kaitan dengan Unit Lain:**

- 4.1 TAN.HK02.035.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.036.01 Menentukan waktu pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.

- 4.3 TAN.HK02.037.01 Menentukan jenis pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.038.01 Menentukan dosis pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.040.01 Memeriksa hasil penyemprotan tanaman pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HK02.040.01
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Penyemprotan Tanaman Dengan Pestisida Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan termasuk memeriksa ketersediaan bahan dan peralatan, mengawasi proses penyemprotan, memeriksa hasil penyemprotan pestisida.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi penyemprotan pestisida ke tanaman	1.1 Proses penyemprotan pestisida diamati secara cermat. 1.2 Penyimpangan pelaksanaan penyemprotan pestisida dikoreksi secara langsung. 1.3 Perbaikan penyimpangan pada penyemprotan pestisida dikomunikasikan kepada pelaksana untuk menghindari kesalahan berulang.
02. Menilai hasil penyemprotan pestisida	2.1 Hasil penyemprotan pestisida dinilai dengan mengacu SOP. 2.2 Hasil penyemprotan pestisida dicatat dan dilaporkan ke atasan. 2.3 Penilaian hasil penyemprotan mengacu pada POS pengendalian OPT.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksanaan hasil penyemprotan pestisida meliputi mengawasi pelaksanaan penyemprotan pestisida dan menilai hasil penyemprotan pestisida.
2. POS tentang penyemprotan pestisida.

3. Kriteria standar penyemprotan pestisida meliputi : penyiapan bahan dan alat, pelarutan bahan pestisida, penyemprotan pestisida sesuai prosedur standar dan penyebaran merata pestisida pada permukaan tanaman.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas/kuantitas hasil yang diperoleh.
5. Pengawasan menggunakan POS sebagai perangkat untuk menilai.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Penyiapan peralatan penyemprotan pestisida yang digunakan.
- 1.2 Penyiapan bahan pestisida .
- 1.3 Pembuatan larutan pestisida.
- 1.4 Dosis pestisida.
- 1.5 Teknik penyemprotan pestisida.
- 1.6 Menangani peralatan dan pestisida setelah aplikasi.
- 1.7 POS tentang pengendalian OPT.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil penyemprotan tanaman dengan pestisida penyusunan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menilai penyiapan peralatan dan pestisida yang akan digunakan.
- 3.2 Kemampuan untuk menilai cara melarutkan pestisida.
- 3.3 Kemampuan untuk menilai cara menyemprot pestisida secara merata pada permukaan tanaman.
- 3.4 Kemampuan untuk menilai penggunaan peralatan K3.
- 3.5 Kemampuan untuk mengoperasikan alat penyemprot pestisida .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.035.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.036.01 Menentukan waktu pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.037.01 Menentukan jenis pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.038.01 Menentukan dosis pestisida pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.039.01 Menyemprot tanaman dengan pestisida pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.041.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Metode Pengendalian Gulma Pada Budidaya Krisan Bunga Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas merancang pengendalian gulma berkaitan dengan budidaya krisan potong. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk mengidentifikasi gulma, mendeterminasi sebaran gulma dan menetapkan metode pengendalian gulma.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi jenis gulma	1.1 Gulma diidentifikasi dengan menggunakan buku kunci determinasi. 1.2 Perilaku pertumbuhan gulma diobservasi dan dicatat secara rinci. 1.3 Jenis gulma disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
02. Mendeterminasi sebaran populasi gulma	2.1 Sebaran populasi gulma diobservasi dan dicatat dengan baik dan benar. 2.2 Intensitas pertumbuhan dan luas area gulma dievaluasi secara periodik. 2.3 Kerugian ekonomi akibat gangguan gulma ditaksir sebagai pertimbangan dalam menentukan waktu pengendalian.
03. Menetapkan metode pengendalian gulma	3.1 Metode pengendalian gulma diinventarisasi dari berbagai literatur. 3.2 Metode pengendalian gulma dikaji secara intensif dengan memperhatikan aspek teknis dan ekonomis. 3.3 Metode pengendalian gulma yang efektif, efisien dan ramah lingkungan dipilih sebagai alternatif untuk mengatasi masalah gulma. 3.4 Metode pengendalian gulma terpilih disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Gulma adalah tumbuhan pengganggu yang umum ditemukan di lapangan.
2. Metode pengendalian gulma meliputi pengendalian secara mekanik/fisik (penyiangan) dan penggunaan herbisida.
3. Pengendalian gulma dilakukan di lahan penanaman dan sekitarnya.
4. Penilaian prevalensi gulma dilakukan di lapangan dengan mengikuti prosedur tertentu .
5. Kegiatan pengendalian dilakukan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Identifikasi dan taksonomi gulma.
- 1.2 Biologi gulma.
- 1.3 Ekologi gulma.
- 1.4 Metode pengendalian gulma.
- 1.5 Karakteristik gangguan gulma.
- 1.6 Pengendalian secara fisik/mekanik dan kimia.
- 1.7 Jenis bahan kimia herbisida.
- 1.8 Membuat catatan kegiatan pengendalian gulma.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi merancang pengendalian gulma. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengenal karakteristik gulma.
- 3.2 Kemampuan untuk menetapkan strategi dan taktik pengendalian gulma.
- 3.3 Kemampuan untuk menilai prevalensi gulma.
- 3.4 Kemampuan untuk menentukan metode pengendalian gulma.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.042.01 Melakukan pengendalian gulma pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.043.01 Memeriksa pengendalian gulma pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.053.01 Merancang sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.054.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.042.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengendalian Gulma Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas mengendalikan gulma guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk penyiapan bahan dan alat, mengukur luasan prevalensi gulma, dan mengendalikan gulma.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan alat disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Bahan dan alat dibawa ke lapangan. 1.3 Pakaian K3 dikenakan sesuai prosedur standar.
02. Mengendalikan gulma	2.1 Gulma disiangi hingga petakan dan sekitarnya menjadi bersih . 2.2 Pengendalian juga dapat dilakukan dengan menggunakan herbisida selektif. 2.3 Peralatan yang digunakan dikembalikan ke tempat penyimpanan. 2.4 Hasil pengendalian gulma dicatat dan dilaporkan kepada penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan ini meliputi penyiangan gulma di petakan pertanaman dan sekitarnya secara fisik/mekanik ataupun menggunakan bahan kimia selektif .
2. Metode pengendalian fisik/mekanik meliputi pencabutan gulma dan penimbunan gulma di tempat yang telah disediakan .
3. Peralatan yang digunakan mencakup : koret, pacul, golok, wadah penampungan, sprayer.
4. Target pekerjaan : pertanaman bebas gulma.
5. POS pengendalian gulma.
6. Kegiatan pengendalian dilakukan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Peralatan yang digunakan.
- 1.2 Metode pengendalian gulma.
- 1.3 Karakteristik gangguan gulma.
- 1.4 Pengendalian secara fisik/mekanik dan kimiawi.
- 1.5 POS tentang pengendalian gulma.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan pengendalian gulma. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan untuk pengendalian gulma.
- 3.2 Kemampuan untuk mengenal jenis gulma dan menentukan prevalensi gulma di lapangan.
- 3.3 Kemampuan untuk mengendalikan gulma secara fisik/mekanik ataupun menggunakan bahan kimia.
- 3.4 Kemampuan untuk menggunakan peralatan K3.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.041.01 Menentukan pengendalian gulma pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.043.01 Memeriksa hasil pengendalian gulma pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.053.01 Merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.054.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.055.01 Memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.043.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pengendalian Gulma Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil pengendalian gulma guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk pengawasan penyiapan peralatan, pengendalian gulma, penimbunan gulma penggunaan bahan kimia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menilai penyiapan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan alat untuk pengendalian gulma disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Kelengkapan pakaian K3 diawasi sesuai prosedur standar. 1.3 Bahan dan peralatan untuk pengendalian gulma dibawa ke lapangan.
02. Menilai hasil pengendalian gulma	2.1 Proses penyiangan gulma diawasi dan dikoreksi seketika hingga petakan dan sekitarnya menjadi bersih. 2.2 Penyimpangan pengendalian gulma diperbaiki secara cepat. 2.3 Hasil perbaikan terhadap penyimpangan pengendalian gulma dikomunikasikan kepada pelaksana untuk menghindari kesalahan berulang. 2.4 Hasil penyiangan gulma dicatat dan dilaporkan kepada penanggung jawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan penyiangan gulma di petakan pertanaman dan sekitarnya.
2. Pengendalian gulma dilakukan secara fisik/mekanik dan menggunakan bahan kimia.

3. Metode fisik/mechanik meliputi : mengamati pencabutan gulma, penampungan gulma dan penimbunan gulma di tempat yang telah disediakan.
4. Peralatan pengendalian secara fisik/mechanik yang digunakan mencakup : koret, pacul, golok, wadah penampungan dan sprayer.
5. Dosis dan efektifitas bahan aktif herbisida.
6. POS pemeriksaan pekerjaan pengendalian gulma.
7. Kegiatan pengendalian gulma dilakukan di dalam rumah lindung.
8. Memeriksa hasil pengendalian gulma mencakup pengawasan proses pengendalian dan penilaian hasil pengendalian gulma .

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Metode dan kriteria kerja pengawasan dan pemeriksaan pelaksana lapangan.
- 1.2 Peralatan yang digunakan.
- 1.3 Metode pengendalian gulma.
- 1.4 Karakteristik gangguan gulma.
- 1.5 Pengendalian secara fisik/mechanik .
- 1.6 POS tentang pengendalian OPT.

2. Konteks Penilaian :

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil pengendalian gulma. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menilai dan mengawasi penyiapan peralatan yang akan digunakan.
- 3.2 Kemampuan untuk mengenal jenis dan menghitung gangguan akibat gulma.
- 3.3 Kemampuan untuk menilai dan mengawasi pekerjaan pengendalian gulma.
- 3.4 Kemampuan untuk menilai dan mengawasi penggunaan peralatan K3.
- 3.5 Kemampuan untuk mengaplikasikan herbisida.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.042.01 Melakukan pengendalian gulma pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.043.01 Memeriksa pengendalian gulma pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.053.01 Merancang sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.054.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.044.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Metode Aplikasi ZPT Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menentukan metode aplikasi ZPT berkaitan dengan budidaya krisan potong. Kompetensi membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk menentukan jenis dan dosis ZPT, menentukan waktu aplikasi dan cara aplikasi ZPT pada budidaya krisan potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan jenis dan dosis aplikasi ZPT	1.1 Informasi jenis dan dosis ZPT dikumpulkan dari literatur yang ada. 1.2 Kandungan bahan aktif dan mekanisme kerja ZPT dideterminasikan dengan akurat menggunakan kajian literatur. 1.3 Jenis dan dosis ZPT ditetapkan sesuai kebutuhan.
02. Menentukan cara aplikasi ZPT	2.1 Informasi cara aplikasi dikumpulkan dan dipelajari secara cermat. 2.2 Stadia pertumbuhan gulma yang paling rentan terhadap ZPT ditentukan secara akurat. 2.3 Kondisi lingkungan saat aplikasi ZPT ditentukan dengan menggunakan acuan literatur. 2.4 Cara aplikasi ZPT ditetapkan dengan mempertimbangkan aspek teknis dan ekonomis keefektifannya. 2.5 Metode aplikasi ZPT disosialisasikan pada pihak-pihak yang berkepentingan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. ZPT adalah zat yang memberi pengaruh merangsang ataupun menghambat pertumbuhan tanaman.
2. ZPT meliputi kelompok senyawa dari golongan auksin, sitokinin, kinetin, giberelin dan kelompok retardan.

3. Cara aplikasi meliputi penyemprotan dengan dosis tertentu pada stadia tanaman tertentu.
4. Dosis ZPT adalah jumlah bahan aktif yang diberikan pada satuan luasan area tertentu.
5. Cara aplikasi digunakan untuk keperluan di lingkungan tertutup.
6. Larutan ZPT dibuat dengan melarutkan jumlah bahan formulasi ke dalam air dengan satuan volume tertentu.
7. Aplikasi ZPT mempertimbangkan stadia pertumbuhan tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Jenis dan dosis ZPT.
- 1.2 Mekanisme kerja bahan aktif.
- 1.3 Cara aplikasi di lapangan.
- 1.4 Membuat larutan ZPT.
- 1.5 Kondisi lingkungan yang dipersyaratkan.
- 1.6 Stadia pertumbuhan tanaman.
- 1.7 Waktu aplikasi.
- 1.8 POS yang berkenaan dengan aplikasi ZPT.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan metode aplikasi ZPT. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan ZPT dan manfaatnya bagi tanaman.
- 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap aplikasi ZPT .
- 3.3 Kemampuan untuk mengaplikasikan ZPT di lapangan .
- 3.4 Kemampuan untuk mengidentifikasi keefektifan aplikasi ZPT.
- 3.5 Kemampuan untuk menyusun rencana penggunaan ZPT pada skala massal .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.007.01 Mendiskripsikan karakteristik stadia pertumbuhan dan tipe varietas pada budidaya krisan potong .
- 4.2 TAN.HK02.045.01 Menentukan waktu pemberian zpt pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.046.01 Melakukan pemberian zpt pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.047.01 Memeriksa hasil pemberian zpt pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.045.01**
- JUDUL UNIT** : **Menetapkan Waktu Aplikasi ZPT Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menetapkan waktu aplikasi ZPT berkaitan dengan budidaya krisan potong. Kompetensi membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk menentukan stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap aplikasi ZPT, menentukan jenis dan dosis ZPT dan menentukan waktu aplikasi ZPT.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan stadia pertumbuhan tanaman	1.1 Stadia tumbuh krisan potong tanaman diobservasi dengan cermat. 1.2 Stadia pertumbuhan tanaman krisan potong yang responsif aplikasi ZPT ditetapkan berdasarkan literatur. 1.3 Pertumbuhan tanaman krisan potong digunakan sebagai acuan penyempornan ZPT. 1.4 Aplikasi ZPT dilakukan pada saat inisiasi bunga.
02. Menentukan jenis dan dosis aplikasi ZPT	2.1 Jenis ZPT ditentukan sesuai kebutuhan dengan mengacu keefektifan bahan aktif, harga dan efisiensi aplikasi . 2.2 Dosis ZPT ditentukan dengan mempertimbang stadia pertumbuhan tanaman dan kondisi lingkungan. 2.3 Metode aplikasi ZPT ditetapkan sesuai kondisi tanaman dan fisik admosfir lapangan. 2.4 Rencana waktu aplikasi ZPT ditetapkan, dicatat dan diinformasi kepada penanggung jawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

1. ZPT adalah zat yang memberi pengaruh merangsang ataupun menghambat pertumbuhan tanaman.
2. ZPT meliputi kelompok senyawa dari golongan auksin, sitokinin, kinetin, giberelin dan kelompok retardan (penghambat) tanaman.
3. Cara aplikasi meliputi penyemprotan ZPT dengan dosis tertentu pada stadia tanaman tertentu.
4. Dosis ZPT adalah jumlah bahan aktif yang diberikan per satuan luasan area tertentu.
5. Cara aplikasi digunakan di dalam rumah lindung.
6. Larutan ZPT dibuat dengan cara melarutkan jumlah formulasi ke dalam air dengan satuan volume tertentu.
7. Aplikasi ZPT mempertimbangkan stadia pertumbuhan tanaman.
8. Penggunaan ZPT dimaksudkan untuk membuat tanaman lebih kompak dan seragam.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Jenis dan dosis ZPT.
- 1.2 Mekanisme kerja bahan aktif.
- 1.3 Cara aplikasi di lapangan.
- 1.4 Membuat larutan ZPT.
- 1.5 Kondisi lingkungan yang dipersyaratkan.
- 1.6 Stadia pertumbuhan tanaman krisan potong.
- 1.7 Waktu aplikasi ZPT.
- 1.8 POS yang berkenaan dengan aplikasi ZPT.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menetapkan waktu aplikasi ZPT. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan ZPT dan manfaatnya bagi tanaman.
- 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap aplikasi ZPT.
- 3.3 Kemampuan untuk menetapkan waktu aplikasi ZPT di lapangan.
- 3.4 Kemampuan untuk mengidentifikasi keefektifan aplikasi ZPT.
- 3.5 Kemampuan menyusun rencana penggunaan ZPT pada skala massal.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.007.01 Mendiskripsikan karakteristik stadia pertumbuhan dan tipe varietas pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.044.01 Menentukan metode aplikasi zpt pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.046.01 Melakukan pemberian zpt pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.047.01 Memeriksa hasil pemberian zpt pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.046.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pemberian ZPT Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melakukan pemberian ZPT pada budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan termasuk penyiapan bahan dan alat, pengukuran luasan petakan, pembuatan larutan ZPT dan larutan untuk menyemprotkan ZPT ke permukaan tanaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan	1.1 Bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk mengaplikasikan ZPT disiapkan secara seksama. 1.2 Bahan ZPT dari jenis tertentu diambil dari tempat penyimpanan dengan mengacu instruksi kerja. 1.3 Pakaian K3 dikenakan sesuai prosedur standar.
02. Membuat larutan	2.1 Bahan formulasi ZPT ditimbang beratnya atau diukur volumenya sesuai dengan luasan yang akan disemprot . 2.2 ZPT dilarutkan ke dalam air dengan volume sesuai kebutuhan. 2.3 Larutan ZPT dimasukkan ke dalam aplikator.
03. Mengaplikasikan ZPT ke tanaman	3.1 Waktu aplikasi ditentukan dengan mempertimbangkan aspek teknis. 3.2 Cara aplikasi ditentukan dengan mengacu prosedur standar. 3.3 Larutan ZPT dipalिकासikan sesuai kebutuhan. 3.4 Petakan yang sudah diberi ZPT diberi label.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan ini meliputi penyiapan bahan dan alat, pembuatan larutan ZPT dan aplikasi ZPT ke tanaman.
2. Dosis ZPT ditetapkan sesuai volume semprot, luas pertanaman serta stadia tanaman.
3. Jenis ZPT yang digunakan disesuaikan dengan rekomendasi.
4. Penyemprotan ZPT mengikuti arah angin sesuai POS.
5. ZPT mencakup sitokinin, auksin, kinetin, giberelin, dan golongan retardan (penghambat tumbuh).
6. Penggunaan sarana K3 termasuk pakaian, sarung tangan, sepatu dan masker.
7. POS penggunaan ZPT.
8. Kegiatan aplikasi ZPT ditetapkan untuk di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Peralatan yang digunakan untuk mengaplikasikan ZPT.
- 1.2 Jenis dan dosis ZPT yang digunakan.
- 1.3 Mekanisme kerja bahan aktif ZPT.
- 1.4 Cara aplikasi ZPT di lapangan.
- 1.5 Membuat larutan ZPT.
- 1.6 Kondisi lingkungan yang dipersyaratkan.
- 1.7 Stadia pertumbuhan tanaman yang dipersyaratkan.
- 1.8 Waktu aplikasi ZPT.
- 1.9 POS yang berkenaan dengan aplikasi ZPT.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan pemberian ZPT. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menggunakan alat pengaplikasi ZPT.
- 3.2 Kemampuan mendeskripsikan manfaat ZPT.
- 3.3 Kemampuan untuk mendeskripsikan stadia pertumbuhan tanaman yang responsif terhadap aplikasi ZPT.
- 3.4 Kemampuan untuk mendeskripsikan kondisi lingkungan yang dipersyaratkan.
- 3.5 Kemampuan untuk mengaplikasikan ZPT secara merata ke permukaan tanaman .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.007.01 Mendeskripsikan karakteristik stadia tumbuh tanaman dan tipe varietas tanaman krisan.
- 4.2 TAN.HK02.044.01 Menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.045.01 Menentukan waktu aplikasi ZPT pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.046.01 Memeriksa pemberian ZPT pada budidaya krisan potong.

- 4.5 TAN.HK02.056.01 Menentukan waktu panen pada budidaya krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga krisan potong.
- 4.7 TAN.HK03.008.01 Menerapkan praktik pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.047.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemberian ZPT Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil pemberian ZPT pada budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk memeriksa penyiapan bahan dan alat, memeriksa proses penyemprotan, dan memeriksa hasil penyemprotan ZPT.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa penyemprotan ZPT ke tanaman	1.1 Proses penyemprotan ZPT pada permukaan tanaman diamati secara cermat. 1.2 Penyimpangan pelaksanaan penyemprotan ZPT dikoreksi secara langsung. 1.3 Hasil koreksi penyemprotan ZPT ke tanaman dikomunikasikan ke pelaksana untuk menghindari kesalahan berulang.
02. Menilai hasil penyemprotan ZPT	2.1 Hasil penyemprotan ZPT dinilai dengan mengacu POS. 2.2 Evaluasi hasil penyemprotan ZPT dicatat dan dilaporkan ke penanggung jawab lapangan. 2.3 Pertumbuhan dan perkembangan tanaman akibat aplikasi ZPT diamati dan dicatat secara periodik.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksanaan hasil penyemprotan ZPT meliputi mengawasi pelaksanaan penyemprotan ZPT dan menilai hasil penyemprotan ZPT di lapangan.
2. POS tentang penyemprotan ZPT pada permukaan tanaman.
3. Tahapan penyemprotan ZPT meliputi : penyiapan bahan dan alat, pelarutan bahan ZPT, dan penyemprotan ZPT sesuai prosedur standar.

4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas/kuantitas hasil yang diperoleh.
5. POS aplikasi ZPT digunakan sebagai perangkat untuk menilai.
6. Prosedur K3 diterapkan secara konsisten.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Penyiapan jenis ZPT yang akan digunakan sesuai kebutuhan.
- 1.2 Pembuatan larutan ZPT.
- 1.3 Penetapan dosis ZPT.
- 1.4 Teknik penyemprotan ZPT di lapangan.
- 1.5 Penanganan ZPT setelah aplikasi.
- 1.6 POS penggunaan ZPT.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil pemberian ZPT. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menilai penyiapan peralatan dan ZPT yang akan digunakan.
- 3.2 Kemampuan untuk menilai cara melarutkan ZPT .
- 3.3 Kemampuan untuk menilai cara menyemprot ZPT secara merata.
- 3.4 Kemampuan untuk menilai penggunaan peralatan K3.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.007.01 Mendiskripsikan karakteristik stadia pertumbuhan dan tipe varietas.
- 4.2 TAN.HK02.044.01 Menentukan metode aplikasi ZPT pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.045.01 Menentukan waktu aplikasi ZPT pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.046.01 Melakukan pemberian ZPT pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.048.01**
- JUDUL UNIT** : **Menetapkan Waktu Pemotesan Kuncup Bunga Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menetapkan waktu pemotesan kuncup bunga berkaitan dengan budidaya krisan potong. Kompetensi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas bunga sesuai standar budidaya krisan potong. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk menentukan stadia pertumbuhan tanaman dan cara pemotesan kuncup bunga apikal maupun lateral.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menetapkan kriteria pemotesan	1.1 Pemotesan dilakukan terhadap kuncup bunga. 1.2 Pemotesan kuncup bunga dilakukan pada bagian apikal untuk tanaman krisan tipe spray dan bagian lateral untuk tanaman krisan tipe standar. 1.3 Kuncup bunga yang dipotes adalah kuncup bunga yang masih dalam stadia knob. 1.4 Pemotesan dilakukan dengan cara memotong tangkai kuncup bunga.
02. Menentukan waktu pemotesan	2.1 Pemotesan kuncup bunga apikal dilakukan saat inisiasi bunga pertama. 2.2 Pemotesan kuncup bunga lateral dilakukan secara bertahap saat pemunculan kuncup bunga. 2.3 Pemotesan dilakukan secara bertahap tergantung pada stadia perkembangan tanaman. 2.4 Hasil pemotesan dicatat dan dilaporkan kepada penanggung jawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

1. Pemotesan kuncup bunga dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kuncup bunga apikal dan lateral. Pemotesan kuncup bunga lateral dilakukan untuk produksi bunga krisan tipe standar. Pemotesan kuncup bunga apikal dilakukan untuk produksi bunga tipe spray.
2. Pemotesan kuncup bunga dilakukan dengan menggunakan ujung jari.

3. Kegiatan pemotesan meliputi pengamatan stadia pertumbuhan tanaman dilanjutkan dengan penetapan waktu pemotesan kuncup bunga dan pemotesan kuncup bunga.
4. Kegiatan ini dilakukan untuk budidaya krisan di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Mengenal stadia pembungaan tanaman krisan.
- 1.2 Teknik pemotesan kuncup bunga.
- 1.3 Prosedur pemeliharaan tanaman.
- 1.4 Karakteristik tanaman hari pendek.
- 1.5 Fisiologi dominasi apikal.
- 1.6 Perbedaan krisan tipe spray dan tipe standar.
- 1.7 Respon varietas terhadap periode hari pendek.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menetapkan waktu pemotesan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan fisiologi pembungaan tanaman hari pendek.
- 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan respon varietas terhadap kondisi hari pendek.
- 3.3 Kemampuan untuk mengenal fisiologi dominasi apikal.
- 3.4 Kemampuan untuk mengenal morfologi organ reproduksi.
- 3.5 Kemampuan untuk menentukan waktu pemotesan kuncup bunga.
- 3.6 Kemampuan untuk melakukan pemotesan kuncup bunga apikal maupun lateral.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.007.01 Mendiskripsikan karakteristik stadia pertumbuhan dan tipe varietas.
- 4.2 TAN.HK02.049.01 Melakukan waktu pemotesan pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.050.01 Memeriksa hasil pemotesan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.049.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pemotesan Kuncup Bunga Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melakukan pemotesan kuncup bunga pada budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk penyiapan alat, penetapan waktu pemotesan dan melaksanakan pemotesan kuncup bunga apikal dan lateral.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan pemotesan	1.1 Peralatan yang diperlukan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Stadia inisiasi bunga diamati pada pertanaman krisan secara berkelanjutan. 1.3 Prosedur pemotesan dikuasai dengan benar sesuai dengan POS. 1.4 Waktu pemotesan ditentukan sesuai dengan stadia perkembangan tanaman. 1.5 Pakaian K3 dikenakan sesuai prosedur standar.
02. Melaksanakan pemotesan	2.1 Kuncup bunga apikal/lateral dipotes sesuai prosedur standar. 2.2 Kuncup bunga yang sudah dipotes dikumpulkan dalam wadah dan dibuang ke tempat yang sudah ditentukan. 2.3 Hasil pemotesan dicatat dan dilaporkan ke pengawas lapangan. 2.4 Pemotesan dilakukan secara bertahap sesuai dengan stadia perkembangan tanaman.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pemotesan kuncup bunga dilakukan secara berhati-hati agar tidak merusak tanaman.
2. Pemotesan kuncup bunga dilakukan dengan ujung jari tangan.
3. Cara pemotesan adalah memelintir dan menarik kuncup bunga.
4. Mengumpulkan dan membuang kuncup bunga yang telah dipotes.
5. Mencuci tangan dengan sabun untuk menghindari penularan OPT antar tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Karakteristik morfologi dan fisiologi tanaman krisan potong.
- 1.2 Stadia kuncup bunga yang siap dipotes.
- 1.3 Penetapan waktu pemotesan.
- 1.4 Cara pemotesan.
- 1.5 Cara perawatan tanaman.
- 1.6 Manfaat pemotesan kuncup bunga.
- 1.7 SOP budidaya krisan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan pemotesan kuncup bunga. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk memotes kuncup bunga dengan baik dan benar .
- 3.2 Kemampuan untuk mengenal waktu pemotesan kuncup bunga dengan tepat .
- 3.3 Kemampuan untuk mendeskripsikan perbedaan antara tanaman tipe spray dan estándar.
- 3.4 Kemampuan untuk merawat tanaman krisan potong.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.007.01 Mendiskripsikan karakteristik stadia pertumbuhan dan tipe varietas.
- 4.2 TAN.HK02.048.01 Menetapkan waktu pemotesan pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.050.01 Memeriksa hasil pemotesan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HK02.050.01
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemotesan Kuncup Bunga Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil pemotesan pada budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Untuk mendukung pelaksanaan kompetensi ini diperlukan pengetahuan dan ketrampilan termasuk memeriksa penyiapan pemotesan, melaksanakan pemotesan kuncup bunga krisan dan memeriksa hasil pemotesan kuncup bunga.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa persiapan pemotesan kuncup bunga	1.1 Kesiapan peralatan yang akan digunakan diperiksa sesuai kebutuhan. 1.2 Tenaga pelaksana disiapkan sesuai jumlah yang diperlukan. 1.3 Stadia perkembangan tanaman diperiksa sesuai POS. 1.4 Kelengkapan K3 diperiksa.
02. Memeriksa pelaksanaan pemotesan kuncup bunga	2.1 Pelaksanaan pemotesan kuncup Kuncup bunga apikal ataupun lateral diperiksa dengan cermat. 2.2 Penyimpangan prosedur pemotesan kuncup bunga dikoreksi untuk menghindari kesalahan berlanjut . 2.3 Hasil pemotesan dicatat dan dilaporkan kepada penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan hasil pemotesan mencakup kegiatan persiapan peralatan yang diperlukan, persiapan tenaga pelaksana dan pelaksanaan pemotesan kuncup bunga.
2. Pemotesan kuncup bunga dilakukan secara berhati-hati agar tidak merusak tanaman.
3. Pemotesan kuncup bunga dilakukan dengan ujung jari.
4. Cara pemotesan adalah menekuk dan menarik kuncup bunga.

5. Mencuci tangan dengan sabun untuk menghindari penularan OPT antar tanaman.
6. Kriteria pemeriksaan dan pengawasan pelaksanaan pemotesan kuncup bunga.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Tata cara pemeriksaan dan pengawasan pelaksanaan pemotesan kuncup bunga.
- 1.2 Karakteristik morfologi kuncup bunga.
- 1.3 Cara pemotesan.
- 1.4 Cara perawatan tanaman.
- 1.5 Manfaat pemotesan kuncup bunga.
- 1.6 POS pemotesan kuncup bunga krisan.
- 1.7 Persyaratan budidaya krisan tipe standar dan tipe spray.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil pemotesan kuncup bunga krisan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan pemotesan kuncup bunga dengan baik dan benar.
- 3.2 Kemampuan untuk memeriksa waktu pemotesan kuncup bunga dengan tepat .
- 3.3 Kemampuan untuk memeriksa perbedaan antara tanaman tipe spray dan standar.
- 3.4 Kemampuan untuk memeriksa pemeliharaan dan perawatan tanaman krisan potong.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.007.01 Mendeskripsikan karakteristik stadia tumbuh dan tipe varietas tanaman krisan.
- 4.2 TAN.HK02.003.01 Menentukan varietas yang akan ditanam pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.021.01 Memeriksa hasil pemasangan instalasi penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.022.01 Mengoperasikan instalasi penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.023.01 Mengawasi pengaturan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.048.01 Menentukan waktu pemotesan pada budidaya krisan potong.
- 4.4. TAN.HK02.050.01 Memeriksa hasil pemotesan pada budidaya krisan potong.
- 4.4. TAN.HK02.056.01 Menentukan waktu panen pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HK02.051.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Perompesan Daun Senescens Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melakukan perompesan daun senescens pada budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Untuk mendukung pelaksanaan kompetensi ini dibutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk penyiapan alat, penetapan kondisi daun senescens dan pelaksanaan perompesan daun senescens.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan perompesan daun senescens	1.1 Peralatan yang diperlukan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Kriteria perompesan daun senescens ditetapkan sesuai POS. 1.3 Prosedur perompesan dikuasai dengan baik dan benar agar tidak merusak tanaman. 1.4 Daun senescens diperiksa pada tiap tanaman dan yang menunjukkan penguningan ditetapkan untuk dirompes. 1.5 Pakaian K3 dikenakan sesuai prosedur standar.
02. Melaksanakan perompesan daun senescens	2.1 Daun senescens dirompes sesuai POS. 2.2 Daun senescens yang telah dirompes dikumpulkan dalam wadah penampungan. 2.3 Daun senescens dibuang ke tempat yang telah ditentukan. 2.4 Perompesan daun dilaksanakan bersama dengan pengendalian penyakit. 2.5 Hasil perompesan daun senescens dicatat dan dilaporkan kepada penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Daun senescens adalah daun yang telah tua, menguning dan biasanya terserang penyakit karat .
2. Perompesan dimaksudkan untuk mencegah terjadinya akumulasi OPT dan menjaga kesehatan tanaman.
3. Limbah perompesan dibuang di tempat terisolasi yang telah ditentukan.
4. Kegiatan ini dilakukan untuk budidaya di dalam rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Mengenal karakteristik daun senescens.
- 1.2 Tata cara merompes daun senescens.
- 1.3 Tata cara penanganan limbah daun senescens.
- 1.4 Manfaat perompesan daun senescens.
- 1.5 Perawatan tanaman krisan potong.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan perompesan daun senescens. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mengenal daun senescens.
- 3.2 Kemampuan untuk merompes daun senescens.
- 3.3 Kemampuan untuk merawat kesehatan tanaman.
- 3.4 Kemampuan untuk memelihara pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan potong.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.007.01 Mendeskripsikan karakteristik stadia tumbuh dan tipe varietas tanaman.
- 4.2 TAN.HK02.035.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.054.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.052.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Perompesan Daun Senescens Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil perompesan pada budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini termasuk memeriksa penyiapan peralatan untuk perompesan daun senescens, pelaksanaan perompesan daun senescens dan pencatatan serta pelaporan pemeriksaan hasil perompesan daun senescens .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa persiapan perompesan daun senecens	1.1 Kelengkapan peralatan yang diperlukan diperiksa secara teliti . 1.2 Tenaga pelaksana dipandu untuk pengenalan karakteristik daun senescens. 1.3 Kriteria daun senescens ditetapkan dengan mengikuti SPO. 1.4 Kelengkapan K3 diperiksa dengan seksama.
02. Memeriksa pelaksanaan perompesan daun senescens	2.1 Pelaksanaan perompesan daun senescens diperiksa dengan cermat. 2.2 Penyimpangan pada perompesan daun senescens dikoreksi seketika. 2.3 Hasil koreksi penyimpangan perompesan daun senescens dikomunikasikan kepada pelaksana untuk menghindari terjadinya kesalahan berulang. 2.4 Hasil perompesan dicatat dan dilaporkan kepada penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan mencakup kegiatan persiapan peralatan yang diperlukan, pengawasan saat pelaksanaan perompesan daun senescens dan pencatatan serta pelaporan.
2. Pelaksanaan perompesan daun senescens dilakukan secara berhati-hati agar tidak merusak tanaman.
3. Perompesan daun senescens dilakukan dengan tangan.
4. daun yang sudah dirompes dikumpulkan dan dibuang di tempat yang telah disediakan.
5. Mencuci tangan dengan sabun untuk menghindari penularan OPT dari satu tanaman ke tanaman lainnya .

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Tata cara pemeriksaan dan pengawasan tenaga pelaksana di lapangan.
- 1.2 Karakteristik daun senescens.
- 1.3 Cara perompesan daun senescens.
- 1.4 Cara perawatan tanaman.
- 1.5 Manfaat perompesan daun senescens.
- 1.6 POS budidaya krisan.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memeriksa hasil perompesan daun senescens. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan perompesan daun senecens dengan baik dan benar.
- 3.2 Kemampuan untuk memeriksa waktu perompesan daun dengan tepat.
- 3.3 Kemampuan untuk memeriksa karakteristik daun senescens.
- 3.4 Kemampuan untuk memeriksa perawatan tanaman krisan potong.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.006.01 Menentukan POS budidaya tanaman krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.051.01 Melakukan perompesan daun senescens pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.054.01 Melakukan kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.053.01**
- JUDUL UNIT** : **Merancang Kegiatan Sanitasi Lingkungan Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman krisan potong. Unit ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini dilakukan oleh tenaga pelaksana di bawah pengawasan langsung manajer produksi. Kompetensi ini memerlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam merancang kegiatan sanitasi lingkungan di dalam sistem produksi krisan potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan perancangan kegiatan sanitasi lingkungan	1.1 Target dan sasaran akhir, kebutuhan jenis dan volume bahan, alat dan tenaga kerja yang diperlukan dalam kegiatan sanitasi lingkungan diidentifikasi dan dideskripsikan secara jelas. 1.2 Rencana perancangan kegiatan sanitasi lingkungan disusun secara kongkrit mengikuti ketentuan perusahaan. 1.3 Rencana kegiatan dituangkan dalam bahan presentasi.
02. Mempresentasikan rancangan kegiatan sanitasi lingkungan	2.1 Konsep rencana rancangan kegiatan sanitasi lingkungan dipresentasikan di depan pihak-pihak yang berkepentingan. 2.2 Perbaikan konsep rencana kegiatan sanitasi lingkungan diperbaiki sesuai masukan para pihak yang berwenang.
03 Menetapkan dan mensosialisasikan program kegiatan sanitasi lingkungan	3.1 Program sanitasi lingkungan ditetapkan menjadi kebijakan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. 3.2 Program sanitasi lingkungan disosialisasikan kepada seluruh pekerja lingkup perusahaan. 3.3 Program sanitasi dijabarkan dalam bentuk petunjuk teknis dan instruksi kerja agar dapat ditindaklanjuti oleh semua jenjang jabatan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Perancangan kegiatan sanitasi meliputi penyiapan materi rancangan, presentasi rancangan kegiatan sanitasi lingkungan dan penetapan serta sosialisasi program sanitasi lingkungan.
2. Program sanitasi berisi dasar pertimbangan, rencana kegiatan, metode, jadwal pelaksanaan, dan organisasi pelaksanaan.
3. Metode sanitasi, meliputi cara fisik dan kimia.
4. Sanitasi lingkungan secara kimia mengikuti anjuran norma budidaya yang baik dan benar.
5. Peralatan yang digunakan dapat berupa peralatan konvensional dan mekanis.
6. Lingkup sanitasi lingkungan mencakup kebersihan lingkungan produksi dan sekitarnya untuk mengurangi akumulasi OPT dan memperindah lingkungan dengan mengacu kaidah budidaya yang baik dan benar.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Prinsip sanitasi lingkungan.
- 1.2 Prinsip budidaya yang baik dan benar.
- 1.3 Merancang sanitasi lingkungan.
- 1.4 Mempresentasikan hasil rancangan.
- 1.5 Metode sanitasi lingkungan.
- 1.6 Mengenali sumber penyebab masalah sanitasi.
- 1.7 Teknik menggunakan saniter.
- 1.8 Peralatan dan bahan sanitasi .

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi merancang kegiatan sanitasi lingkungan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan peran dan manfaat sanitasi lingkungan.
- 3.2 Kemampuan untuk membuat perancangan sanitasi lingkungan.
- 3.3 Kemampuan untuk mendeskripsikan penyebab munculnya masalah lingkungan.
- 3.4 Kemampuan untuk mempresentasikan program sanitasi lingkungan.
- 3.5 Kemampuan untuk mengevaluasi kegiatan sanitasi lingkungan.
- 3.6 Kemampuan untuk mengkoordinir pelaksanaan sanitasi lingkungan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.006.01 Menentukan SOP budidaya krisan.
- 4.2 TAN.HK02.009.01 Mengolah lahan pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.042.01 Melakukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.054.01 Melakukan kegiatan sanitasi pada budidaya tanaman krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.054.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Kegiatan Sanitasi Lingkungan Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melakukan kegiatan sanitasi lingkungan guna mendukung kegiatan budidaya krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini termasuk menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan, melakukan sanitasi sesuai standar kriteria lingkungan yang ditetapkan, serta mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan sanitasi lingkungan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengetahui riwayat penggunaan lahan	1.1 Riwayat penggunaan lahan dikumpulkan dan dicatat melalui data base sekunder. 1.2 Data jenis tanaman dan hasil panen yang pernah dicapai sebelumnya dikumpulkan dan dibuat kesimpulan untuk bahan pertimbangan dalam perencanaan usaha tanaman. 1.3 Rencana penggunaan lahan didasarkan atas hasil kesimpulan data lapangan.
02. Mendata sumber penyebab permasalahan sanitasi	2.1 Sumber penyebab permasalahan sanitasi diidentifikasi berdasarkan kelompok organisme pengganggu tumbuhan. 2.2 Hama dan atau penyakit dicatat nama dan jenisnya sesuai petunjuk penanggungjawab lapangan. 2.3 Data hasil identifikasi dan catatan OPT dikumpulkan dan disimpan sesuai petunjuk penanggungjawab lapangan.
03. Melakukan sanitasi lingkungan sesuai standar dan kriteria lingkungan yang ditetapkan	3.1 Lahan dibersihkan secara mekanik dari gulma dan kotoran. 3.2 Pembersihan lahan dapat dilakukan dengan mengaplikasikan bahan kimia dengan mengikuti prosedur K3. 3.3 Lingkungan yang telah bersih dipelihara secara berkesinambungan untuk meningkatkan produktivitas usaha.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Metode sanitasi, meliputi fisik dan kimia dan kimia.
2. Sanitasi lahan secara kimia mengikuti anjuran norma budidaya yang baik dan benar.
3. Peralatan yang digunakan dapat berupa peralatan konvensional dan mekanis.
4. Limbah sisa tanaman diproses untuk pembuatan kompos.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Mengenali sumber penyebab masalah sanitasi.
- 1.2 Metode sanitasi lingkungan.
- 1.3 Teknik menggunakan saniter.
- 1.4 Peralatan dan bahan sanitasi.
- 1.5 Membersihkan semak dan atau genangan air sebagai penyebab permasalahan sanitasi.
- 1.6 Mengenal bahan saniter.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan kegiatan sanitasi lingkungan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan OPT dan menetapkan cara mengendalikannya.
- 3.2 Kemampuan untuk melakukan sanitasi dengan berbagai metode fisik/mekanik dan kimia.
- 3.3 Kemampuan untuk merawat kesehatan tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
- 3.4 Ketepatan dan kecermatan dalam melakukan sanitasi lahan dengan berbagai Metode yang efektif dan efisien serta ramah lingkungan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.006.01 Menentukan SOP budidaya krisan.
- 4.2 TAN.HK02.009.01 Mengolah lahan pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.042.01 Melakukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.053.01 Merancang kegiatan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.055.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Kegiatan Sanitasi Lingkungan Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil kegiatan sanitasi lingkungan. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini memerlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap mengenai dalam pemeriksaan hasil kegiatan sanitasi lingkungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memeriksa persiapan kegiatan sanitasi lingkungan	1.1 Kelengkapan peralatan yang diperlukan diperiksa secara teliti . 1.2 Tenaga pelaksana dipandu untuk menginformasikan target pelaksanaan dan metode yang diterapkan dalam sanitasi lingkungan. 1.3 Kelengkapan K3 diperiksa.
02. Memeriksa pelaksanaan kegiatan sanitasi lingkungan	2.1 Pelaksanaan kegiatan sanitasi lingkungan diperiksa dengan cermat. 2.2 Hasil kerja pelaksanaan kegiatan sanitasi lingkungan dinilai dengan menggunakan kriteria sesuai POS. 2.3 Hasil kegiatan sanitasi lingkungan dicatat dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan mencakup kegiatan persiapan, pemeriksaan pelaksanaan sanitasi lingkungan dan pelaporan hasil sanitasi lingkungan.
2. Pelaksanaan sanitasi lingkungan dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis yang telah disusun.
3. Petunjuk teknis kegiatan sanitasi lingkungan merupakan penjabaran rencana kegiatan yang telah disusun.
3. Kegiatan sanitasi lingkungan menggunakan tenaga pelaksana di bawah pengawasan langsung.
4. Sanitasi lingkungan dilakukan secara mekanis, fisik maupun menggunakan bahan kimia.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Tata cara pemeriksaan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan.
- 1.2 Metode dan analisis pemeriksaan.
- 1.3 Pelaksanaan kegiatan sanitasi lingkungan.
- 1.4 Mendeskripsikan sumber penyebab masalah sanitasi lingkungan.
- 1.5 Perlakuan yang dapat mengatasi masalah sanitasi.
- 1.6 Teknik menggunakan saniter.
- 1.7 Peralatan dan bahan sanitasi.
- 1.8 Menggunakan bahan saniter.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pemeriksaan kegiatan sanitasi lingkungan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan sanitasi lingkungan dengan benar.
- 3.2 Kemampuan untuk memeriksa ketepatan waktu pelaksanaan sanitasi lingkungan.
- 3.3 Kemampuan untuk memberikan arahan dalam kegiatan sanitasi lingkungan.
- 3.4 Kemampuan untuk memeriksa perawatan tanaman krisan potong.
- 3.5 Kemampuan untuk mendeskripsikan target dan sasaran dan program sanitasi lingkungan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.041.01 Menentukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.042.01 Melakukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.053.01 Merancang kegiatan sanitasi pada budidaya tanaman krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.056.01**
- JUDUL UNIT** : **Menentukan Waktu Panen Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menentukan waktu panen. Kegiatan ini menjadi acuan bagi pelaksana lapangan untuk melaksanakan saat panen yang tepat. Kompetensi ini memerlukan pengetahuan, ketampilan dan sikap dalam menentukan waktu panen, termasuk menentukan stadia perkembangan tanaman, stadia pembungaan, dan stadia bunga saat panen yang tepat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan kriteria saat panen	1.1 Kriteria saat panen ditetapkan berdasarkan persentase kemekaran bunga yang mengacu pada POS. 1.2 Kriteria saat panen diinformasikan kepada pelaksana di lapangan.
02. Menentukan waktu panen	2.1 Pertumbuhan dan perkembangan tanaman diobservasi di lapangan. 2.2 Kriteria stadia kemekaran bunga diaplikasikan di lapangan secara konsisten. 2.3 Waktu panen ditetapkan dengan mengikuti kriteria yang sudah ditentukan. 2.4 Penyimpangan waktu panen dicatat dan dilaporkan kepada penanggung jawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Batasan umur tanaman.
2. Kriteria waktu panen.
3. Stadia kemekaran bunga waktu panen.
4. Produk merupakan bunga potong.
5. Dilakukan di area pertanaman tanaman di rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Kriteria mutu produk bunga krisan potong.
- 1.2 Stadia kemekaran bunga untuk dipanen.
- 1.3 Teknik pemanenan yang tepat.
- 1.4 Menilai tanaman untuk dipanen.
- 1.5 Memanen hasil tanaman.
- 1.6 Mengangkut hasil panen.
- 1.7 Mengikuti prosedur K3.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi menentukan waktu panen bunga krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan kriteria waktu panen bunga krisan potong.
- 3.2 Kemampuan untuk mendeksprisikan mutu bunga krisan potong untuk dipanen.
- 3.3 Kemampuan untuk menilai persentase kemekaran bunga siap panen.
- 3.4 Kemampuan untuk menilai kondisi tanaman untuk dipanen.
- 3.5 Kemampuan untuk menyeleksi hasil panen.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.007.01 Mendeskripsikan karaktersitik stadia tumbuh dan tipe varietas krisan.
- 4.2 TAN.HK02.003.01 Menentukan standar mutu produk yang akan dihasilkan pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.007.01 Mengatur pola tanam pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.058.01 Memeriksa hasil pemanenan bunga krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.057.01**
- JUDUL UNIT** : **Memanen Bunga Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melakukan kegiatan pemanenan bunga termasuk menyiapkan alat panen, memanen bunga dan mencatat hasil. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup terbatas dalam tugas memanen bunga.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan alat panen	1.1 Alat panen diperiksa kelayakan fungsinya sesuai karakteristik produk tanaman yang akan dipanen. 1.2 Alat panen yang tidak berfungsi dengan baik diinventarisasi dan diperbaiki sesuai petunjuk penanggungjawab lapangan.
02. Memanen bunga krisan potong	2.1 Tanaman siap panen didata dan dipilih sesuai klasifikasi panen dan ketentuan perusahaan. 2.2 Pemanenan tanaman dilakukan dengan prinsip meminimalkan kerusakan hasil sesuai ketentuan perusahaan. 2.3 Hasil panen dicatat dan diberi kode sesuai ketentuan perusahaan.
03. Mencatat hasil panen	3.1 Proses dan hasil panen dicatat dan disimpan secara rapi berdasarkan jumlah, mutu, lokasi. 3.2 Hal-hal penting berkaitan dengan proses dan hasil panen dicatat, dianalisis dan dilaporkan kepada penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Produk merupakan bunga potong.
2. Alat panen termasuk pisau, gunting stek.
3. Wadah termasuk ember berisi air.
4. Dilakukan di area pertanaman tanaman di rumah lindung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Kriteria kualitas produk.
- 1.2 Mutu produk untuk dipanen.
- 1.3 Teknik pemanenan yang tepat.
- 1.4 Menilai tanaman untuk dipanen.
- 1.5 Memanen bunga krisan.
- 1.6 Mengangkut hasil panen.
- 1.7 Mengikuti prosedur K3.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi memanen bunga krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menilai tanaman siap dipanen menurut varietas tanaman.
- 3.2 Kemampuan untuk memanen dengan risiko kerusakan sekecil mungkin.
- 3.3 Kemampuan untuk menangani pasca panen bunga krisan sesudah dipanen .
- 3.4 Kemampuan untuk membuat laporan proses dan hasil panen.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.007.01 Mendeskripsikan karaktersitik stadia tumbuh dan tipe varietas krisan.
- 4.2 TAN.HK02.003.01 Menentukan standar mutu produk krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.056.01 Menentukan waktu panen pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.058.01 Memeriksa hasil pemanenan pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.059.01 Melakukan sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.062.01 Melakukan penyimpanan bunga krisan potong.
- 4.7 TAN.HK02.064.01 Melakukan pengemasan bunga krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.058.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pemanenan Bunga Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil pemanenan bunga krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini termasuk penggunaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup tugas pemeriksanaan hasil pemanenan bunga krisan potong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi proses pemanenan bunga	1.1 Proses pelaksanaan pemanenan bunga diawasi dengan cermat. 1.2 Penyimpangan pelaksanaan pemanenan bunga dikoreksi secara langsung untuk menghindari kesalahan berulang.
02. Menilai hasil pengolahan tanah	2.1 Kualitas dan kuantitas hasil pemanenan diperiksa dengan teliti. 2.2 Kualitas hasil akhir dinilai sesuai SOP panen bunga dan sesuai ketentuan perusahaan. 2.3 Hasil pemanenan bunga dicatat dan dilaporkan ke penanggungjawab lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksanaan hasil pemanenan bunga meliputi mengawasi proses pelaksanaan pemanenan bunga, memperbaiki kesalahan yang dilakukan pekerja dan menilai hasil kerja.
2. POS pemanenan bunga dijadikan perangkat pemeriksaan pemanenan bunga.
3. Penilaian hasil pemanen bunga meliputi penilaian panjang tangkai bunga, kemekaran bunga dan kelayakan jual.
4. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas/kuantitas hasil yang diperoleh.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Kriteria waktu panen bunga krisan potong.
- 1.2 Stadia bunga krisan potong siap panen.
- 1.3 Kondisi tanaman krisan potong saat panen.
- 1.4 Kualitas bunga saat panen.
- 1.5 Kriteria kelayakan jual.
- 1.6 Melakukan pemeriksaan panen bunga.
- 1.7 Mencatat dan melaporkan proses panen dan hasil panen.
- 1.8 Teknik pemanenan yang tepat.
- 1.9 Mengangkut hasil panen bunga krisan potong.
- 1.10 Menerapkan prosedur K3.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen pemeriksaan hasil pemanenan bunga krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan kriteria waktu panen dan stadia bunga krisan potong siap panen.
- 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan kondisi tanaman saat panen.
- 3.3 Kemampuan untuk mengorganisasi tim pelaksana di lapangan.
- 3.4 Kemampuan untuk menilai hasil pekerjaan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.059.01 Melakukan sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.060.01 Memeriksa hasil sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.061.01 Menyiapkan larutan pengawet bunga krisan.
- 4.5 TAN.HK02.062.01 Melakukan penyimpanan bunga krisan.
- 4.6 TAN.HK02.063.01 Memeriksa hasil penyimpanan bunga krisan.
- 4.7 TAN.HK02.064.01 Melakukan pengemasan bunga krisan.
- 4.8 TAN.HK02.065.01 Memeriksa hasil pengemasan bunga krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.059.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Sortasi Dan Grading Bunga Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas rutin melakukan sortasi dan grading bunga krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini meliputi penggunaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup terbatas dalam tugas sortasi dan grading. Kompetensi ini dilaksanakan dengan metode dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan sesuai POS

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan spesifikasi produk sesuai permintaan pasar	1.1 Spesifikasi produk yang digunakan ditentukan sesuai dengan ketentuan perusahaan. 1.2 Kualitas produk ditentukan sesuai persyaratan permintaan pasar.
02. Melakukan sortasi, grading, dan pelabelan	2.1 Produk dikelompokkan dan diberi label menurut kebutuhan pasar dan POS . 2.2 Produk yang tidak memenuhi spesifikasi kualitas perusahaan diidentifikasi dan disortir menurut POS yang berlaku. 2.3 Produk yang lolos dari proses sortasi dan grading disatukan untuk disimpan pada tempat penampungan dengan kondisi lingkungan tertentu. 2.4 Setiap tahapan kegiatan sortasi dan grading dicatat menurut POS yang berlaku. 2.5 Hal-hal penting selama kegiatan sortasi dan grading dicatat dan disimpan sesuai ketentuan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Produk merupakan bunga potong .
2. Dilakukan ditempat khusus untuk kegiatan sortasi dan grading.
3. Wadah termasuk ember berisi air.

4. Ketentuan perusahaan mencakup prosedur sortasi dan grading, kondisi lingkungan atmosferik selama kegiatan sortasi dan grading, pelabelan, bersih dan hygiene.
5. Hasil sortasi dan grading disimpan di dalam cold storage.
6. Pengemasan dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah dan melindungi bunga dari gangguan lingkungan yang kurang menguntungkan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Prosedur penanganan sortasi dan grading bunga krisan potong.
- 1.2 Kriteria kualitas produk bunga krisan potong.
- 1.3 Pengaturan kondisi lingkungan, termasuk suhu dan kelembaban .
- 1.4 Melakukan grading dan pelabelan pengemasan.
- 1.5 Mengangkut hasil panen bunga krisan potong.
- 1.6 Prinsip dan praktek pendingin cold storage.
- 1.7 Mengangkut hasil panen ke tempat penampungan sementara.
- 1.8 Mengikuti prosedur K3.

2. Konteks Penilaian :

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan sortasi dan grading grading bunga krisan potong . Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menilai kualitas hasil panen bunga krisan potong.
- 3.2 Kemampuan untuk mengelompokkan hasil panen berdasarkan kelas mutunya.
- 3.3 Kemampuan untuk membuat laporan proses dan hasil sortasi dan grading.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.058.01 Memeriksa hasil pemanenan bunga krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.060.01 Memeriksa hasil sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.062.01 Melakukan penyimpanan bunga krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.063.01 Memeriksa hasil penyimpanan bunga krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.064.01 Melakukan pengemasan pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.7 TAN.HK02.065.01 Memeriksa hasil pengemasan .

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.060.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Sortasi Dan Grading Bunga Potong Krisan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil sortasi dan grading. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini termasuk penggunaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup tugas pemeriksanaan hasil sortasi dan grading.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi proses sortasi dan grading	1.1 Proses pelaksanaan sortasi dan grading diawasi dengan teliti dan cermat. 1.2 Penyimpangan pelaksanaan sortasi dan grading bunga dikoreksi secara langsung untuk menghindari kesalahan berulang.
02. Menilai hasil sortasi dan grading	2.1 Kualitas dan kuantitas hasil sortasi dan grading diperiksa dengan teliti. 2.2 Kualitas hasil akhir dinilai sesuai SOP panen bunga dan sesuai ketentuan perusahaan. 2.3 Hasil sortasi dan grading bunga dicatat dan dilaporkan ke penanggungjawab lapangan .

BATASAN VARIABEL

1. Produk merupakan bunga potong.
2. Sortasi dan grading dilakukan di tempat dengan kondisi lingkungan khusus.
3. Wadah termasuk ember berisi air.
4. Ketentuan perusahaan mencakup prosedur sortasi dan grading, kondisi lingkungan selama kegiatan sortasi dan grading, pelabelan, bersih dan hygiene.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Mengawasi pelaksanaan dan hasil sortasi dan grading.

- 1.2 Prosedur penanganan sortasi dan grading.
- 1.3 Kriteria sortasi dan grading.
- 1.4 Kualitas produk.
- 1.5 Menangani hasil sortasi dan grading.
- 1.6 Prinsip dan praktek penanganan pasca panen .
- 1.7 Mengikuti prosedur K3.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pemeriksaan hasil sortasi dan grading bunga krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan hasil sortasi dan grading.
- 3.2 Kemampuan untuk mengelompokkan hasil panen berdasarkan kelas mutunya.
- 3.3 Kemampuan untuk membuat laporan pemeriksaaan pelaksanaan dan hasil sortasi dan grading.
- 3.4 Kemampuan untuk mendeskripsikan prinsip dan praktek penanganan pasca panen.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.058.01 Memeriksa hasil pemanenan bunga pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.059.01 Melakukan sortasi dan grading bunga pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.062.01 Melakukan penyimpanan pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.063.01 Memeriksa hasil penyimpanan produk pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.064.01 Melakukan pengemasan pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.7 TAN.HK02.065.01 Memeriksa hasil pengemasan bunga krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HK02.061.01
- JUDUL UNIT** : **Menyiapkan Larutan Pengawet Untuk Memperpanjang Kesegaran Bunga Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas rutin menyiapkan larutan bahan pengawet untuk memperpanjang kesegaran bunga. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini meliputi pemilihan bahan pengawet, penghitungan konsentrasi dan dosis serta pembuatan larutan pengawet. Untuk melaksanakan tugas ini diperlukan pengetahuan dan ketrampilan pada lingkup terbatas dalam tugas menyiapkan bahan pengawet.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Melakukan pemilihan bahan pengawet	1.1 Kriteria komponen bahan pengawet diidentifikasi dengan menggunakan literatur yang tersedia. 1.2 Informasi tentang ketersediaan bahan aktif pengawet yang efektif dikumpulkan dari pasar lokal literatur.
02. Menghitung konsentrasi dan dosis bahan pengawet	2.1 Informasi tentang konsentrasi bahan pengawet dikumpulkan dari berbagai literatur. 2.2 Konsentrasi dan dosis bahan pengawet dihitung berdasarkan informasi yang terkumpul.
03. Membuat larutan pengawet	3.1 Bahan aktif pengawet disediakan melalui akses pasar. 3.2 Bahan aktif pengawet ditimbang/diukur sesuai dosis yang diinginkan. 3.3 Larutan bahan pengawet dibuat dengan cara melarutkan bahan aktif ke dalam wadah berisi air dengan volume tertentu.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Bahan pengawet adalah larutan kimia yang digunakan untuk memperpanjang kesegaran bunga.

2. Komposisi bahan aktif pengawet terdiri atas senyawa reduktan, anti transpiran, anti bakteri dan sumber karbohidrat .
3. Jenis bahan aktif pengawet.
4. Efektifitas kerja bahan aktif pengawet .
5. Konsetrasi dan dosis bahan pengawet.
6. Wadah termasuk ember berisi air.
7. POS mencakup penggunaan bahan pengawet.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Karakteristik kimia bahan pengawet.
- 1.2 Komposisi bahan aktif pengawet.
- 1.3 Jenis bahan aktif pengawet .
- 1.4 Efektifitas bahan aktif pengawet.
- 1.5 Konsetrasi dan dosis bahan pengawet.
- 1.6 Kondisi lingkungan yang mempengaruhi efektivitas bahan pengawet.
- 1.7 Ketentuan perusahaan mencakup penggunaan bahan pengawet.
- 1.8 Membuat larutan pengawet bunga.
- 1.9 Mengikuti prosedur K3.

2 Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pembuatan larutan pengawet. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan karateritik kimia bahan pengawet.
- 3.2 Kemampuan untuk mengenal komposisi bahan aktif pengawet.
- 3.3 Kemampuan untuk membuat larutan pengawet kesegaran bunga.
- 3.4 Kemampuan untuk mendeskripsikan dosis larutan pengawet .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.058.01 Memeriksa hasil pemanenan bunga krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.059.01 Melakukan sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.060.01 Memeriksa hasil sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.062.01 Melakukan penyimpanan bunga krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.063.01 Memeriksa hasil penyimpanan bunga krisan potong.
- 4.7 TAN.HK02.064.01 Melakukan pengemasan bunga potong.

4.8 TAN.HK02.065.01 Memeriksa hasil pengemasan bunga potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.062.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Penyimpanan Bunga Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas rutin melakukan penyimpanan bunga krisan potong. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini meliputi penggunaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup terbatas dalam tugas melakukan penyimpanan. Kompetensi ini dilaksanakan dengan metode dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan penyimpanan hasil sortasi dan grading	1.1 Hasil sortasi dan grading dikelompokkan berdasarkan kelas mutu. 1.2 Kondisi admosfir ruang penyimpanan diatur sesuai prosedur standar penyimpanan. 1.3 Ruang tempat penyimpanan dibersihkan dari kotoran. 1.4 Tangkai bunga dicelupkan ke dalam larutan pengawet kesegaran bunga. 1.5 Pengelompokkan produk di tempat penyimpanan direncanakan dengan cermat dengan mengacu pada POS.
02. Melakukan penyimpanan hasil sortasi dan grading	2.1 Bunga diangkut ke tempat penyimpanan. 2.2 Penempatan produk di ruang penyimpanan diatur sesuai dengan POS. 2.3 Hasil penyimpanan dicatat dan dilaporkan ke penanggung jawab kegiatan pasca panen.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Penyimpanan adalah kegiatan menempatkan bunga ke ruang penyimpanan yang bersifat sementara menunggu jadwal pengiriman ke pelanggan.

2. Produk merupakan bunga potong hasil sortasi dan grading.
3. Pengaturan kondisi admosfir ruang penyimpanan meliputi suhu dan kelembaban.
4. Di dalam ruang penyimpanan, produk dikelompokkan berdasarkan varietas dan kelas mutu.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Kondisi atmosfir yang optimum di ruang penyimpanan bunga krisan potong.
- 1.2 Penggunaan larutan pengawet kesegaran bunga krisan potong.
- 1.3 Pengelompokkan kelas mutu bunga di dalam ruang penyimpanan.
- 1.4 Batas waktu periode penyimpanan bunga krisan potong.
- 1.5 Melakukan penyimpanan bunga krisan potong.
- 1.6 Kriteria kesegaran bunga krisan potong.
- 1.7 Pengaturan kondisi lingkungan, termasuk suhu dan kelembaban.
- 1.8 Melakukan pelabelan.
- 1.9 Prinsip dan praktek pendingin.
- 1.10 Mengangkut hasil panen ke tempat penyimpanan.
- 1.11 Mengikuti prosedur K3.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan penyimpanan bunga krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan kondisi admosfir ruang penyimpanan.
- 3.2 Kemampuan untuk menggunakan larutan pengawet kesegaran bunga.
- 3.3 Kemampuan untuk menempatkan bunga sesuai kelas mutu di dalam ruang penyimpanan sesuai ketentuan perusahaan.
- 3.4 Kemampuan untuk mengikuti prosedur standar penyimpanan bunga potong krisan yang ditetapkan perusahaan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.058.01 Memeriksa hasil pemanenan pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.059.01 Melakukan sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.060.01 Memeriksa hasil sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.061.01 Menyiapkan larutan pengawet pada budidaya tanaman krisan potong.

- 4.6 TAN.HK02.063.01 Memeriksa hasil penyimpanan bunga krisan potong.
- 4.7 TAN.HK02.064.01 Melakukan pengemasan bunga krisan potong.
- 4.8 TAN.HK02.065.01 Memeriksa hasil pengemasan dilaporkan kepada petugas yang berwenang.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.063.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Penyimpanan Bunga Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil penyimpanan bunga krisan potong di dalam ruang penyimpanan. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini termasuk penggunaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup tugas pemeriksanaan hasil penyimpanan bunga potong krisan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi proses pelaksanaan penyimpanan	1.1 Kelengkapan bahan dan alat yang akan digunakan diawasi dengan teliti. 1.2 Pengelompokkan hasil sortasi dan grading diperiksa dengan cermat sesuai ketentuan perusahaan. 1.3 Kesiapan bahan pengawet diperiksa dan dicatat dengan cermat. 1.4 Pengaturan kondisi ruang penyimpanan diperiksa sesuai kondisi standar yang dipersyaratkan.
02. Menilai hasil penyimpanan	2.1 Pelaksanaan penyimpangan diawasi dan dilakukan tindakan bila terjadi kesalahan penyimpanan. 2.2 Koreksi penyimpangan kegiatan dikomunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk menghindari kesalahan berulang. 2.3 Hasil penyimpanan bunga krisan dicatat dan dilaporkan ke penanggungjawab pasca panen.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksanaan hasil penyimpanan bunga krisan potong meliputi mengawasi proses penyiapan bahan dan alat, pengangkutan hasil sortasi dan grading ke tempat penyimpanan, pelaksanaan penyimpanan dan mencatat hasil pemeriksaan penyimpanan bunga dan menilai hasil kerja.

2. POS penyimpanan bunga dijadikan standar penilaian pemeriksaan pemanenan bunga.
3. Penilaian ketersediaan dan kebenaran bahan pengawet kesegaran pada bunga krisan potong.
4. Penilaian kondisi ruang penyimpanan.
5. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas/kuantitas hasil yang diperoleh.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Mengawasi pelaksanaan dan hasil penyimpanan bunga krisan potong.
- 1.2 Prosedur penanganan penyimpanan di dalam ruang dengan kondisi yang dipersyaratkan.
- 1.3 Kriteria keberhasilan penyimpanan bunga krisan potong.
- 1.4 Lama periode penyimpanan dalam ruang pendingin.
- 1.5 Prinsip dan praktek penanganan pasca panen.
- 1.6 Prinsip dan praktek pendingin.
- 1.7 Memeriksa pengangkutan hasil panen ke ruang pendingin.
- 1.8 Mengikuti prosedur K3.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pemeriksaan hasil penyimpanan bunga krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan kondisi admosfir ruang penyimpanan.
- 3.2 Kemampuan untuk menggunakan larutan pengawet kesegaran bunga.
- 3.3 Kemampuan untuk menempatkan bunga sesuai kelas mutu di dalam ruang penyimpanan sesuai ketentuan perusahaan.
- 3.4 Kemampuan untuk mengiterpretasi prosedur standar penyimpanan bunga potong krisan yang ditetapkan perusahaan.
- 3.5 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan hasil penyimpanan bunga.
- 3.6 Kemampuan untuk mengelompokkan hasil panen berdasarkan kelas mutunya.
- 3.7 Kemampuan untuk membuat laporan pemeriksaaan pelaksanaan dan hasil sortasi dan grading.
- 3.8 Kemampuan untuk mendeskripsikan prinsip dan praktek penanganan pasca panen.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.058.01 Memeriksa hasil pemanenan bunga krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.059.01 Melakukan sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.

- 4.4 TAN.HK02.060.01 Memeriksa hasil sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.061.01 Menyiapkan larutan pengawet.
- 4.6 TAN.HK02.062.01 Melakukan penyimpanan bunga krisan potong.
- 4.7 TAN.HK02.064.01 Melakukan pengemasan bunga krisan potong.
- 4.8 TAN.HK02.065.01 Memeriksa hasil pengemasan bunga krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TAN.HK02.064.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengemasan Bunga Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas rutin melakukan pengemasan. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini meliputi penggunaan pengetahuan dan ketrampilan pada lingkup terbatas dalam tugas pengemasan bunga krisan. Kompetensi ini dilaksanakan dengan metode dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan spesifikasi pengemasan	1.1 Spesifikasi jumlah bunga per satuan kemasan ditentukan sesuai kebijakan perusahaan. 1.2 Penggolongan kualitas bunga di dalam tiap kemasan ditentukan sesuai kebijakan perusahaan.
02. Menentukan persyaratan pengemasan	2.1 Persyaratan pengemasan ditentukan sesuai kebijakan perusahaan. 2.2 Spesifikasi yang berhubungan dengan jenis dan bahan pengemasan ditentukan berdasarkan tujuan melindungi bunga krisan dari kondisi lingkungan selama transportasi dan peningkatan nilai tambah. 2.3 Perlakuan dan pengawasan terhadap kemasan produk dilakukan sesuai ketentuan perusahaan.
03. Mengemas dan atau menyimpan produk	3.1 Kemasan yang tepat untuk produk dipilih sesuai kualitasnya. 3.2 Kemasan produk diberi label sesuai ketentuan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Produk merupakan bunga potong.
2. Dilakukan ditempat khusus untuk kegiatan pengemasan.
3. Kemasan berupa kertas khusus berlabel yang ramah lingkungan.

4. Penyetelan kondisi ruang pengemasan.
5. Ketentuan perusahaan mencakup standar mutu produk, jenis dan bahan, kemasan prosedur pengemasan, kondisi lingkungan selama kegiatan pengemasan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Prosedur pengemasan bunga krisan potong.
- 1.2 Kriteria kualitas produk bunga krisan potong.
- 1.3 Pengaturan kondisi lingkungan, termasuk suhu dan kelembaban.
- 1.4 Melakukan pengemasan bunga krisan potong.
- 1.5 Mengangkut bunga yang sudah dikemas.
- 1.6 Prinsip dan praktik pendingin.
- 1.7 Mengangkut hasil panen.
- 1.8 Standar pengemasan yang relevan.
- 1.9 Mengikuti prosedur K3.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi melakukan pengemasan bunga krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk melakukan pengemasan bunga sesuai kebijakan perusahaan.
- 3.2 Kemampuan untuk menerapkan standar pengemasan yang relevan.
- 3.3 Kemampuan untuk membuat laporan proses dan hasil pengemasan.
- 3.4 kemampuan untuk memahami spesifikasi pengemasan.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga potong krisan
- 4.2 TAN.HK02.058.01 Memeriksa hasil pemanenan bunga krisan potong
- 4.3 TAN.HK02.059.01 Melakukan sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong
- 4.4 TAN.HK02.060.01 Memeriksa hasil sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong
- 4.5 TAN.HK02.061.01 Menyiapkan larutan pengawet bunga
- 4.6 TAN.HK02.062.01 Melakukan penyimpanan bunga
- 4.7 TAN.HK02.063.01 Memeriksa hasil penyimpanan bunga
- 4.8 TAN.HK02.065.01 Memeriksa hasil pengemasan bunga

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK02.065.01**
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Hasil Pengemasan Bunga Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas memeriksa hasil pengemasan. Pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini termasuk penggunaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup tugas pemeriksaan hasil pengemasan bunga potong krisan dengan tahapan mengawasi proses pelaksanaan pengemasan, menilai hasil pengemasan dan melaporkan hasil pemeriksaan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengawasi proses pelaksanaan pengemasan	1.1 Kelengkapan bahan dan alat diawasi dengan teliti. 1.2 Pengelompokkan hasil sortasi dan grading diperiksa dengan cermat sesuai ketentuan perusahaan. 1.3 Kriteria standar pengemasan diarahkan kepada tenaga pelaksana. 1.4 Pengaturan kondisi ruang pengemasan diperiksa sesuai kondisi standar yang dipersyaratkan.
02. Menilai hasil pengemasan	2.1 Pelaksanaan pengemasan diawasi dan dilakukan tindakan bila terjadi kesalahan penyimpanan secara berulang. 2.2 Hasil pemeriksaan pengemasan bunga krisan dicatat dan dilaporkan ke penanggungjawab pasca panen.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pemeriksaan hasil pengemasan bunga meliputi mengawasi proses penyiapan bahan dan alat, pelaksanaan pengemasan, dan mencatat hasil pengemasan bunga dan menilai hasil kerja.
2. POS pengemasan bunga dijadikan standar penilaian pemeriksaan pemanenan bunga.
3. Penilaian ketersediaan dan kebenaran bahan pengemasan sesuai ketentuan perusahaan.
4. Penilaian kondisi ruang pengemasan.

5. Pencatatan dan pelaporan mencakup tanggal pelaksanaan, tenaga kerja yang digunakan, dan kualitas/kuantitas hasil yang diperoleh.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Mengawasi pelaksanaan dan hasil pengemasan bunga.
- 1.2 Prosedur penanganan pengemasan di dalam ruang dengan kondisi yang dipersyaratkan.
- 1.3 Kriteria keberhasilan pengemasan bunga.
- 1.4 Lama periode pengemasan bunga.
- 1.5 Prinsip dan praktek penanganan pasca panen bunga.
- 1.6 Prinsip pengemasan dan nilai tambah bunga krisan potong.
- 1.7 Mengikuti prosedur K3.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pemeriksaan hasil pengemasan bunga krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk memeriksa kondisi admosfir ruang pengemasan.
- 3.2 Kemampuan untuk memeriksa hasil pemisahan bunga sesuai kelas mutu sebelum dikemas.
- 3.3 Kemampuan untuk memeriksa pelaksanaan hasil penyimpanan bunga.
- 3.4 Kemampuan untuk menginterpretasi prosedur standar pengemasan bunga.
- 3.5 Kemampuan untuk mengelompokkan hasil panen berdasarkan kelas mutunya.
- 3.6 Kemampuan untuk membuat laporan pemeriksaaan pelaksanaan dan hasil pengemasan bunga krisan potong.
- 3.7 Kemampuan untuk mendeskripsikan prinsip dan praktek penanganan pasca panen.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.057.01 Memanen bunga krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.058.01 Memeriksa hasil pemanenan pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.059.01 Melakukan sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.060.01 Memeriksa hasil sortasi dan grading pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.061.01 Menyiapkan larutan pengawet pada budidaya tanaman krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.063.01 Memeriksa hasil penyimpanan bunga krisan potong.
- 4.7 TAN.HK02.064.01 Melakukan pengemasan bunga krisan potong.

- 4.8 TAN.HK02.065.01 Memeriksa hasil pengemasan dilaporkan kepada petugas yang berwenang.
- 4.9 TAN.HK02.062.01 Melakukan penyimpanan bunga krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **TAN.HI03.001.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Dan Merawat Traktor Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas mengoperasikan traktor di perusahaan krisan. Traktor yang digunakan berkekuatan 6 – 70 PK. Pekerjaan ini di bawah pengawasan rutin dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini meliputi penggunaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup terbatas dalam tugas pengoperasian traktor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi prinsip kerja traktor	1.1 Bagian elemen traktor diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk teknis pabrik pembuatnya dan ketentuan perusahaan. 1.2 Fungsi bagian-bagian traktor diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk pabrik pembuatnya. 1.3 Prinsip kerja traktor diidentifikasi sesuai petunjuk pabrik pembuatnya.
02. Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian traktor	2.1 Bahan elemen diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya. 2.2 Traktor dipanaskan dengan cara menghidupkan mesin.
03. Mengoperasikan traktor	3.1 Pemeriksaan peralatan sebelum dioperasikan dilakukan menurut petunjuk pabrik dan ketentuan perusahaan. 3.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian. 3.3 Lisensi dan surat izin tersedia sesuai dengan kebutuhan. 3.4 Traktor dioperasikan sesuai dengan petunjuk buku manual. 3.5 Traktor dihentikan sesuai prosedur perasional yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Traktor dioperasikan secara manual.
2. Pemeriksaan keamanan rutin termasuk pemeriksaan terhadap bahaya mekanis dan kerusakan elemen mesin.
3. Pengoperasian dilakukan dengan baik.
4. Prosedur mematikan panel pengendali.
5. Standar pemeliharaan dan perawatan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Peraturan keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja.
- 1.2 Ketentuan pengoperasian traktor.
- 1.3 Melakukan perawatan rutin.
- 1.4 Mengoperasikan panel pengendali traktor.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengoperasikan dan merawat traktor. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip prosedur pengoperasian dan perawatan traktor yang aman menurut petunjuk teknis.
- 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan traktor menurut petunjuk pabrik pembuatnya.
- 3.3 Kemampuan untuk menerapkan prosedur K3.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.009.01 Mengolah lahan pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.010.01 Memeriksa hasil pengolahan lahan pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.011.01 Sterilisasi tanah pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.012.01 Membuat bedengan pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.013.01 Memeriksa hasil pembuatan bedengan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HK03.002.01
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Dan Merawat EC Meter, Ph Meter Dan Hygrometer Untuk Menganalisis Tanah Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas mengoperasikan dan merawat EC, pH meter dan hygrometer. EC meter, pH meter yang digunakan bersifat portable. Pekerjaan ini di bawah pengawasan rutin dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini meliputi penggunaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup terbatas dalam tugas pengoperasian dan merawat EC meter, PH meter dan hygrometer.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi prinsip kerja EC meter, pH meter dan hygrometer	1.1 Komponen alat EC meter, pH meter dan hygrometer diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk teknis pabrik pembuatnya. 1.2 Fungsi bagian-bagian alat EC meter, pH meter dan hygrometer diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk pabrik pembuatnya. 1.3 Prinsip kerja EC meter, pH meter dan hygrometer diidentifikasi sesuai petunjuk pabrik pembuatnya.
02. Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian EC meter, pH meter dan hygrometer	2.1 Bahan elemen diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya. 2.2 EC meter, pH meter dan hygrometer diuji coba sebelum difungsikan penggunaannya.
03. Mengoperasikan EC meter, pH meter dan hygrometer	3.1 Pemeriksaan EC meter, pH meter dan hygrometer sebelum dioperasikan dilakukan menurut petunjuk pabrik . 3.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian. 3.3 EC meter, pH meter dan hygrometer digunakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan petunjuk pengoperasian. 3.4 EC meter, pH meter dan hygrometer dibersihkan dan disimpan kembali setelah digunakan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. EC dan pH digunakan sesuai petunjuk manual.
2. Petunjuk buku manual dikerjakan secara konsisten.
3. Pengoperasian dilakukan dengan baik.
4. Prosedur mengoperasikan EC dan pH meter.
5. Standar pemeliharaan, penyimpanan, perawatan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Spesifikasi alat EC meter, pH meter dan hygrometer.
- 1.2 Ketentuan pengoperasian EC meter, pH meter dan hygrometer.
- 1.3 Melakukan perawatan rutin.
- 1.4 Mengoperasikan EC meter, pH meter dan hygrometer.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengoperasikan dan merawat EC meter, pH meter dan hygrometer. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan prosedur pengoperasian dan perawatan EC meter, pH meter dan hygrometer menurut petunjuk buku manual.
- 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan EC meter, pH meter dan hygrometer menurut petunjuk pabrik pembuatnya.
- 3.3 Kemampuan untuk melaporkan kondisi alat dan ketepatannya mengukur EC, pH dan kelembaban tanah.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.024.01 Mengukur EC dan pH tanah pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.029.01 Menentukan cara aplikasi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.030.01 Menentukan waktu pemupukan pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.031.01 Menentukan kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.033.01 Memupuk tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.034.01 Memeriksa hasil pemupukan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : TAN.HK03.003.01
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Panel Pengendali Distribusi Pupuk Dan Air Irigasi Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas mengoperasikan panel pengendalian distribusi pupuk dan air irigasi di perusahaan krisan. Sistem irigasi menggunakan irigasi tetes, rembes, dan curah yang dikendalikan dari panel pengendali. Pekerjaan ini di bawah pengawasan rutin dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini meliputi penggunaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup terbatas dalam tugas pengoperasian panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi prinsip kerja panel pengendalian sistem irigasi tetes	1.1 Bagian panel pengendali diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk teknis pabrik pembuatnya dan ketentuan perusahaan. 1.2 Fungsi bagian-bagian panel pengendali diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk pabrik pembuatnya. 1.3 Prinsip kerja panel pengendali sistem irigasi diidentifikasi sesuai petunjuk pabrik pembuatnya.
02. Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian panel pengendali sesuai POS	2.1 Bahan elemen diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya. 2.2 Panel pengendali jaringan irigasi diuji coba sesuai dengan petunjuk POS.
03. Mengoperasikan panel pengendali irigasi	3.1 Pemeriksaan peralatan sebelum dioperasikan dilakukan menurut petunjuk pabrik dan ketentuan perusahaan. 3.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian. 3.3 Panel pengendali dioperasikan sesuai dengan petunjuk buku manual. 3.4 Panel pengendali dihentikan sesuai prosedur operasional yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Panel pengendali dioperasikan secara manual.
2. Pemeriksaan keamanan rutin termasuk pemeriksaan terhadap bahaya mekanis, hubungan arus pendek, keausan mesin.
3. Pengoperasian dilakukan dengan baik.
4. Prosedur mematikan panel pengendali.
5. Standar pemeliharaan dan perawatan .

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Peraturan keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja .
- 1.2 Ketentuan pengoperasian panel pengendali irigasi .
- 1.3 Melakukan perawatan rutin.
- 1.3 Mengoperasikan panel pengendali irigasi.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengoperasikan panel pengendali distribusi pupuk dan air irigasi. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip prosedur pengoperasian dan perawatan panel pengendali yang aman menurut petunjuk teknis.
- 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan panel pengendali menurut petunjuk pabrik pembuatnya.
- 3.3 Kemampuan untuk menerapkan prosedur K3.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.027.01 Menyiram tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.029.01 Menentukan cara aplikasi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.030.01 Menentukan waktu pemupukan pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.031.01 Menentukan kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.5 TAN.HK02.033.01 Memupuk tanaman pada budidaya krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.034.01 Memeriksa hasil pemupukan pada budidaya krisan potong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK03.004.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Panel Pengendali Jaringan Penyinaran Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas mengoperasikan panel pengendali jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong. Panel listrik merupakan sentral pengendalian distribusi listrik ke titik lampu di lapangan. Pekerjaan ini di bawah pengawasan rutin dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini meliputi penggunaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pada lingkup terbatas dalam tugas pengoperasian panel pengendali distribusi listrik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi prinsip kerja panel pengendalian sistem distribusi listrik	1.1 Bagian panel pengendali diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk teknis pabrik pembuatnya dan ketentuan perusahaan. 1.2 Fungsi bagian-bagian panel pengendali diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk pabrik pembuatnya. 1.3 Prinsip kerja panel pengendali listrik diidentifikasi sesuai petunjuk pabrik pembuatnya.
02. Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian panel pengendali jaringan penyinaran sesuai POS	2.1 Bahan elemen diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya. 2.2 Panel pengendali jaringan listrik diuji coba.
03. Mengoperasikan panel pengendali jaringan penyinaran	3.1 Pemeriksaan peralatan sebelum dioperasikan dilakukan menurut petunjuk pabrik dan ketentuan perusahaan. 3.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian. 3.3 Panel pengendali dioperasikan sesuai dengan petunjuk buku manual. 3.4 Panel pengendali dihentikan sesuai prosedur operasional yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Panel pengendali dioperasikan secara manual.
2. Pemeriksaan keamanan rutin termasuk pemeriksaan terhadap bahaya mekanis, hubungan arus pendek, keausan mesin.
3. Pengoperasian dilakukan dengan baik.
4. Prosedur mematikan panel pengendali.
5. Standar pemeliharaan dan perawatan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Peraturan keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja.
- 1.2 Ketentuan pengoperasian panel pengendali jaringan penyinaran .
- 1.3 Melakukan perawatan rutin.
- 1.4 Mengoperasikan panel pengendali jaringan penyinaran.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi mengoperasikan panel pengendali distribusi listrik ke titik lampu di lapangan. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip prosedur pengoperasian dan perawatan panel pengendali jaringan penyinaran yang aman menurut petunjuk teknis.
- 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan panel pengendali jaringan penyinaran menurut petunjuk POS.
- 3.3 Kemampuan untuk menerapkan prosedur K3.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK02.019.01 Merancang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.020.01 Memasang jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.022.01 Mengoperasikan hasil pemasangan jaringan penyinaran pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.023.01 Mengawasi pengaturan penyinaran pada budidaya krisanotong.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK03.005.01**
- JUDUL UNIT** : **Menyusun Rancangan Anggaran Belanja Produksi Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas menyusun rancangan anggaran belanja produksi krisan potong. Unit ini sangat penting untuk menentukan rancangan besaran belanja yang dialokasi untuk produksi krisan per musim tanam. Kompetensi ini termasuk menyiapkan rencana kegiatan, rencana kebutuhan input produksi, termasuk bahan, alat dan tenaga kerja serta mengkalkulasi total kebutuhan anggaran belanja. Pekerjaan ini memerlukan pengetahuan dan ketrampilan tentang penyusunan rencana kegiatan, rencana kebutuhan input produksi dan akuntansi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan rencana kegiatan produksi krisan	1.1 Jenis, satuan dan volume pekerjaan produksi diidentifikasi dan diinventarisasi secara komprehensif dengan masukan dari penanggungjawab lapangan. 1.2 Jenis, satuan dan volume pekerjaan direkapitulasi dalam tabel uraian rencana kegiatan produksi krisan.
02. Menentukan kebutuhan input produksi termasuk bahan, alat dan tenaga kerja	2.1 Jenis, satuan dan volume kebutuhan input produksi diidentifikasi dan diinventarisasi secara komprehensif dengan masukan dari penanggungjawab lapangan. 2.2 Jenis, satuan dan volume kebutuhan input direkapitulasi dalam tabel uraian rencana penggunaan input produksi krisan.
03. Mengkalkulasi biaya satuan dan total anggaran belanja produksi krisan	3.1 Harga satuan input produksi krisan diidentifikasi secara cermat. 3.2 Total harga input produksi dikalkulasi secara teliti dan cermat.
04. Menyusun rencana anggaran belanja produksi krisan	4.1 Draft rencana anggaran belanja disusun dengan format sesuai ketentuan perusahaan. 4.2 Kelayakan draft rencana anggaran dievaluasi oleh bagian manajemen perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Rencana anggaran belanja ditetapkan untuk ditindaklanjuti pelaksanaannya di lapangan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan penyusunan rencana anggaran belanja produksi krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Rencana anggaran belanja produksi krisan disusun sebagai acuan untuk alokasi anggaran dalam kegiatan produksi krisan.
2. Rencana anggaran belanja didukung oleh rencana kebutuhan jenis, satuan dan volume input produksi yang diperlukan, perkiraan harga satuan unit produksi, dan kalkulasi total anggaran.
3. Rencana kebutuhan input produksi diperoleh dari penanggungjawab lapangan.
4. Perkiraan harga satuan unit produksi diperoleh dari bagian pengadaan dan keuangan.
5. Format penyusunan konsep rencana anggaran belanja mengikuti peraturan perusahaan .

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Kebutuhan unit produksi per musim tanam, termasuk bahan, alat dan tenaga kerja kerja aplikasi pemupukan.
- 1.2 Perkiraan harga per satuan unit produksi.
- 1.3 Prinsip akuntansi.
- 1.4 Menyusun rencana anggaran belanja.
- 1.5 Mempresentasikan rencana anggaran belanja.
- 1.6 Memahami tahapan kegiatan produksi krisan potong .

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi produksi penyusunan anggaran belanja dalam produksi krisan potong. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan tahapan produksi krisan.
- 3.2 Kemampuan untuk mendeskripsikan kebutuhan unit produksi yang diperlukan.
- 3.3 Kemampuan untuk menghitung biaya produksi per satuan luas lahan.

3.4 Kemampuan untuk menyusun proposal rencana kebutuhan anggaran dalam produksi krisan .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.004.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.008.01 Menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK03.005.01 Mengoperasionalkan komputer untuk mendukung budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.006.01 Melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK03.006.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Komputer Untuk Mendukung Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas mengoperasikan komputer di perusahaan krisan. Komputer yang digunakan berupa desktop dan laptop dengan kategori pentium IV. Kompetensi ini sangat penting berkaitan dengan pekerjaan administrasi, analisis statistik, perencanaan dan pelaporan, serta komunikasi e-mail. Kompetensi ini meliputi persiapan penggunaan komputer, pengoperasian komputer, dan perawatan komputer.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi prinsip kerja komputer	1.1 Bagian elemen hardware komputer diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk teknis pabrik pembuatnya dan ketentuan perusahaan. 1.2 Fungsi bagian-bagian hardware komputer diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk pabrik pembuatnya. 1.3 Prinsip kerja komputer diidentifikasi sesuai petunjuk pabrik pembuatnya.
02. Menerapkan prinsip prosedur pengoperasian komputer	2.1 Bahan elemen hardware, software dan file diperiksa dan dicatat kelengkapan dan kesiapannya. 2.2 Komputer dipersiapkan untuk dioperasikan.
03. Mengoperasikan komputer	3.1 Pemeriksaan peralatan sebelum dioperasikan dilakukan menurut petunjuk pabrik dan ketentuan perusahaan. 3.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian. 3.3 Program software dipilih sesuai kebutuhan. 3.4 Komputer dioperasikan sesuai dengan petunjuk buku manual . 3.5 Komputer dimatikan sesuai prosedur operasional yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Komputer dioperasikan dengan mengikuti buku manual.
2. Pemeriksaan kondisi komputer secara rutin terhadap bahaya kerusakan elemen komputer.
3. Pengoperasian dilakukan dengan baik.
4. Menguasai satu atau lebih program software.
5. Mengenal elemen dan prinsip kerja hardware.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Ketentuan pengoperasian komputer.
- 1.2 Melakukan perawatan rutin.
- 1.3 Mengoperasikan komputer.
- 1.4 Menggunakan komputer untuk keperluan administrasi, penyusunan makalah, perencanaan, pelaporan, analisis statistik dan komunikasi dengan e-mail .

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi pengoperasian komputer. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip prosedur pengoperasian dan perawatan komputer yang aman menurut petunjuk teknis buku manual.
- 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan komputer menurut petunjuk pabrik pembuatnya.
- 3.3 Kemampuan untuk menerapkan prosedur K3.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.004.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.008.01 Menentukan kebutuhan sarana produksi pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK03.004.01 Menyusun rancangan anggaran belanja produksi pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK03.006.01 Melakukan presentasi program dan rencana operasional kegiatan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK03.007.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Presentasi Program Dan Rencana Kerja Operasional Kegiatan Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tugas-tugas melakukan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan. Kompetensi ini sangat penting untuk mengkomunikasikan program dan rencana kerja operasional kegiatan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut diperlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang berkaitan dengan presentasi program dan rencana kerja operasional kegiatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan bahan presentasi	1.1 Bahan presentasi dikumpulkan sesuai materi yang akan disajikan. 1.2 Rancangan konsep presentasi disusun sesuai topik yang akan disajikan. 1.3 Software yang akan digunakan dipersiapkan.
02. Menyusun bahan presentasi	2.1 Konsep diketik menggunakan komputer dengan menggunakan soft tertentu. 2.2 Konsep yang sudah diketik dievaluasi dengan teliti.
03. Menyiapkan presentasi	3.1 Catatan penting dibuat tiap slide penayangan. 3.2 Pengaturan waktu presentasi dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.
04. Mempresentasikan program dan rencana kerja	4.1 Peralatan infocus dipersiapkan dengan cermat. 4.2 Komputer dihubungkan dengan alat infocus. 4.3 Bahan presentasi diuji coba ditayangkan ke layar . 4.4 Presentasi dilaksanakan dengan memperhatikan tata tertib. 4.5 Pertanyaan pengunjung ditanggapi dengan baik.

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Presentasi menggunakan peralatan infocus, komputer dan pointer .
2. Bahan presentasi disusun sesuai dengan topik yang akan dipresentasikan.
3. Software dikuasai dengan baik.
4. Presentasi menggunakan waktu secara efisiensi dan efektif.
5. Mengenal tata cara dan etika presentasi.
5. Menjawab pertanyaan peserta .

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Penguasaan menyusun bahan presentasi.
- 1.2 Pengoperasian peralatan infocus dan komputer .
- 1.3 Penggunaan software yang digunakan.
- 1.4 Tata cara dan etika presentasi.
- 1.5 Melakukan presentasi.
- 1.6 Menanggapi pertanyaan peserta.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan elemen kompetensi presentasi program dan rencana kegiatan operasional. Unit ini harus mendukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menyusun bahan dan topik presentasi.
- 3.2 kemampuan untuk menulis bahan presentasi dengan software komputer.
- 3.3 Kemampuan untuk mengoperasikan peralatan infocus.
- 3.4 Kemampuan untuk mempresentasikan sesuai tatacara dan etika presentasi.
- 3.5 Kemampuan untuk menanggapi pertanyaan peserta .

4. Kaitan dengan Unit Lain:

- 4.1 TAN.HK01.004.01 Membuat rencana dan laporan kegiatan pada budidaya krisan potong.
- 4.2 TAN.HK02.003.01 Menentukan standar mutu produk pada budidaya krisan potong.
- 4.3 TAN.HK02.007.01 Mengatur pola tanam pada budidaya krisan potong.
- 4.4 TAN.HK02.008.01 Menentukan butuhan sarana produksi pada budidaya krisan potong.

- 4.5 TAN.HK02.031.01 Memerancang kebutuhan dan komposisi pupuk pada budidaya krisan potong.
- 4.6 TAN.HK02.035.01 Menentukan metode pengendalian OPT pada budidaya krisan potong.
- 4.7 TAN.HK02.045.01 Menentukan waktu aplikasi ZPT pada budidaya krisan potong.
- 4.8 TAN.HK03.005.01 Mengoperasionalkan komputer untuk mendukung budidaya krisan potong.
- 4.9 TAN.HK03.007.01 Menerapkan praktik pengelolaan lingkungan dan limbah yang baik dan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK03.008.01**
- JUDUL UNIT** : **Menerapkan Praktik Pengelolaan Lingkungan Dan Limbah Yang Baik Dan Benar**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan cara-cara yang benar untuk melakukan pengelolaan lingkungan dan limbah di lokasi perusahaan kisan. Pekerjaan ini di bawah pengawasan rutin dengan pemeriksaan teratur. Kompetensi ini meliputi penggunaan pengetahuan dan ketrampilan pada lingkup terbatas dalam praktik pengelolaan lingkungan dan limbah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan dan menerapkan strategi	1.1 Sumber biaya diidentifikasi dan diajukan untuk mengelola lingkungan dalam perusahaan. 1.2 Strategi pengelolaan lingkungan dikembangkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, berdasarkan kebijakan manajemen dan persyaratan perundang-perundangan. 1.3 Strategi dinilai efektifitasnya untuk mengurangi pemborosan sesuai kebijakan dan pengelolaan lingkungan yang layak. 1.4 Strategi perubahan pengelolaan lingkungan dilaksanakan dengan memasukkan pengembangan teknologi baru untuk mengurangi pemborosan energi dan efisiensi penggunaan air.
02. Mengelola limbah	2.1 Limbah organik didaur ulang dengan prosedur standar . 2.2 Pembuatan kompos dilakukan sesuai pedoman yang ditetapkan.
03. Melakukan konservasi sumberdaya energi	3.1 Mesin dioerasikan dan digunakan dengan efisien untuk mengurangi emisi. 3.2 Cadangan air ditentukan berdasarkan evapotranspirasi tanaman, karakteristik kelembaban tanah dan praktik budidaya yang benar.
04. Mengelola penggunaan air	4.1 Sumber air di lokai perusahaan dan air utama yang mungkin cocok, digunakan sesuai kebijakan manajemen dan petunjuk perundang-undangan yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>4.2 Drainase air untuk menyiram tanaman dikelola untuk mengurangi polusi air sungai dan sistem drainase.</p> <p>4.3 Kolam penyimpanan air direncanakan dan digunakan sesuai kebijakan perusahaan.</p> <p>4.4 Strategi penanaman dikembangkan untuk efisiensi penggunaan supply air dan dampak run off.</p> <p>4.5 Kemungkinan pencemaran air aliran permukaan oleh baha-bahan kimia dikendalikan dengan strategi pengairan yang sesuai untuk kesehatan.</p>
05. Mengaudit kondisi lingkungan produksi	<p>5.1 Lingkungan diaudit dengan mempertimbangkan faktor penggunaan air, sampah, bahan bakar, bahan kimia berbahaya, pengendalian kebisingan, undang-undang lingkungan dan peraturan perusahaan.</p> <p>5.2 Hasil audit dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan perusahaan.</p>

BATASAN VARIABEL

Unit ini berlaku untuk semua bidang yang terkait dengan usaha budidaya krisan dengan batasan kegiatan sebagai berikut :

1. Penyiapan dan pelaksanaan strategi mempertimbangkan sumberdaya, efektivitas dan pemborosan energi.
2. Sumber energi alternatif termasuk generator air, generator solar, aliran udara.
3. Mengelola limbah termasuk pembuatan kompos dari bahan-bahan organik bahankertas, sampah organik, plastik, logam, gelas.
4. Run off termasuk : berasal dari pengairan, sistem irigasi, hujan, sistem pendingin.
5. Elemen yang ada dalam bangunan termasuk : peletakan lokasi toilet, lokasi dan konstruksi jendela, gudang, lingkungan tanaman.
6. Pengoperasian peralatan infocus dan komputer .
7. Penggunaan software yang digunakan.
8. Tata cara dan etika presentasi.
9. Melakukan presentasi.
10. Menanggapi pertanyaan peserta.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Aliran energi.
- 1.2 Siklus produksi.
- 1.3 Prinsip budidaya yang baik dan benar.
- 1.4 Prinsip pembuatan kompos dan pengelolaan limbah.
- 1.5 Standar pengelolaan lingkungan.
- 1.6 Peraturan dan perundang-undangan, termasuk K3.
- 1.7 Proses analisis tanah dan menginterpretasi data.
- 1.8 Pestisida dan penggunaannya.
- 1.9 Mengelola limbah.
- 1.10 Mengelola air.
- 1.11 Melakukan konservasi sumber daya energi.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek K3. Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk penilaian pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk mendeskripsikan aliran energi dan siklus produksi tanaman.
- 3.2 Kemampuan untuk menjelaskan prinsip dan sistem berkelanjutan, prinsip pengelolaan limbah, standar pengontrolan lingkungan, dan penggunaan pestisida.
- 3.3 Kemampuan untuk melaksanakan prinsip budidaya yang baik dan benar .
- 3.4 Kemampuan untuk mengelola limbah.
- 3.5 Kemampuan untuk mengelola air.
- 3.6 Kemampuan untuk konservasi sumberdaya.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

Kompetensi ini berkaitan dengan semua kegiatan budidaya krisan potong, dimulai dari perencanaan produksi, persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, pemberian perlakuan, panen dan penanganan pasca panen.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **TAN.HK03.009.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Seleksi Tenaga Pelaksana Pada Budidaya Krisan Potong**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan pekerjaan yang terkait dengan seleksi tenaga pelaksana untuk kegiatan spesifik sesuai kebutuhan dalam mendukung budidaya krisan potong. Kompetensi ini mencakup perencanaan kegiatan yang segera dilaksanakan, jumlah dan spesifikasi tenaga pelaksana serta waktu pelaksanaan kegiatan. Kompetensi ini dilakukan secara rutin dan hasil seleksi dilaporkan kepada bagian personalia perusahaan. Unit ini memerlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang berkaitan dengan seleksi dalam rekrutmen tenaga pelaksana.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan jenis dan volume pekerjaan dan jadwal pelaksanaannya	1.1 Jenis dan volume pekerjaan disusun dalam bentuk rangkaian dan rincian kegiatan dengan format perencanaan baku yang berlaku di tempat kerja. 1.2 Rangkaian kegiatan dijabarkan dalam fungsi waktu menjadi pekerjaan rutin yang efektif. 1.3 Prioritas pelaksanaan kegiatan ditentukan berdasarkan pada kebutuhan dan urgensinya di lapangan.
02. Menentukan jumlah dan spesifikasi pekerjaan sesuai kebutuhan	2.1 Jumlah dan spesifikasi tenaga kerja ditentukan sesuai kebutuhan. 2.2 Rencana kebutuhan tenaga kerja diusulkan kepada bagian personalia perusahaan. 2.3 Persetujuan dari bagian personalia digunakan sebagai pedoman dalam seleksi tenaga kerja.
03. Menyeleksi tenaga kerja	3.1 Kriteria seleksi ditentukan berdasarkan spesifikasi pekerjaan yang diperlukan. 3.2 Tenaga kerja diseleksi dari pelamar yang tersedia dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan. 3.3 Hasil seleksi dilaporkan kepada bagian personalia perusahaan.

BATASAN VARIABEL

Unit kerja ini meliputi :

1. Kegiatan seleksi tenaga pelaksana bersifat rutin yang menjadi bagian dari sistem rekrutmen tenaga pelaksana sesuai kebutuhan
2. Seleksi menggunakan kriteria : kompeten sesuai bidang pekerjaan, sehat, cakap, loyal, berdedikasi dan dapat bekerjasama dalam tim
3. Penyusunan usulan kebutuhan tenaga pelaksana mengikuti peraturan yang berlaku
4. Kegiatan seleksi dilakukan setelah mendapat persetujuan dari bagian personalia perusahaan
5. Laporan pelaksanaan seleksi tenaga pelaksana dilaporkan kepada bagian personalia perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang:

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti pengetahuan dan ketrampilan di bidang berikut ini

- 1.1 Hasil seleksi tenaga pelaksana dapat digunakan sesuai spesifikasi pekerjaan.
- 1.2 Penetapan kriteria seleksi tenaga pelaksana.
- 1.3 Pembuatan usulan kebutuhan tenaga pelaksana.
- 1.4 Proses seleksi tenaga kerja secara obyektif.
- 1.5 Melaksanakan seleksi tenaga pelaksana.
- 1.6 Menyusun rencana kebutuhan tenaga pelaksana.
- 1.7 Menyusun laporan seleksi tenaga pelaksana.
- 1.8 Menggunakan tenaga pelaksana secara optimal.

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian harus mencakup peragaan praktik di tempat kerja ataupun simulasi dengan memperhatikan aspek kualitas hasil dalam seleksi tenaga pelaksana. Unit ini harus didukung oleh serangkaian kegiatan metode untuk penilaian pengetahuan dan ketrampilan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian:

- 3.1 Kemampuan untuk menyusun kriteria seleksi pelaksana sesuai standar rekrutmen tenaga kerja.
- 3.2 Kemampuan untuk membuat perencanaan kebutuhan tenaga pelaksana sesuai spesifikasi pekerjaan.
- 3.3 Kemampuan untuk menyeleksi tenaga pelaksana secara obyektif.
- 3.4 Kemampuan untuk menggunakan tenaga pelaksana hasil rekrutmen secara optimal.

4. Kaitan dengan Unit Lain:

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh kegiatan pelaksanaan budidaya krisan potong, yaitu meliputi bidang pekerjaan persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan pasca panen serta unit-unit kompetensi khusus.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

BAB IV PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian Sub Sektor Pertanian Holtikultura Bidang Budidaya Krisan Potong, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 April 2007

